

Leading you to
A CONNECTED WORLD



Mengantar Anda menuju Dunia yang Saling Terhubung

Leading you to A CONNECTED WORLD

Perubahan teknologi saat ini telah membawa kita ke era digital. Era digital menjadikan kita semakin tergantung dengan teknologi. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, dapat membantu kita menjadi lebih inovatif, lebih kompetitif, dan semakin mudah berbagi informasi. Teknologi memudahkan kita dalam mengakses informasi yang dibutuhkan kapanpun dan dari manapun, sehingga dapat mempercepat proses pengambilan keputusan.

Dengan kompetensi dan teknologi maju yang dimiliki PT Multipolar Technology Tbk, kami siap membantu Anda menghadapi dinamika yang lebih besar seiring perkembangan bisnis Anda dalam menjangkau segmen pasar yang lebih luas, serta merealisasikan visi bisnis perusahaan sesuai harapan. Dengan dukungan penuh dari prinsipal TI terkemuka dunia seperti IBM, Cisco, NCR, VMware, Oracle, dan Microsoft, kami hadir untuk membantu Anda menjadi lebih inovatif, lebih kompetitif dan siap bersaing di kancah lokal maupun global dan meraih berbagai peluang yang ditawarkan dunia tanpa batas, dan saling terhubung.

Changes in technology nowadays have brought us to the digital era. The digital era has made us rely more on technology. By using appropriate technology may help us become more innovative, more competitive, and more easy to share information. Technology enables us to access to any information needed, anytime and anywhere, thus may accelerate in the process of decision making.

With the advanced competence and technology owned by PT Multipolar Technology Tbk, we are ready to assist you in facing bigger dynamics along with the development of your business in capturing larger market segments, and materializing the corporate vision as expected. With full support from leading global information technology principals including IBM, Cisco, NCR, VMware, Oracle, and Microsoft, we are here to help you to become more innovative, more competitive and ready to compete in both the local and international markets and reach various limitless opportunities in the connected world.

DAFTAR ISI Content

01 KILAS KINERJA 2015 2015 Performance Highlights

- 04 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 05 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 06 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Report from the Board of Commissioners and Directors

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of
Commissioners
- 16 Laporan Direksi
Report of The Board of Directors

03 PROFIL PERUSAHAAN Corporate Profile

- 30 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 31 Profil Perseroan
Corporate Profile
- 34 Bidang Usaha
Lines of Business
- 40 Rekam Jejak
Milestone
- 42 Peristiwa Penting 2015
Significant Events in 2015
- 46 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 47 Visi, Misi, Nilai-Nilai dan
Etos Kerja Perusahaan
Vision, Mission, Company's Values
and Work Ethics
- 48 Profil Dewan Komisaris
Commissioners Profile
- 56 Profil Direksi
Directors Profile
- 60 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 65 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 67 Entitas Anak
Subsidiaries
- 71 Lembaga dan Profesi Pendukung
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions
- 72 Penghargaan
Awards
- 73 Sertifikasi
Certification

04 ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 76 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Overview of Macro Economy
and Industry
- 77 Tinjauan per Segmen Usaha
Overview per Business Segment
- 78 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 79 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial
Position
- 82 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
- 83 Kemampuan Membayar Utang Dan
Kolektibilitas Piutang Usaha
Ability To Pay The Debt And The
Collectibility of Accounts Receivables
- 83 Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management
Policy On Capital Structure
- 84 Ikatan Material Untuk Investasi Barang
Modal Tahun 2015
Material Commitments for Capital
Investments in 2015
- 84 Informasi dan Fakta Material yang
Terjadi Setelah Tanggal Laporan
Akuntan
Information and Material Facts
Occurring After The Date of
The Auditor's Report
- 85 Perbandingan Antara Target
dan Realisasi
Comparison Between Target
and Realization
- 85 Prospek Usaha / Business Outlook
- 86 Aspek Pemasaran / Marketing Aspects
- 88 Kebijakan Dividen / Dividend Policy
- 88 Program Kepemilikan Saham
Karyawan atau Manajemen
Employee Stock Ownership or
Management Program
- 89 Informasi Transaksi Material yang
Mengandung Benturan Kepentingan
dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
The Transaction Information on Conflict
of Interest and/or Transaction with
Affiliates
- 89 Informasi Transaksi Material yang
Mengandung Benturan Kepentingan
dan Transaksi Dengan Pihak Terafiliasi
Information on Material Transaction
Containing Conflicts of Interest
and Transaction with Affiliated Party
- 89 Perubahan Peraturan Perundang-
undangan yang Berpengaruh Signifikan
Terhadap Perseroan
Changes In Legislation That
Significantly Influence The Company
- 89 Kebijakan Akuntansi
Accounting Policies

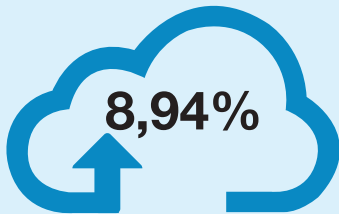
05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 92 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 92 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 92 Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders
- 101 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 103 Direksi
The Board of Directors
- 106 Penilaian Bagi Direksi
Assessment of the Board of Directors
- 106 Independensi Dewan Komisaris
dan Direksi
Independency of The Board of
Commissioners and The Board of
Directors
- 106 Komite Audit
Audit Committee
- 110 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 112 Audit Internal
Internal Audit
- 113 Akuntan Publik
Public Accountant
- 114 Manajemen Risiko
Risk Management
- 117 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 118 Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 124 Perkara Hukum
Lawsuit
- 124 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct
- 124 Akses Informasi
Information Access
- 125 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 126 Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- 128 Surat Pernyataan tentang
Tanggung Jawab
Laporan Tahunan
Responsibility Statement
for the Annual Report

06 LAPORAN KEUANGAN Financial Report

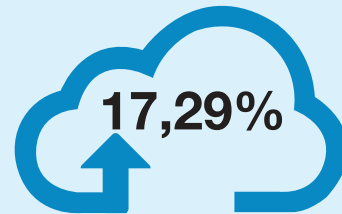
01 KILAS KINERJA 2015

2015 Performance Highlights



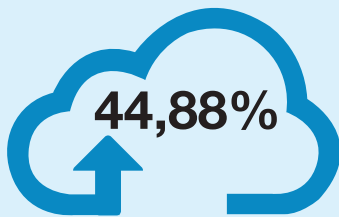
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa
Net Sales and Service Revenues

Rp2.140.902 Juta/Million



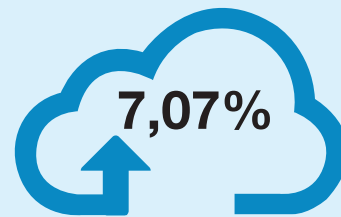
Laba Bruto
Gross Profit

Rp234.152 Juta/Million



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp97.208 Juta/Million



Aset Tetap
Fixed Assets

Rp341.750 Juta/Million



IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham / in millions of Rupiah, except shares data)

Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Highlights of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2015	2014	2013
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa	Net Sales and Service Revenues	2.140.902	1.965.150	1.505.030
Laba Bruto	Gross Profit	234.152	199.634	171.584
Laba Tahun Berjalan	Profit For The Year	97.208	67.094	52.856
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada	Profit For The Year Attributable To :			
• Pemilik Entitas Induk	• Owners of the Parent	99.175	70.828	56.696
• Kepentingan Non-Pengendali	• Non-Controlling Interest	(1.967)	(3.734)	(3.840)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income For The Year	99.233	67.045	60.913
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada	Total Comprehensive Income Attributable To:			
• Pemilik Entitas Induk	• Owners of the Parent	101.172	70.758	64.753
• Kepentingan Non-Pengendali	• Non-Controlling Interest	(1.939)	(3.713)	(3.840)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	Weighted Average Number of Common Stocks (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.681.849.315
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	Basic Earnings Per Share (Rupiah Full Amount)	53	38	34
Ikhtisar Posisi Keuangan	Highlights of Financial Position			
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents	537.885	450.916	231.483
Piutang Usaha	Trade Receivables	289.945	524.838	296.640
Aset Keuangan Lancar Lainnya	Other Current Financial Assets	8.872	8.891	16.079
Persediaan	Inventories	275.876	227.784	211.975
Aset Lancar Lainnya	Other Current Assets	132.349	91.109	97.048
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	1.244.927	1.303.538	853.225
Aset Tetap	Fixed Assets	341.750	319.181	260.266
Aset Tidak Lancar Lainnya	Other Non-Current Assets	96.514	110.637	131.166
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	438.264	429.818	391.432
Jumlah Aset	Total Assets	1.683.191	1.733.356	1.244.657
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	870.198	1.021.886	660.879
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	108.587	95.592	132.136
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	978.785	1.117.478	793.015
Jumlah Ekuitas	Total Equity	704.406	615.878	451.642
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	1.683.191	1.733.356	1.244.657
Dividen	Dividends			
Total Dividen Tunai	Total Cash Dividends	10.706	3.000	-
Dividen Per Saham (Rupiah Penuh)	Dividend Per Share (Rupiah Full Amount)	5,71	1,60	-
Modal Kerja Bersih	Net Working Capital	374.729	281.652	192.346

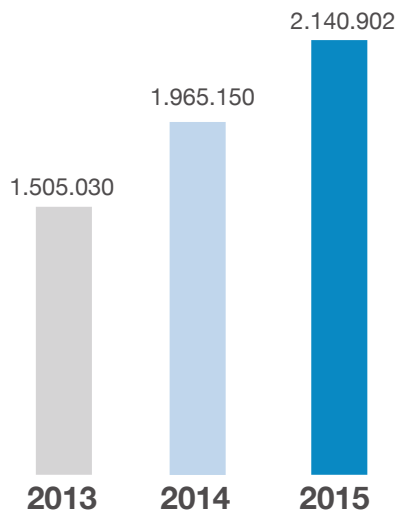
Rasio Keuangan / Financial Ratios

Keterangan	Remarks	2015	2014	2013
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset (%)	Profit for the Year against Asset (%)	5,78%	3,87%	4,25%
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (%)	Profit for the Year against Equity (%)	13,80%	10,89%	11,70%
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa (%)	Profit for the Year against Net Sales and Service Revenues (%)	4,54%	3,41%	3,51%
Rasio Lancar (X)	Current Ratio (X)	1,43x	1,28x	1,29x
Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	Liabilities against Equity (X)	1,39x	1,81x	1,76x
Liabilitas terhadap Aset (X)	Liabilities against Assets (X)	0,58x	0,64x	0,64x

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights Graphic

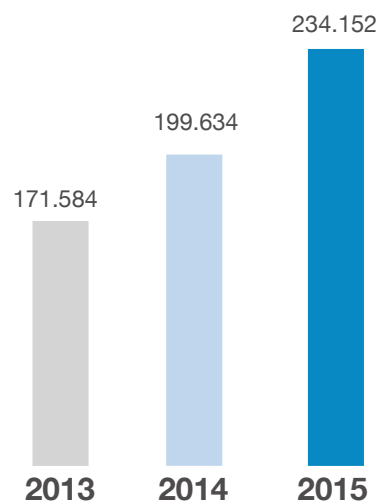
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA Net Sales and Service Revenues

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah



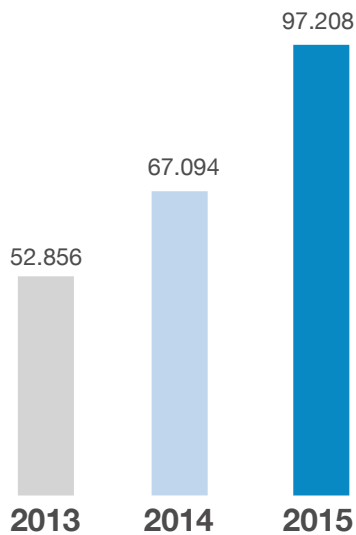
LABA BRUTO Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah



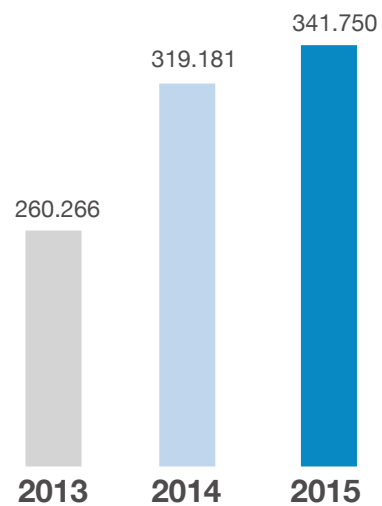
LABA TAHUN BERJALAN Profit For The Year

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah



ASET TETAP Fixed Assets

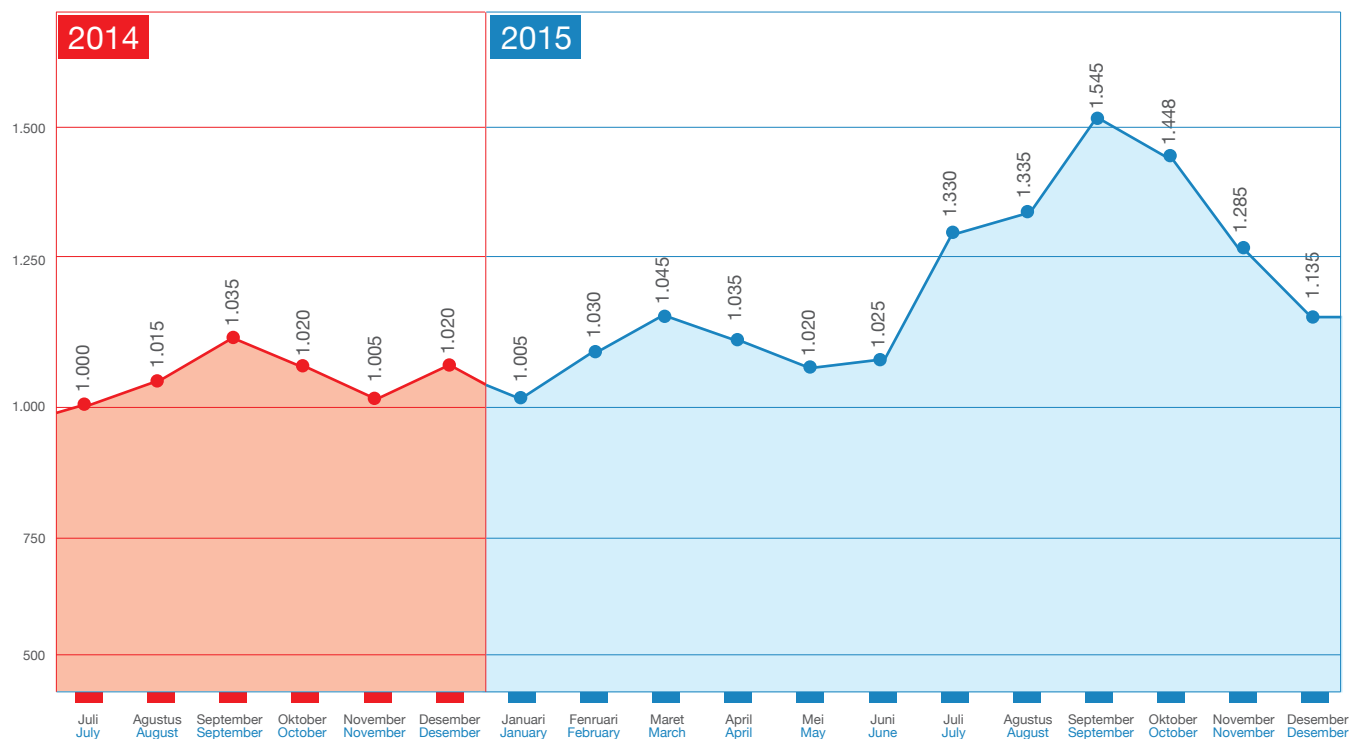
Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah



IKHTISAR SAHAM Stocks Highlights

2015	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Perdagangan Saham Trading Shares		Jumlah Saham Beredar The Number of Shares Outstanding (unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	BULAN MONTH	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Total Traded Shares (unit)		
Januari	1,020	1,000	1,005	4,264,800	4,315,574,000	1,875,000,000	1,884,375,000,000
Pebruari	1,050	990	1,030	17,344,100	17,564,387,000	1,875,000,000	1,931,250,000,000
Maret	1,055	1,015	1,045	18,272,100	19,064,295,000	1,875,000,000	1,959,375,000,000
April	1,045	1,020	1,035	12,525,500	13,089,019,000	1,875,000,000	1,940,625,000,000
Mei	1,040	995	1,020	7,480,900	7,622,365,000	1,875,000,000	1,912,500,000,000
Juni	1,040	1,015	1,025	22,697,500	23,268,992,500	1,875,000,000	1,921,875,000,000
Juli	1,375	1,015	1,330	47,144,100	54,197,118,500	1,875,000,000	2,493,750,000,000
Agustus	1,380	1,015	1,335	43,730,800	57,465,674,000	1,875,000,000	2,503,125,000,000
September	1,550	1,260	1,540	56,723,500	81,417,797,500	1,875,000,000	2,887,500,000,000
Oktober	1,700	1,435	1,485	64,096,600	102,134,116,500	1,875,000,000	2,784,375,000,000
November	1,485	1,225	1,285	3,748,300	5,177,510,500	1,875,000,000	2,409,375,000,000
Desember	1,335	1,130	1,135	2,547,000	3,158,086,500	1,875,000,000	2,128,125,000,000

2014	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Perdagangan Saham Trading Shares		Jumlah Saham Beredar The Number of Shares Outstanding (unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	BULAN MONTH	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Total Traded Shares (unit)		
Januari	1.015	840	1.015	188.235.200	189.185.365.000	1.875.000.000	1.903.125.000.000
Pebruari	1.015	980	1.010	66.498.900	67.000.698.500	1.875.000.000	1.893.750.000.000
Maret	1.015	1.000	1.015	116.549.600	118.291.801.500	1.875.000.000	1.903.125.000.000
April	1.015	990	1.000	19.339.200	19.513.552.500	1.875.000.000	1.875.000.000.000
Mei	1.000	960	1.000	9.624.200	9.621.048.000	1.875.000.000	1.875.000.000.000
Juni	1.010	980	995	34.138.700	34.149.803.000	1.875.000.000	1.865.625.000.000
Juli	1.015	990	1.000	56.448.900	56.560.306.000	1.875.000.000	1.875.000.000.000
Agustus	1.015	980	1.015	76.677.000	76.475.816.000	1.875.000.000	1.903.125.000.000
September	1.070	950	1.035	92.961.800	94.368.862.500	1.875.000.000	1.940.625.000.000
Oktober	1.080	950	1.020	23.962.500	24.626.937.500	1.875.000.000	1.912.500.000.000
November	1.020	1.005	1.005	11.108.800	11.330.740.000	1.875.000.000	1.884.375.000.000
Desember	1.020	990	1.020	10.823.000	11.023.271.000	1.875.000.000	1.912.500.000.000



Kinerja Saham	Stock Performance	2015	2014	2013
Laba Per Saham Dasar (Rp)	Basic Earnings Per Share (Rp)	53	38	34
Jumlah Saham yang Beredar (Lembar)	Number of Outstanding Shares (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	Weighted Average Number Of Common Stocks (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.681.849.315
Nilai Buku Per Saham (Rp)	Book Value Per Share (Rp)	376	328	241

Riwayat Pembayaran Dividen History of Dividend Payout

Tanggal Pembayaran Payment Date	Tanggal RUPS AGM Date	Dividen/Saham Dividend/Share	Saham yang Beredar Outstanding Shares (Shares)	Total Pembayaran Dividen Total Dividend Payout
22 Mei 2014 22 May 2014	10 April 2014 10 April 2014	Rp 1,6 IDR 1.6	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp 3.000.000.000 IDR 3,000,000,000
29 Juni 2015 29 June 2015	27 Mei 2015 27 May 2015	Rp 5,71 IDR 5.71	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp 10.706.250.000 IDR 10,706,250,000

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report from The Board of Commissioners and Directors

Direksi dinilai berhasil membangun fundamental bisnis yang kokoh, dengan berbasis pada kondisi finansial yang sehat, hubungan sinergi yang kuat, dan inovasi yang berkesinambungan. Upaya ini didukung oleh penerapan tata kelola yang baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku

The Board of Directors have succeeded in building solid business fundamentals with a healthy financial condition, strong synergy interaction, and continuous innovation. This included the implementation of good corporate governance with respect to the universally accepted principles of good corporate governance



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

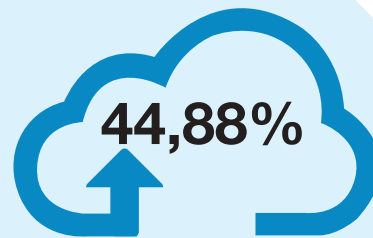
Report of The Board of Commissioners



Dengan pengelolaan bisnis yang fokus dan penerapan manajemen risiko yang lebih baik oleh Direksi, di tahun ini Perseroan kembali berhasil mencatatkan kinerja finansial yang solid, sebagaimana diindikasikan dari Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa Perseroan yang mencapai Rp2,14 triliun, sedangkan Laba Tahun Berjalan dapat terealisasi sebesar Rp97,21 miliar dengan nilai aset sebesar Rp1,68 triliun.

The Board of Directors' focused efforts to manage the business and implement better risk management have paved way for the Company to record solid financial results, as indicated from the Net Sales and Service Revenue of the Company reaching Rp2.14 trillion while Profit for the Year was realised at Rp97.21 billion, with total assets amounting Rp1.68 trillion.

Prof. DR. H. Muladi, S.H.
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner



LABA TAHUN BERJALAN
Profit for the Year

Pemegang saham yang terhormat,

Perkenankan saya mengawali dengan menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan manajemen Perseroan karena Perseroan di tahun ini sukses memperkokoh posisinya sebagai *System Integrator* terkemuka di Indonesia

KINERJA OPERASIONAL

Berdasarkan pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan terhadap kepengurusan Perseroan, Direksi telah menunjukkan komitmennya untuk terus berupaya menyediakan solusi dan layanan yang profesional dan terbaik bagi pelanggan dengan berbasis pada kebutuhan pengembangan bisnis pelanggan.

Direksi juga dinilai berhasil membangun fundamental bisnis yang kokoh, dengan berbasis pada kondisi finansial yang sehat, hubungan sinergi yang kuat, dan inovasi yang berkesinambungan. Upaya ini juga didukung oleh penerapan tata kelola yang baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku secara universal, sehingga Perseroan kembali dapat melanjutkan momentum pertumbuhan.

Berbagai strategi yang diterapkan oleh Direksi selama tahun 2015 juga dinilai sudah tepat, terutama dalam rangka mengantisipasi berbagai risiko dan tantangan bisnis di tahun 2015. Perseroan di tahun ini telah berhasil mempertahankan eksistensinya sebagai mitra pilihan terpercaya dan andal dalam penyediaan solusi dan layanan TI serta meraih berbagai penghargaan dan pengakuan dari prinsipal global, termasuk IBM Storage Specialty Elite dan IBM Power Specialty Elite, yang merupakan bukti dari fokus kompetensi teknis untuk produk IBM, disamping penghargaan yang diperoleh dari distributor dan media.

Hal ini kami anggap sebagai sebuah prestasi tersendiri di tengah situasi bisnis yang kian kompetitif dan kondisi makroekonomi yang tidak stabil. Pencapaian ini sekaligus membuktikan peningkatan kapabilitas manajerial maupun kepemimpinan dari Direksi dan jajaran manajemen Perseroan dalam mengelola berbagai risiko usaha dan memaksimalkan seluruh peluang bisnis yang ada.

Dear valued shareholders,

Let me begin by conveying our highest appreciation to the Board of Directors and the management of the Company for the Company's success in strengthening its position as the leading System Integrator in Indonesia.

THE OPERATIONAL PERFORMANCE

The implementation of our supervisory function over the management of the Company, the Board of Directors has demonstrated its commitment to consistently deliver the best solution and professional services to its customers based on their business development needs.

The Board of Directors have also succeeded in building solid business fundamentals with a healthy financial condition, strong synergy interaction, and continuous innovation. This also included the implementation of good corporate governance with respect to the universally accepted principles of good corporate governance, sustaining the momentum of growth of the Company.

Various strategies adopted by the Board of Directors in 2015 were also formulated whichever and whenever appropriate, particularly in anticipating risks and business challenges. This year the Company has successfully managed to maintain its existence as a trusted and reliable partner for providing IT solutions and services. The company has received numerous awards and recognition from global principals, including IBM Storage Specialty Elite and IBM Power Specialty Elite, acknowledging the focus of technical competence for IBM products. The Company also get acknowledgements from distributor and media.

It was truly an achievement that we could obtain superior results in the midst of an increasingly competitive business situation and volatile macroeconomic environment. This achievement also proves the improvement of managerial as well as leadership capabilities of the Board of Directors and the management of the Company in managing the Company enabling the path for the Company to cope in an environment filled with variety of business risks and to maximize all business opportunities.



KINERJA FINANSIAL

Dengan pengelolaan bisnis yang fokus dan penerapan manajemen risiko yang lebih baik oleh Direksi, di tahun ini Perseroan kembali berhasil mencatatkan kinerja finansial yang solid, sebagaimana diindikasikan dari Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa Perseroan yang mencapai Rp2,14 triliun, sedangkan Laba Tahun Berjalan dapat terealisasi sebesar Rp97,21 miliar dengan nilai aset sebesar Rp1,68 triliun.

Meskipun telah mencatatkan kinerja yang membanggakan, namun Dewan Komisaris tetap terus memberi dorongan kepada Direksi Perseroan agar selalu mencari upaya dan peluang-peluang pertumbuhan baru dengan memperhatikan tren perkembangan TI yang ada untuk dapat mengukir pencapaian bisnis yang lebih baik. Dewan Komisaris mendorong tersedianya solusi dan layanan yang andal dan mumpuni, dengan mengacu pada kebutuhan pengembangan bisnis pelanggan, penerapan berbagai inovasi solusi baru, serta investasi yang tepat untuk menghadapi tantangan di masa depan.

MEMPERKUAT INTERNAL PERUSAHAAN

Kemudian, sebagai upaya untuk memperkuat pondasi internal organisasi, Dewan Komisaris menilai Direksi telah memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) sesuai kebijakan perusahaan maupun ketentuan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Di tahun ini, Komite Audit Perseroan juga telah melakukan tugas dan fungsinya secara optimal dengan melakukan langkah pengkajian atas proses penilaian risiko, laporan audit dan temuan yang diterbitkan oleh Internal Audit serta Laporan Keuangan yang disajikan oleh manajemen dan memberikan rekomendasi dan saran yang profesional sebagai bagian dari langkah perbaikan yang berkelanjutan. Komite Audit secara berkala juga telah melakukan rapat-rapat Komite Audit pada setiap kuartal sebagai wujud pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tata kelolanya. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan di tahun 2015, Komite Audit menyimpulkan bahwa risiko terjadinya penyimpangan (*fraud*) di dalam organisasi Perusahaan adalah rendah.

Selain itu, Direksi juga berhasil meningkatkan kepatuhan Perseroan sehingga selama tahun 2015 Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi atas keterlambatan penyampaian laporan berkala, maupun dalam memenuhi

THE FINANCIAL PERFORMANCE

The Board of Directors' focused efforts to manage the business and implement better risk management have paved way for the Company to record solid financial results, as indicated from the Net Sales and Service Revenue of the Company reaching Rp2.14 trillion while Profit for the Year was realised at Rp97.21 billion, with total assets amounting Rp1.68 trillion.

Aside from such strong financial performance, the Board of Commissioners always continue to support the Board of Directors of the Company to seek efforts and new sources of growth by closely following the IT trends which would potentially lead to better performance for the coming years. The Board of Commissioners expect to see more reliable solutions and services with consideration to customers' needs for developing their businesses, the launch of new and innovative solutions, as well as smart investment to anticipate future challenges.

STRONGER INTERNAL ORGANIZATION

As part of the efforts to build stronger fundamentals for the internal organization, the Board of Commissioners has seen the high commitment from the Board of Directors to implement good corporate governance through corporate policies, rules and regulations.

This year, the Audit Committee of the Company has performed its duties and responsibilities with optimum results and has completed several activities, such as reviewing the risk evaluation processes, audit reports and findings prepared by the Internal Audit and the Financial Report from the management as well as recommendations and professional advice as part of continuous improvements. The Audit Committee also held Audit Committee meetings on a quarterly basis to carry out governance tasks and responsibilities. Referring to the results of activities in 2015, the Audit Committee concluded that the risk of fraud to potentially take place in the organization was low.

In addition, the Board of Directors has also successfully enhanced the compliance angle of the Company, thus ensuring that the Company to avoid sanctions, which could have arisen if there were delays in presenting the

kewajiban-kewajiban lainnya. Dewan Komisaris juga mendukung penuh langkah manajemen Perseroan untuk segera melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ('POJK') No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.4/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan September 2015 dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta dalam upaya melengkapi fungsi pendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan serta melakukan perbaikan dan penyesuaian secara bertahap pada Situs Web Perseroan.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil RUPST tanggal 27 Mei 2015, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan di mana Bapak Antonius Agus Susanto tidak lagi aktif sebagai Komisaris Perseroan. Dengan susunan Dewan Komisaris yang ada saat ini, yaitu Prof. DR. H. Muladi, S.H. sebagai Presiden Komisaris Independen, Ali Chendra sebagai Wakil Presiden Komisaris, Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M. sebagai Komisaris Independen, Jeffrey Koes Wonsono sebagai Komisaris, Harijono Suwarno sebagai Komisaris, dan Wellianto Halim sebagai Komisaris, kami berharap pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan dapat terus terlaksana sesuai mandat pemegang saham.

PROSPEK BISNIS

Peluang pertumbuhan di industri TI pada dasarnya masih sangat besar, terutama dengan semakin digaungkannya *digital transformation* di berbagai sektor. Dengan karakteristik bisnis TI yang cenderung sangat dinamis, Dewan Komisaris meyakini Perseroan akan dihadapkan pada tren-tren baru di bidang penyediaan solusi dan *services* yang akan menuntut kecermatan dalam menentukan strategi bisnis maupun dalam berinvestasi serta kejelian untuk menajaki peluang bisnis yang potensial.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk melakukan analisis terhadap *positioning* Perseroan di industri TI yang hasilnya dapat dipergunakan sebagai dasar dalam menentukan fokus Perseroan di masa depan.

periodical reports as well as in fulfilling the other responsibilities. But the company successfully complied with regulators' requirements with no sanctions. The Board of Commissioners supported the management of the Company in amending the Articles of Association of the Company to comply with the new regulations of Financial Service Authority (FSA), among which were POJK No. 32/POJK.04/2014 about the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of The Publicly Listed Company and POJK No. 33/POJK.4/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company and established a Nomination and Remuneration Committee in September 2015 as part of the regulatory compliance and to complete the supporting functions for the GCG implementation in the Company and revamping the Company's website on gradual basis.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 27, 2015, the composition of the Board of Commissioners changed as Antonius Agus Susanto was no longer a Commissioner of the Company. With the current composition of Board of Commissioners, namely Prof. DR. H. Muladi, S.H. as Independent President Commissioner, Ali Chendra as Vice President Commissioner, Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M. as Independent Commissioner, Jeffrey Koes Wonsono as Commissioner, Harijono Suwarno as Commissioner, and Wellianto Halim as Commissioner, we expect to perform a stronger implementation of our supervisory functions as mandated by the shareholders.

BUSINESS PROSPECT

The IT industry still offers plenty of room to grow, particularly with the wide and visible campaign of digital transformation across sectors. Considering the dynamic characteristics of the IT business, the Board of Commissioners believes the Company is in the right direction to address and face the new trends in solutions and services. This would require us to prepare the best and smart strategies for investment and for tapping new business opportunities.

In view of the above, the Board of Commissioners advised the Board of Directors to conduct an analysis of the Company's positioning in the IT industry. The results will then be utilized as a basis in determining the Company's future business strategies and programs of actions.

Dewan Komisaris juga berharap Direksi terus menata organisasinya menuju *Solution & Services Organization*. Ini merupakan langkah penting bagi Perseroan untuk membangun sebuah organisasi yang semakin responsif serta adaptif terhadap dinamika bisnis TI di masa depan, terutama dalam menghadapi potensi risiko penurunan penjualan perangkat keras akibat efisiensi yang dilakukan oleh pelanggan-pelanggan besar dan pelanggan menengah yang beralih ke *cloud*, yang menuntut kejelian Perseroan untuk semakin fokus pada penyediaan *Solution & Services* berupa layanan integrasi perangkat keras, perangkat lunak dan layanan implementasinya, *IT Consulting Services*, dan *Business Process Managed Services*. Sementara itu, kami akan terus menggali potensi pertumbuhan dari pelanggan-pelanggan baru di samping senantiasa mempertahankan kualitas layanan yang terbaik bagi pelanggan yang sudah ada.

PENUTUP

Menutup sambutan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para karyawan atas loyalitas dan komitmen mereka untuk memberikan kinerja yang terbaik, juga kepada para pemegang saham, mitra kerja strategis dan pelanggan Perseroan atas kepercayaannya sehingga Perseroan dapat mencapai keberhasilan seperti sekarang ini.

Dewan Komisaris berharap ke depannya kami terus meningkatkan hubungan yang harmonis dengan Direksi, manajemen dan karyawan Perseroan serta tetap memperoleh dukungan maupun kepercayaan yang besar dari para pemegang saham dan segenap mitra strategis agar Dewan Komisaris dapat terus mewujudkan fungsi pengawasan dan mengawal momentum pertumbuhan ini untuk jangka panjang. Dengan demikian diharapkan Perseroan dapat memenuhi visinya menjadi penyedia Teknologi Informasi yang terbaik dan terpercaya, yang berfokus pada *Solutions & Services*.


The Board of Commissioners also expects the Board of Directors to continue restructuring the organization heading towards a *Solution & Services Organization*. It is important for us to establish a responsive and adaptive organization to anticipate the future dynamics in the IT industry, particularly the impact of the potential risks of declining hardware sales due to efficiencies realized in the big enterprise clients and the medium-sized enterprise clients shifting to *cloud*, the demand level of which the Company wish to be more focused on, in providing *Solution & Services* namely hardware and its integration services, software and its implementation services, *IT Consulting services*, and *Business Process Managed Services*. In the meantime, we will continue explore new prospects, dig into the potentials of growth from the new customers while maintain the best quality of service for existing clients.

CLOSING

To conclude, the Board of Commissioners would like to extend our deep gratitude to our employees for their dedication and commitment to deliver the best performance, also to the shareholders, strategic partners and customers of the Company for their trust which led to the Company being able to achieve its success and where it is now.

The Board of Commissioners expects to strengthen the effective and harmonious relationship with the Board of Directors, management and the employees of the Company and still gain support and confidence from the shareholders and strategic partners in order to sustain the Board of Commissioners in the implementation of their supervisory tasks and oversee the growth momentum for the long term. It is expected that the Company will be able to realize its vision to be the best and reliable Information Technology provider with a strong focus on *Solutions & Services*.

Hormat kami,
Sincerely your,



Prof. DR. H. Muladi, S.H.
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

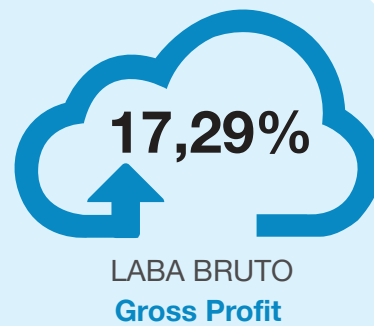
Report of The Board of Directors



Kejelian dan kepekaan Perseroan dalam memenuhi tuntutan pelanggan yang semakin tinggi melalui penyediaan produk dan layanan yang inovatif mengantarkan Perseroan untuk membukukan pertumbuhan kinerja finansial yang solid sesuai dengan target yang dicanangkan dalam RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) Perseroan untuk tahun 2015.

The Company's strategies and awareness of high customer demand through the delivery of innovative products and services led to solid financial performance as the targets were achieved in the Work Plan and Budget of the Company for the period of 2015.

Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director



Pemegang saham yang terhormat,

Banyak perubahan yang terjadi di tahun 2015. Era digital/*mobility* menjadikan pelanggan lebih mudah dan cepat dalam mencari dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Persaingan bisnis juga semakin ketat, sehingga kita harus semakin jeli melihat dan mencari peluang agar bisa tetap menjadi mitra pilihan pelanggan. Dan adalah suatu kebanggaan bagi kami bahwa di tahun ini, Perseroan mampu terus mempertahankan eksistensinya sebagai *System Integrator* terkemuka di Indonesia, dan semakin mengukuhkan diri sebagai perusahaan publik yang mumpuni.

Hal ini dibuktikan dengan kinerja yang berhasil dicatat oleh Perseroan, serta berbagai inovasi dan pengembangan kompetensi baru yang dilakukan, yang sejalan dengan tren TI dan kebutuhan pasar. Perseroan juga semakin fokus dalam pengembangan kompetensi teknisnya, dibuktikan dengan diraihnya berbagai sertifikasi kompetensi berskala global, serta penghargaan yang tentunya semakin meningkatkan citra positif perusahaan di mata pelanggan, mitra kerja dan publik.

KINERJA OPERASIONAL

Di tahun 2015, strategi Perseroan diarahkan untuk meningkatkan fokus bisnis pada penyediaan solusi dan jasa, terutama terkait *cloud*, *big data* dan *analytics*, *security*, dan *mobility*, serta *Business Process Managed Services*. Perseroan juga melanjutkan inovasi dalam layanan TI bagi sektor perbankan dengan mengacu pada tren di sektor perbankan, yaitu dengan meluncurkan layanan untuk digital banking dan *branchless banking* yang berbasis *mobile*. Di bidang layanan *IT Consulting*, Perseroan semakin fokus dalam layanan *disaster recovery* atau pemulihan paska bencana, dengan menawarkan layanan *IT Consulting Disaster Recovery Planning* (DRP) dan *Disaster Recovery Center* (DRC).

Perseroan juga berhasil meraih sejumlah sertifikasi, antara lain IBM Storage Specialty Elite dan IBM Power Specialty Elite, yang merupakan bukti dari fokus kompetensi teknis untuk produk IBM.

Dear our valued shareholders,

It was a very dynamic environment in 2015. The digital/*mobility* era provides digital users with easier and quicker access to any information they need. We therefore had to deal with more competitive situations, demanding smart moves in seeking the opportunities that will maintain our position as the customers' partner of choice. Against this backdrop, we are proud to announce it was another successful year for us. We have sustained our position as Indonesia's leading Systems Integrator and strengthening our position as a reliable publicly-listed company.

Such can be demonstrated by the strong financial performance, a number of innovations and the development of new competencies, so as to address today's IT trends and market demand. The Company this year also set stronger focus on developing its technical competencies, paving ways for it to attain various global certifications of competence and awards, creating a positive corporate image among its customers, partners and the public in general.

THE OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2015, the Company directed its strategies to lead the business to focus on providing solutions and services, particularly for cloud, big data and analytics, security, and mobility, as well as Business Process Managed Services. The Company also continued with IT innovations for the banking sector, following the sector's recent IT trends through the launch of mobile digital banking and branchless banking. In the area of IT Consulting services, the Company strengthened its focus on disaster recovery solutions through IT Consulting Disaster Recovery Planning (DRP) and Disaster Recovery Center (DRC) services.

This year the Company has successfully achieved a number of certifications, among which were IBM Storage Specialty Elite and IBM Power Specialty Elite, again proving our technical competence when it comes to

Selain sertifikasi teknis, Perseroan juga sukses memperoleh sertifikasi SMK3 atau Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat bagi seluruh karyawan, sehingga produktivitas dan kontribusinya terhadap kemajuan Perseroan juga terjaga.

Pencapaian ini merepresentasikan keberhasilan Direksi bersama jajaran manajemen dalam menerapkan strategi bisnis yang tepat, sesuai arahan serta bimbingan dari Dewan Komisaris. Mengingat karakteristik industri TI yang sangat dinamis, Direksi senantiasa berkonsultasi dengan Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan dan strategi korporasi yang tepat namun juga fleksibel terhadap berbagai perubahan di pasar dan industri TI itu sendiri. Melalui penerapan strategi yang tepat, Perseroan terbukti mampu memanfaatkan peluang bisnis yang ada secara maksimal serta memberikan pelayanan terbaik yang sesuai harapan pelanggan.

Kolaborasi yang baik dengan anak usaha juga terus ditingkatkan. Perseroan melalui anak usahanya, PT Visionet Internasional (VisioNet) yang menyediakan layanan *Total IT Managed Services* menjadi salah satu ujung tombak Perseroan dalam menghadirkan layanan *Business Process Managed Services* yang tersebar di 133 kota di seluruh Indonesia dengan didukung oleh lebih dari 2.000 personil, dan telah meraih sertifikasi ISO 27001:2005. Perseroan melalui PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) telah memulai pembangunan gedung *data center* yang akan mengadopsi teknologi *green data center* dengan standar kualitas dari Jepang.

TANTANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Disamping penerapan strategi yang tepat, kebijakan pengelolaan risiko yang komprehensif serta terukur selama tahun 2015 juga telah berkontribusi terhadap pencapaian kinerja operasional yang gemilang. Di tahun ini Perseroan menghadapi tantangan bisnis yang cukup signifikan, terutama yang berasal dari ketidakstabilan makroekonomi dalam negeri menyusul

IBM products. In addition to the technical certifications, the Company also received Health and Work Safety Management System certification, representing our commitment to provide health and work safety for all employees, this will help the Company to maintain employee's productivity and contribution.

Our achievements somehow reflect the successful performance of the Board of Directors in implementing the business strategies, in a focused manner with the input and advice from the Board of Commissioners. With the dynamic characteristics of the IT industry, the Board of Directors has regularly consulted with the Board of Commissioners in determining the appropriate policies and strategies to execute so as to be able to respond to the business as well as market dynamics. The Company proved to have successfully optimized its business opportunities, and ensuring the delivery of the prime services which meet customers' needs.

We also maximized the synergy with the subsidiaries. PT Visionet Internasional (VisioNet), Subsidiary provides Total IT Managed services and envisioned to lead the Company in delivering Business Process Managed Services across 133 cities throughout Indonesia, with the support from more than 2,000 personnel, certified with ISO 270001:2005. Another Company's subsidiary, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), has kicked off the development of our new data center building employing the green concept and Japanese quality assurance.

CHALLENGES AND RISK MANAGEMENT

Adding to the implementation of smart strategies, the comprehensive and measured risk management policy contributed to the successful achievements in 2015. This year we were challenged with the unstable macroeconomy due to the weakening Rupiah exchange rate towards the end of the year, with direct and indirect impact on the sales performance of our products

pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS pada kuartal III 2015, yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kinerja penjualan produk dan layanan dikarenakan adanya pelemahan daya beli dan berbagai kebijakan efisiensi yang dilakukan oleh pelanggan.

Perubahan pasar, rencana bisnis dan tuntutan yang semakin tinggi juga terlihat pada pelanggan yang mulai beralih menggunakan layanan *cloud*, yang diyakini mampu mendukung efisiensi belanja TI perusahaan.

Menghadapi dinamika di industri TI tersebut, Perseroan dituntut untuk lebih jeli dan fleksibel dalam memaksimalkan peluang yang ada maupun dalam memberikan layanan bagi pelanggan. Disamping mencari sumber-sumber pertumbuhan dari pelanggan baru, kami juga berkomitmen untuk senantiasa menjaga kualitas layanan dalam rangka mempertahankan loyalitas pelanggan yang ada.

Sejalan dengan hal itu, kami juga menetapkan sejumlah langkah antisipatif lainnya, diantaranya dengan mengasah dan menggali potensi untuk menciptakan inovasi dalam produk dan layanan yang ditawarkan bagi para pelanggan, sambil terus berupaya mempertahankan status sebagai yang terdepan dalam bidang *System Integration*, dan secara berkesinambungan mengkaji solusi-solusi baru yang menjadi tren dan kebutuhan pasar. Selain mengembangkan kompetensi baru, Perseroan juga mengubah cara untuk menghadapi pasar, meningkatkan efisiensi operasional dan tingkat layanan serta terus beradaptasi dengan tren teknologi terkini agar dapat mempertahankan daya saingnya di pasar. Tak kalah pentingnya adalah juga memperkuat relasi dengan pelanggan utama sebagai bagian dari strategi retensi pelanggan.

KINERJA FINANSIAL

Kejelian dan kepekaan Perseroan dalam memenuhi tuntutan pelanggan yang semakin tinggi melalui penyediaan produk dan layanan yang inovatif

and services as the purchasing power weakened and as customers pursued various austerity measures efficiency policies.

The changes in the market, business plans and high demand also came from customers that started to shift to cloud services, which were to support the efficiency in IT spending.

To deal with the dynamic situation in the IT industry, we are required to be smart and flexible in optimizing the opportunities and in delivering the services to the customers. Adding to the effort to seek new sources of growth from the new customers, we always maintain our commitment to ensure the delivery of quality services to retain the customer loyalty.

In addition, we have prepared other anticipative steps, including enhancing and developing the existing resource potentials to facilitate product and service innovations while securing our status as the leading company in System Integration with sustainable efforts to review new trends. In addition to the development of new competencies, the Company also introduced new marketing methods, improved operational efficiency, service quality, as well as responded quickly and appropriately to today's technology trends to maintain its competitiveness in the market. Another critical policy we launched this year was to build stronger ties with our major customers as part of our customer retention program.

FINANCIAL PERFORMANCE RESULTS

The Company's strategies and awareness of high customer demand through the delivery of innovative products and services led to solid financial performance

mengantarkan Perseroan untuk membukukan pertumbuhan kinerja finansial yang solid sesuai dengan target yang dicanangkan dalam RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) Perseroan untuk tahun 2015.

Hingga saat ini, sektor perbankan dan telekomunikasi masih merupakan sumber pendapatan utama Perseroan. Pada tahun ini, penjualan bersih dan pendapatan jasa Perseroan terealisasi sebesar 99,75% dari target yaitu mencapai Rp2,14 triliun, sedangkan laba bruto Perseroan terealisasi sebesar 90,75% terhadap target yang dicanangkan. Sementara itu, Perseroan juga mampu meraih Laba Tahun Berjalan sebesar Rp97,21 miliar dengan nilai aset sebesar Rp1,68 triliun.

Kinerja finansial yang memuaskan ini tentunya menjamin tingkat likuiditas yang baik dan sehat yang akan memfasilitasi Perseroan dalam merealisasikan berbagai agenda ekspansi di masa mendatang.

MENCIPTAKAN ORGANISASI YANG KOKOH

Dalam menghadapi situasi bisnis yang semakin dinamis, terutama terkait dengan integrasi Masyarakat Ekonomi ASEAN, Perseroan terus menata organisasinya menuju *Solution & Services Organization*, yang lebih berorientasi ke pelanggan dengan mengedepankan integritas, kapabilitas, profesionalisme dan memberikan layanan terbaik, dengan tetap mengutamakan profitabilitas.

Seiring dengan transformasi Perseroan menjadi *Solution & Services Organization* tersebut, Perseroan juga meningkatkan investasi untuk pengembangan keahlian dan kompetensi karyawan. Pengembangan karyawan ini dilakukan melalui program peningkatan *hard skill*, yaitu pelatihan untuk sertifikasi teknis, sertifikasi profesional dan program pengembangan *soft skill*, seperti program manajerial hingga program pelatihan yang mengusung tema transformasi global.

Berkaitan dengan pola remunerasi, Perseroan secara rutin melakukan pengkinian terhadap proses analisa pekerjaan hingga survei gaji untuk memahami posisi

as the targets were achieved in the Work Plan and Budget of the Company for the period of 2015.

Until today, banking and telecommunication sector were major contributors to the Company's revenue. This year, the Company realized net sales and service revenues by 99.75% or in an amount of Rp2.14 trillion against the target while the gross profit was realized at 90.75% against target. The Company also recorded Profit for the Year amounting to Rp97.21 billion and Rp1.68 trillion of assets.

The respectable financial performance guarantees a good and healthy liquidity that will facilitate the Company's expansion plans in the future years.

BUILDING A ROBUST ORGANIZATION

Operating under dynamic business landscape, particularly within the ASEAN Economic Community, the Company continued restructuring the organization toward a *Solution and Services Organization*, which would be more customer-oriented, with emphasis on integrity, capabilities, professionalism, the delivery of the best services and profitability.

With the organization transforming into a *Solution and Services Organization*, the Company also stepped up investments in the development and upgrading of skills and competencies of its employees. The employee development agenda was realized through the implementation of hard skill improvement program, such as training for certified technical skill professional certification and soft skill development program, including managerial program and training program on global transformation.

The Company also introduced some updates to the process of job analysis complimented by undertaking salary surveys to measure the Company's remuneration

Perseroan di pasar, serta melakukan pembaruan sistim SDM untuk mendukung efektifitas performa karyawan. Melalui strategi ini, karyawan diharapkan dapat memiliki daya saing dengan kualifikasi tinggi, mampu berinovasi, dan membuka peluang bisnis yang lebih luas di kancah Masyarakat Ekonomi ASEAN dan bahkan internasional.

Komitmen lainnya terkait SDM diwujudkan dengan menciptakan suasana kerja yang kondusif melalui program-program yang mempertimbangkan aspek retensi karyawan dengan berdasarkan pada etos kerja CARE (*Competent/Kompeten* dalam memberikan layanan; *Active & Proactive/Aktif & Proaktif* dalam menyediakan solusi yang tepat; mampu menjadi mitra bisnis yang *Reliable/Andal*; serta mampu menunjukkan *Empathetic/Empati* dalam memenuhi kebutuhan pelanggan).

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan juga terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk dengan memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap risiko operasional dan finansial dari entitas anak serta melakukan koordinasi yang baik dengan jajaran manajemen entitas anak. Perseroan juga memastikan pencapaian bisnis entitas anak sesuai dengan proyeksi yang disusun dan mendorong budaya komunikasi untuk mengatasi berbagai hambatan bisnis.

Konsistensi Perseroan dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik juga ditunjukkan dengan senantiasa melakukan adaptasi terhadap perubahan regulasi yang terjadi. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan beberapa penyesuaian sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Terkait dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ('POJK') No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.4/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum

against competitiveness with the market. The implementation of their programs is expected to generate competitiveness with high quality talents, capable of doing continuous innovations and creating more business opportunities at both Asean Economic Community and international markets.

Other commitments included the establishment of a conducive working climate as part of our retention plan with respect to CARE ethics (Competent in delivering services; Active & Proactive in providing the right solutions; Being a Reliable business partner; Being Empathetic to fulfill customer needs).

The Company has been strengthening the implementation of good corporate governance including to ensure the execution of program against operational and financial risks that emerge from the subsidiaries, seeking the best ways to establish good coordination with the management of the subsidiaries. The Company closely monitored the performance of the subsidiaries to ensure that targets are achieved and pursue the implementation of a communication culture that facilitates finding for the best solutions to address business obstacles.

The Company's thrust to carry out the principles of good corporate governance was also visible through regulatory compliance. In 2015, the Company made some adjustments as part of its compliance to fulfill capital market regulations. Following the issuance of the Financial Service Authority ("FSA") Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and the Implementation of General Meeting of Shareholders of a Publicly-Listed Company and the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Guidance and Manual of Board Commissioners and Board of Directors of a Publicly Listed Company, some adjustments were made in the Company's Article of Association, some adjustments were made in the Company's Article of Association. The amendments had obtained approval

Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2015. Sementara untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.4/2014, Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Terkait dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, pada tanggal 22 September 2015 Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dan dalam rangka menerapkan ketentuan dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan melakukan perbaikan dan penyesuaian website Perseroan yang dilakukan secara bertahap.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Jajaran Direksi pada tahun ini tidak mengalami perubahan susunan keanggotaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan menyadari pentingnya penerapan Tanggung Jawab Sosial (TJS) Perusahaan. Target TJS tidak hanya pemangku kepentingan di luar perusahaan, tetapi juga pemangku kepentingan di dalam perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan yang ditunjukkan antara lain dengan menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, kondusif namun tetap memberi ruang untuk berkompetisi secara sehat.

Untuk meningkatkan kualitas kompetensi sumber daya manusia, Perseroan tidak hanya sekedar memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pekerjaannya, namun juga senantiasa menyelenggarakan agenda-agenda tahunan yang ditujukan untuk terus memperbaiki proses operasional Perseroan dalam menjalankan bisnisnya, maupun sebagai ajang keseimbangan kehidupan kerja bagi karyawan di sela-sela rutinitas kerjanya sehari-hari.

Di setiap tahunnya, Perseroan secara rutin mengadakan dua kali acara *gathering* yang bersifat informatif dan

from the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2015. Also to fulfill the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company has established the Board Guidance and Manual. To comply with the FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee, the Company on 22 September 2015 had established a Nomination and Remuneration while revamping the corporate website on gradual basis to ensure the implementation of FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of a Publicly Listed Company.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

This year there are no changes in the Board of Directors' composition.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

The Company realizes the importance of Corporate Social Responsibility (CSR). The CSR targets both the stakeholders outside and inside the company. The Company shows its commitment to improve the employees' welfare, by creating a safe, secure, friendly working environment that will facilitate healthy competition among its employees.

Pursuing better competencies of its human resources, the Company has created the opportunities for the employees, through various training programs that are relevant with their specialties, and held routine agenda on continuous improvements in the business operation, as well as on personal or work-life balance activities for its employees.

The Company has two employee gathering programs, which are both informative as well as recreational.

rekreatif untuk karyawan. Di awal tahun, Perseroan mengadakan *Annual Kick Off Meeting* (AKOM) yang bertujuan agar setiap karyawan dapat mengetahui kinerja yang telah dicapai oleh Perseroan selama 1 (satu) tahun sebelumnya serta target pencapaian yang dicanangkan untuk 1 (satu) tahun berjalan. Momen ini juga digunakan untuk mempererat ikatan silaturahmi antar karyawan serta antara karyawan dan manajemen. Salah satu agenda penting yang selalu diadakan dalam acara ini adalah pemberian penghargaan kepada karyawan yang berhasil mengukir prestasi cemerlang selama satu tahun. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi perusahaan kepada karyawan yang telah menunjukkan kesungguhannya dalam berkontribusi terhadap perusahaan. Diharapkan dengan adanya bentuk apresiasi dan penghargaan seperti ini, karyawan dapat senantiasa terus termotivasi untuk menghasilkan kinerja terbaiknya bagi perusahaan.

Di pertengahan tahun, Perseroan mengadakan *Mid Year Gathering* (MYG) yang bertujuan untuk menyampaikan kinerja perusahaan selama semester pertama di tahun berjalan.

Agenda rutin lainnya yang selalu diadakan oleh Perseroan di setiap momen ulang tahun yaitu "*Wah Wah Day* (WWD)". WWD merupakan suatu tradisi bersih-bersih area kerja yang melibatkan seluruh karyawan sampai manajemen Perseroan. Tradisi ini dimaksudkan guna mewujudkan budaya disiplin, bersih dan rapi sehingga akan semakin memacu semangat kerja karyawan. Agenda ini juga menjadi salah satu acara yang ditunggu-tunggu seluruh karyawan, karena semangat kebersamaan dan keriaan dalam rangka ulang tahun perusahaan ini mampu mempererat hubungan antar karyawan.

Sebagai upaya mendukung pelaksanaan prinsip keseimbangan antara kualitas pekerjaan dan kehidupan, Perseroan juga memberi perhatian khusus pada kesehatan karyawannya. Selain mengadakan sesi *Health Talk* dengan membahas beragam tema seputar kesehatan yang dibawakan oleh pembicara yang kompeten di bidangnya, Perseroan juga memotivasi karyawan untuk berolahraga secara teratur.

In the early part of each year, the Company also has the *Annual Kick Off Meeting* (AKOM) to give an update to the employees on the performance of the Company of the previous year as well as the targets of achievement for the year. It also serves as a momentum to strengthen ties among the employees and between the employees and the Management. Also at the same occasion, the Company will present awards to the best performing employees of the year. The awards are presented as part of the company's appreciation for the employees' dedication and contribution to the company as well as to motivate other employees to deliver their best to the company.

Another routine agenda is the *Mid Year Gathering* (MYG) which is held to present to the employees the half-year performance of the company.

The Company also has another recurring agenda which is held in accordance with its anniversary, namely "*Wah Wah Day* (WWD)". WWD is a tradition that involves the Management and the employees to clean and put in order the working areas. The tradition is intended to encourage the implementation of discipline, cleanliness and neatness cultures, thus motivating the productivity of the employees. The agenda draws big interest from the entire employees as the spirit of togetherness and teamwork during the anniversary celebration will promote good relationship among the employees.

The Company also has various health programs for the employees to support the implementation of the work life balance principle. The Company organize a *Health Talk* that presents various topics, with competent speakers.

Untuk itu Perseroan menyediakan program keanggotaan melalui kerja sama dengan klub kebugaran dengan lokasi yang mudah dijangkau dari kantor Perseroan, dimana karyawan dapat memanfaatkan fasilitas olahraga yang tersedia tanpa dipungut biaya.

Selain itu, Perseroan juga mengadakan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan Perseroan. SMK3 merupakan upaya perlindungan atau pengendalian resiko kecelakaan di tempat kerja guna menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman, dengan tenaga kerja yang sehat dan terjaga keselamatannya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Dalam mengembangkan bisnisnya, Perseroan juga memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup. Hal ini diwujudkan dalam pembangunan GTN Data Center melalui entitas anak Perseroan, PT Graha Teknologi Nusantara, dengan konsep ramah lingkungan.

Disamping semua yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga terus melanjutkan komitmennya untuk berbagi dengan masyarakat yang membutuhkan, terutama mereka yang berada di sekitar lokasi usaha Perseroan maupun entitas anaknya. Perseroan senantiasa menunjukkan sikap kepedulian yang besar dalam hal memenuhi tanggung jawabnya terhadap aspek kemasyarakatan, pendidikan, keagamaan dan lingkungan. Program tanggung jawab sosial untuk komunitas yang dilaksanakan tahun 2015 cukup bervariasi, mulai dari kegiatan donor darah rutin yang bekerja sama dengan LinkNet dan First Media, program *The ANCOP (Angkat Citra Orang Papa) Global Walk* sebagai langkah kepedulian Perseroan terhadap dunia pendidikan di Larantuka, NTT, dan pembagian donasi bagi kurang lebih 1.000 orang yang kurang mampu melalui acara "*Street Store Hang Up Help Out*". Kami memastikan komitmen ini akan terus berlanjut sebagai kontribusi Perseroan pada penciptaan kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

The Company consistently encourages the employees to do sports activities regularly, particularly at a nearby sports club that is in a cooperation agreement with the company under a membership program for all employees. The employees can use and enjoy the sport facilities, free of charge.

The Company also promotes the implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) within its business environment. OHSMS is an effort to prevent or control the risks of accidents at work to ensure the establishment of safe workplace, with a sound and secure employees, which at the end boost employee productivity.

In its business expansion, the Company also shows its commitment to maintain the balance of business and environment. This commitment is realized through the development of GTN Data Center through its subsidiary, PT Graha Teknologi Nusantara, which highlights the green concept.

The Company has been consistent to continue to share with those who need help, particularly with the communities around the business locations of the Company and the subsidiaries. The Company shows continuous commitment to fulfill its responsibilities to the social community, to the educational, religious and the environmental aspects. The Company in 2015 planned various corporate social responsibility programs for surrounding communities, among which were blood donation activities in cooperation with LinkNet and First Media, The ANCOP (Angkat Citra Orang Papa) Global Walk to show its concern to the future of education in Larantuka, East Nusa Tenggara, and distribution of aid to around 1,000 poor people through "*Street Store Hang Up Help Out*" activity. We ensure to continue this commitment in the future as part of our contribution to create better welfare for the people and the environment.

PROSPEK USAHA

Pemanfaatan TI di Indonesia masih rendah sehingga masih banyak peluang untuk tumbuh, terutama dengan semakin digaungkannya transformasi digital di semua sektor. Sektor perbankan dan telekomunikasi masih tetap merupakan penyumbang pendapatan yang terbesar. Namun demikian, Perseroan juga melakukan ekspansi basis pelanggan khususnya di sektor komersial. Menyikapi tren TI yang ada, Perseroan fokus mengembangkan kompetensi di solusi *big data*, *analytics* dan *mobility* yang diperkirakan akan menjadi primadona belanja TI di tahun 2016.

Namun kami memperkirakan kondisi makroekonomi dunia semakin menantang dan makroekonomi di Indonesia masih difokuskan pada pembangunan infrastruktur yang baru akan terasa dampak dan manfaatnya di tahun-tahun berikutnya, sehingga akan berpengaruh langsung terhadap prioritas anggaran dan daya beli pelanggan. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional pelanggan tetap menjadi peluang utama bagi Perseroan.

Tantangan lain yang juga kami cermati adalah kemunculan perusahaan-perusahaan *IT system integrator* yang membuka operasi di Indonesia yang diyakini akan meningkatkan kompetisi dengan pemain lama. Dalam hal ini Perseroan dituntut untuk tetap menjaga kualitas layanan sehingga mampu bersaing dan tetap menjadi pilihan utama pelanggan, baik dengan memperhatikan aspek pengembangan kompetensi sumber daya manusia maupun hak cipta (*intellectual property right*).

Perseroan selalu bersikap terbuka terhadap berbagai peluang yang ada dan langkah strategis yang diperlukan dalam upaya meningkatkan nilai strategis para pemegang saham Perseroan melalui pengembangan semua lini bisnisnya secara organik termasuk namun tidak terbatas pada serangkaian langkah penting lainnya seperti pelembagaan anak-anak perusahaan, optimalisasi operasional dan organisasi anak-anak perusahaan serta kemungkinan kemitraan strategis.

BUSINESS PROSPECTS

We see that IT usage in Indonesia is still very low, providing more room to grow the business, particularly with the launch of digital transformation across sectors. We also see the banking and telecommunication sectors remain the biggest revenue generators for the Company. Nevertheless, the Company will continue with its plan to expand the customer base of the commercial segments. Responding to today's IT trends, the Company will strengthen its focus on developing competencies in areas such as big data, analytics, mobility and digital marketing, which we believe to take the majority of IT spending in 2016.

We also believe the global macroeconomy is still in a very challenging situation and Indonesian macroeconomy will be focused on the development of new infrastructure, the benefits of which can only be felt in years to come. The situation will somehow impact the budget priority and purchasing power of the customers. This being the case, our focus will remain on how our solutions can bring effectiveness and high efficiency impact to the customers' operations.

Meanwhile, the growing number of IT system integrators operating in Indonesia will also challenge the existence of the current players. The Company therefore maintains its focus on uplifting its HR competencies and be mindful of the intellectual property rights.

The Company will remain open to any opportunities and will take any strategic steps whenever necessary to increase the strategic value of the shareholders. Also in the pipeline, there are plans to develop the business organically and launch some corporate actions, including the legalization of the subsidiaries' organizations, the optimization of operation and organization of the subsidiaries and the initiation of strategic partnerships.

PENUTUP

Sege nap Direksi dan jajaran manajemen Perseroan mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan dan sege nap mitra strategis Perseroan atas kepercayaan, komitmen dan kerjasama yang terjalin sehingga Perseroan berhasil mengukir berbagai prestasi di tahun 2015. Kedepannya, Direksi, manajemen dan karyawan Perseroan mengharapkan dukungan yang berkesinambungan dari para pemegang saham dan sege nap mitra strategis Perseroan serta pengawasan dan bimbingan yang terus-menerus dari Dewan Komisaris agar Perseroan dapat membangun organisasi yang kuat, solid dan dinamis, serta merealisasikan visinya menjadi penyedia Teknologi Informasi dan Pengelolaan terbaik yang berfokus kepada *Solution & Services*. Perseroan juga berharap kerja sama yang telah terjalin baik dengan para mitra bisnis strategis dan kepercayaan yang besar dari pelanggan akan mampu memposisikan Perseroan sebagai pemimpin industri melalui perannya di bidang *System Integrator* dan memuluskan proses transformasi Perseroan menjadi "Solution & Services Organization". Dengan menerapkan etos kerja CARE, Perseroan berharap dapat memberikan layanan terbaiknya, sebagai bentuk sumbangsih Perseroan bagi kemajuan bangsa Indonesia.

CLOSING

We, the Board of Directors, and the management would like to extend our gratitude to the Shareholders, the Board of Commissioners, the employees, and all strategic partners for the trust, commitment and cooperation throughout the year, enabling the Company to attain various achievements in 2015. In the future, the Board of Directors, the management and the employees of the Company hope to receive the same support from the shareholders and the strategic partners as well as the guidance and supervision from the Board of Commissioners to help us build a stronger, solid and dynamic organization, allowing us realize the vision as being the Best Information Technology and Management Company which focus on Solution & Services. The Company also hope the cooperation with the strategic partners and the trust from our customers will secure the Company's leadership in the System Integrator business and guide the transformation process of the Company to be a Solution & Services Organization. Carrying the spirit of our work ethics "CARE", we have the confidence and the strong commitment to deliver the best services, as our contribution to the nation's advancement.

Hormat kami,
Sincerely yours,



Wahyudi Chandra

Presiden Direktur
President Director

03 PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

Untuk memastikan layanan yang terbaik bagi pelanggan, Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki sertifikasi internasional, antara lain CCIE dari Cisco dan Project Management Professional dari Project Management Institute.

To ensure the best service for customers, the Company is supported by qualified human resources who have international certifications including CCIE from Cisco and Project Management Professional from the Project Management Institute.



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT Multipolar Technology Tbk	
KODE SAHAM TICKER CODE	MLPT	
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	<p>Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi dan Penyertaan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Teknologi Informasi.</p> <p>Consulting, Integration and Management of Information Technology System, and Investment in Subsidiaries engaged in the Information Technology Sector.</p>	
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	28 Desember 2001 / 28 December 2001	
DASAR HUKUM LEGAL BASIS	<p>Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 tanggal 28 Desember 2001, yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C 02253.HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 10 Mei 2002 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4619 Tahun 2002.</p> <p>Deed of Limited Liability Company Establishment No. 37 dated 28 December 2001, made before Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, validated by Ministry of Law based on the Decree No. C-02253. HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002, published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 38 dated May 10, 2002, and Subscription to State Gazette of Republic of Indonesia No. 4619 in 2002</p>	
JUMLAH KARYAWAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TOTAL EMPLOYEES OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES	2.101 karyawan / 2,101 employees	
ALAMAT KANTOR PUSAT ADDRESS OF HEAD OFFICE	<p>BeritaSatu Plaza 7th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta 12950, Indonesia</p>	
ALAMAT KANTOR OPERASIONAL ADDRESS OF OPERATIONAL OFFICE	<p>Kantor Operasional I Operational Office I Lippo Kuningan Building 17th Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. B12 Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi Jakarta 12940, Indonesia</p>	<p>Kantor Operasional II Operational Office II Boulevard Gajah Mada No. 2025 Lippo Cyber Park, Lippo Village Tangerang 15811, Indonesia Telephone: +6221 546 0011 +6221 55 777 000 Facsimile : +6221 546 0020 Website: www.multipolar.com Email: corsec.mlpt@multipolar.com</p>
MODAL DASAR / AUTHORIZED CAPITAL	Rp600.000.000.000,- / Rp600,000,000,000,-	
MODAL DISETOR / PAID-UP CAPITAL	Rp187.500.000.000,- / Rp187,500,000,000,-	



PROFIL PERUSAHAAN

Dengan pengalaman selama empat dekade sebagai *System Integrator*, menjadikan PT Multipolar Technology Tbk (“Perseroan”) sebagai salah satu *IT System Integrator* yang terkemuka di Indonesia.

Didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan yang semula bernama PT Netstar Indonesia mengubah namanya menjadi PT Multipolar System, dan kemudian menjadi PT Multipolar Technology berdasarkan Akta No. 01 tertanggal 3 September 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, pengganti Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Fokus Perseroan dalam penyediaan layanan *System Integration* ini sebelumnya merupakan salah satu bidang bisnis yang digeluti PT Multipolar Tbk (“MLPL”), induk dari Perseroan. Didirikan pada tanggal 4 Desember 1975, MLPL mengawali usahanya sebagai produsen dan penyalur komputer pada era 1980an. MLPL lalu mulai merambah sektor perbankan melalui penyediaan mesin Monroe, yang menjadi cikal bakal bagi Perseroan

CORPORATE PROFILE

With four decades of *System Integration* experience, PT Multipolar Technology Tbk (“the Company”) has grown to be one of the leading *IT System Integrator* in Indonesia.

Established on 28 December 2001 based on Deed of Incorporation of a limited liability company No. 37, made before Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, the Company which was previously known as PT Netstar Indonesia changed to PT Multipolar System, which later changed to PT Multipolar Technology based on Deed No. 01 dated 3 September 2007, made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, successor of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta.

The focus of the company in the provision of services in this *Integration System* was one of the business line run by PT Multipolar Tbk (“MLPL”), as the holding Company. Founded on 4 December 1975, MLPL started its business as a manufacturer and retailer of computer in the 1980s. MLPL then expanded into the banking sector by providing Monroe machine, which became the forerunner for the Company to seize opportunities

untuk meraih peluang di sektor penyediaan layanan sistem aplikasi perbankan.

Reputasi Perseroan di sektor perbankan dan keuangan semakin kokoh dengan diluncurkannya solusi *core banking BankVision* yang inovatif dan fleksibel untuk menggantikan solusi *core banking Artomoro* yang populer saat itu di sektor perbankan tanah air. Solusi *core banking BankVision* semakin mengukuhkan posisi Perseroan sebagai penyedia komputerisasi keuangan dan perbankan yang mumpuni di Indonesia, serta membangun kepercayaan diri Perseroan untuk menggali peluang di sektor telekomunikasi, manufaktur, ritel, migas dan pemerintahan.

Inovasi dan komitmen dalam menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan telah membawa Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Layanan Profesional. Perseroan terbukti mampu meningkatkan kapabilitasnya dalam menyediakan solusi dan layanan yang bernilai tambah sehingga berdampak pada peningkatan kontribusi terhadap pendapatan dan keuntungan MLPL. Hal ini akhirnya meyakinkan manajemen MLPL untuk pada tahun 2010 mengembangkan Perseroan menjadi sebuah perusahaan independen dengan fokus bisnis di bidang layanan *IT Consulting*, *System Integration* dan *Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi*.

Perseroan juga mampu mempertahankan kepemimpinannya melalui penyediaan layanan dan solusi TI yang unggul dan komprehensif mulai dari Perangkat Keras dan Layanan Integrasinya, Sistem Aplikasi dan Layanan Implementasinya, *IT Consulting Services*, dan *Business Process Managed Services* yang dikelola oleh entitas anaknya, yaitu PT Visionet Internasional ("VisioNet"). Melalui entitas anak, PT Graha Teknologi Nusantara ("GTN") Perseroan menyediakan jasa pengelolaan dan pengoperasian *data center*. Untuk memastikan layanan yang terbaik bagi pelanggan, Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki sertifikasi internasional, antara lain CCIE dari Cisco dan Project Management Professional dari Project Management Institute.

in the service provision sector for banking application system.

The Company's reputation in the banking and financial sectors became more robust in core banking solutions following the launch of the innovative and flexible BankVision to replace Artomoro core banking solution which was popular at that time in the domestic banking sector. BankVision core banking solution reinforces the Company's position as a proven provider of financial and banking computerization in Indonesia, as well as building the confidence of the Company to explore the opportunities in the telecommunications sector, manufacturing, retail, oil and gas and government.

Innovation and commitment in providing the best services for customers has brought the Company to achieve ISO 9001: 2008 for Hardware, Software and Professional Services. The Company proved to be capable of increasing its capabilities to provide solutions and value-added services that have an impact on increasing the contribution to MLPL's revenue and profit. This achievement ultimately convinced the management of MLPL to develop the Company in 2010 into an independent company with a business focus in IT Consulting services, System Integration and Management of Information Technology Systems.

The Company was also able to maintain its leadership through its formidable and comprehensive IT services and solutions, from its Hardware and Service integration, System Applications and Services Implementation, IT Consulting Services, and Business Process Managed Services which are managed by its subsidiaries, PT Visionet Internasional ("VisioNet"). Through its subsidiaries, PT Graha Teknologi Nusantara ("GTN") the Company provides data center services management and operations. To ensure the best service for customers, the Company is supported by qualified human resources who have international certifications including CCIE from Cisco and Project Management Professional from the Project Management Institute.



Kemampuan dan pengalaman Perseroan yang telah teruji berhasil menuai dukungan dan kepercayaan yang besar dari para mitra yang merupakan prinsipal TI berkelas dunia, diantaranya IBM, Cisco, Oracle, NCR, VMware dan Microsoft. Bahkan Perseroan termasuk mitra generasi pertama IBM di Indonesia dan yang terbesar untuk sektor perbankan.

Keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan juga mampu menumbuhkan kepercayaan diri pada Perseroan sehingga pada tanggal 8 Juli 2013 Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran saham umum perdana di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham Perseroan juga didaftarkan sebagai saham syariah melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK. No. KEP-36/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya tunduk pada peraturan yang berlaku di pasar modal namun juga akan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi sebagaimana disyaratkan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan dan semakin mengukuhkan posisinya sebagai *IT System Integrator* terkemuka di Indonesia.

The Company's proven ability and experience successfully gained great support and trust from partners that are world-class IT principals, including IBM, Cisco, Oracle, NCR, VMware and Microsoft. Moreover the Company is the first generation of IBM business partners in Indonesia and also the biggest in the banking sector.

The competitive advantage owned by the Company was also foster the Company's confidence so that on 8 July 2013 the Company officially became a publicly listed company through an initial public offering in the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The Company's shares are also listed as Islamic stocks through a decree of the Council of Commissioners OJK. No. KEP-36/D.04/2013 dated 28 June 2013. As a publicly listed company, the Company is committed to not only comply to the regulations in the capital market, but also promotes the principles of transparency as required in the application of Corporate Governance and reinforces its position as a leading IT Systems Integrator in Indonesia.

BIDANG USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha berupa jasa konsultasi, integrasi dan pengelolaan sistem Teknologi Informasi dan penyertaan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang Teknologi Informasi. Dalam perkembangan selanjutnya, Perseroan mampu memposisikan diri sebagai perusahaan *IT System Integrator* yang terkemuka di Indonesia dalam kapasitasnya sebagai penyedia layanan TI yang andal dan terpercaya, terutama untuk sektor perbankan.

Melalui inovasi tiada henti yang disesuaikan dengan perkembangan tren teknologi dan kebutuhan target pasarnya, Perseroan telah meluncurkan beragam solusi bernilai tambah yang mendukung berbagai kebutuhan pelanggan dari sektor industri manapun, baik perbankan dan keuangan, telekomunikasi, publik, pemerintahan serta komersial. Penyediaan layanan Perseroan semakin luas mencakup seluruh aspek TI yang mengintegrasikan penyediaan perangkat keras, sistem aplikasi, infrastruktur jaringan, *IT Consulting Services* dan *Business Process Managed Services* untuk membantu pelanggan dalam menerapkan proses bisnis dan operasional yang efektif dan efisien serta kompetitif. Kompetensi dan pengalaman Perseroan yang telah teruji memastikan penyediaan layanan yang terbaik, inovatif dan profesional bagi pelanggan dari bidang bisnis yang berbeda, dengan didasarkan pada tren TI dan perkembangan pasar. Berikut solusi TI menyeluruh yang disediakan oleh Perseroan, yang dibagi dalam empat area utama yaitu:

1. Perangkat Keras dan Layanan Integrasinya

Pengaturan perangkat keras TI dan perangkat jaringan serta memastikan peralihan yang mulus termasuk pengintegrasian dengan infrastruktur yang sudah ada, seperti:

- a. **Jaringan**, yaitu solusi yang memastikan sistem komputer dapat terkoneksi dengan arsitektur jaringan telekomunikasi, termasuk dalam kategori ini adalah infrastruktur jaringan dan perangkat keamanan jaringan

LINE OF BUSINESS

Based on the Articles of Association, the Company conducts its business in the form of consulting services, integration and management of information technology systems and investments in subsidiaries engaged in the field of Information Technology. In a further development, the Company is able to position itself as a leading IT System Integrator company in Indonesia in its capacity as an IT service provider that is reliable and trustworthy, especially for the banking sector.

Through relentless innovation that is adapted to the development of technology trends and needs of its target market, the Company has launched a variety of value-added solutions that support a variety of customer needs of any industrial sector, ranging from the banking and finance to the telecommunications, public, government, and commercial sectors. The company's provided services have expanded covering all aspects of IT that integrates hardware provision, system applications, network infrastructure, IT Consulting Services and Business Process Managed Services to help customers implement business processes and operations that are effective, efficient and competitive. The Company's competence and experience that have been tested ensure the provision of the best services, innovative and professional for customers from different business fields, based on IT trends and market developments. The following is a comprehensive IT solutions provided by the Company, which is divided into four major areas, namely:

1. Hardware and Its Integration Services

Setting IT hardware and network devices and ensure a smooth transition, including integration with existing infrastructure, such as:

- a. **Network**, ie solutions that ensure the computer system can be connected to a telecommunications network architecture, included in this category is the network infrastructure and network security devices

- b. **Server Enterprise**, termasuk *Midrange* dan *Mainframe* untuk banyak pengguna di dalam suatu perusahaan, departemen atau untuk aplikasi khusus
- c. **Storage Enterprise**, yang menyediakan penyimpanan data berskala besar yang dirancang untuk berbagai fungsi organisasi dan bisnis yang kritikal
- d. **Solusi Self-Service**, seperti ATM dan CDM untuk perbankan, dan *Point of Sale* (POS) untuk sektor ritel

2. Sistem Aplikasi dan Layanan Implementasinya

Penyediaan dan penerapan aplikasi utama bisnis dan sistem pendukungnya yang terintegrasi guna mendukung kegiatan operasional agar dapat membantu bisnis memenangkan persaingan. Solusi ini ditujukan bagi sektor perbankan dan sektor industri lainnya, seperti:

- a. **Solusi Perbankan (Core Banking dan e-Delivery Channel)**
Penyediaan solusi *core banking* dengan modul lengkap yang terintegrasi, aman dan mudah digunakan, baik untuk sistem perbankan umum maupun syariah, yang mengacu pada peraturan Bank Indonesia. Solusi ini juga dilengkapi dengan solusi-solusi *e-delivery channel* yang terintegrasi, mencakup fungsi aplikasi *teller*, ATM dan EDC, *Internet Banking* untuk nasabah individual maupun korporat, solusi *mobile banking* berbasis *browser* maupun *Rich Clients* dengan berbasis teknologi terkini.
- b. **Solusi High Availability**
Solusi ini berperan penting dalam mendukung kesuksesan operasional bisnis, yang menyediakan *high availability* di beberapa *level*, seperti solusi replikasi *database real-time*, *high availability* berbasis *storage*, dan juga *solusi high availability* yang berbasis *server*.

- b. **Enterprise Server**, including *Midrange* and *Mainframe* to many users within a company, department or for specific applications
- c. **Enterprise Storage**, which provides large-scale data storage designed for a wide range of critical organizational and business functions
- d. **Self-Service Solution**, such as ATM and CDM for banking, and *Point of Sale* (POS) for retail sector

2. Application System and Its Implementation Services

The provision and implementation of key business applications and supporting systems are integrated to support the operational activities in order to help win the competition. This solution is intended for the banking sector and other industrial sectors, such as:

- a. **Banking Solutions (Core Banking and e-Delivery Channel)**
The provision of core banking solutions with a complete module that is integrated, secure and easy to use, both for general and Islamic banking system, which refers to the regulation of Bank Indonesia. This solution is also equipped with *e-delivery channels* solution that are integrated, including full function of *teller application*, ATM and EDC, *Internet Banking* for individual and corporate clients, *browser-based banking* solutions as well as technology-based *Rich Clients* with the latest technology.
- b. **High Availability Solution**
These solutions play an important role in supporting the success of business operations, providing high availability at some level, such as a *database real-time replication* solution, *storage-based high availability*, and also *server-based high availability* solutions.

c. Solusi Enterprise Business (ERP, HRMS)

Solusi dalam kategori ini termasuk Oracle *Financial Distribution, Procure-to-Pay (P2P) Transformation, Order-to-Cash (O2C)* dan *Human Resources Management System*, yang tersedia dalam paket lengkap yang mencakup solusi, *database*, server, dan aplikasi GL Wand (solusi untuk menyiapkan laporan analitik, *ad hoc*, dan terkonsolidasi, yang terintegrasi dengan aplikasi Oracle), layanan pemeliharaan, pengayaan, pengintegrasian, kustomisasi, dan layanan re/implementasi.

d. Information Management (Data Mart, MDM, OLAP dan Data Warehouse)

Penyediaan beragam solusi yang komprehensif bagi perusahaan untuk membersihkan dan menghubungkan data-data kritikal menjadi satu *master data* yang menjadi acuan umum, hingga merancang *data mart/data warehouse* termasuk ETL (*Extract, Transform, Load*), dan solusi *dashboard*.

e. Business Analytics

Penggabungan keahlian, teknologi, aplikasi, dan praktik-praktik terbaik untuk eksplorasi dan investigasi kinerja bisnis yang telah lampau untuk mendapatkan gambaran yang lebih besar guna penyusunan strategi dan perencanaan bisnis yang lebih baik berdasarkan data tersebut.

f. Service Oriented Architecture (SOA)

Dengan pengintegrasian dari *mobile*, sosial, *cloud*, dan *big data* dan *analytics*, solusi SOA melalui pendekatan arsitektural TI secara bisnis mampu mendorong integrasi bisnis sebagai pekerjaan atau layanan berulang yang saling terhubung satu sama lain, serta membantu menciptakan sinergi yang lebih baik antara TI dan bisnis.

c. Enterprise Business Solutions (ERP, HRMS)

The solutions in this category include Oracle *Financial Distribution, Procure-to-Pay (P2P) Transformation, Order-to-Cash (O2C)* and the *Human Resources Management System*, which is available in a complete package that includes solutions, *database*, server, and application of GL Wand (solutions for preparing analytical reports, *ad hoc*, and consolidated, integrated with Oracle applications), maintenance service, enrichment, integration, customization, and re/implementation services.

d. Information Management (Data Mart, MDM, OLAP and Data Warehouse)

The provision of a comprehensive range of solutions for companies to clean up and connect critical data into one master data into a common reference, to designing the *data mart/data warehouse* including ETL (*Extract, Transform, Load*), and dashboard solutions.

e. Business Analytics

Merging the expertise, technologies, applications, and best practices for exploration and investigation of past business performance has been pursued to get a bigger picture in order to develop a better strategy and business planning based on these data.

f. Service Oriented Architecture (SOA)

With the integration of *mobile*, social, *cloud* and *big data* and *analytics*, SOA solutions through IT architectural approach, business is able to encourage the integration of the business as a job or recurring service which are connected to each other, and help create a better synergy between IT and business.

g. Solusi Security

Penyediaan solusi *security* secara menyeluruh, mencakup solusi untuk proteksi aplikasi, *database*, hingga web, dan *network security* untuk memastikan keamanan lingkungan TI dan melindungi kelangsungan bisnis.

h. Virtualisasi

Penyediaan solusi virtualisasi untuk *server*, *storage*, dan jaringan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

i. Sistem Enterprise Project Management (EPM)

Penyediaan sistem yang penting untuk memfasilitasi perusahaan dalam menangani dan melaksanakan puluhan sampai ratusan proyek atau inisiatif investasi secara bersamaan, sekaligus juga meningkatkan kecakapan dan kemampuan pengelolaan proyek dan portofolio proyek. Sistem ini membantu perusahaan dalam menyeleksi, memprioritaskan, melaksanakan, dan memantau proyek, program, dan portofolio proyek secara terstruktur dan terkonsolidasi sehingga meningkatkan prospek keberhasilan proyek, perolehan keuntungan dan laba atas investasi. Penyediaan layanan ini didukung oleh tim konsultan yang berpengalaman dan tim teknis yang ahli, yang mencakup seluruh aspek bisnis, sumber daya, proses, dan teknologi.

3. Layanan IT Consulting

Penyediaan layanan *IT Consulting* yang komprehensif dengan didukung tim profesional dengan kemampuan tinggi dan sangat piawai di bidangnya, memiliki pengetahuan global, serta pengalaman yang teruji untuk menangani kebutuhan aneka industri, seperti perencanaan strategi TI dengan praktik bisnis terbaik dan tata kelola TI yang mampu memberikan hasil terbaik bagi perusahaan. Layanan ini dikelompokkan dalam tiga kategori:

g. Security Solution

Provision of overall security solutions, including solutions for the protection of applications, database, to web, and network security to ensure the security of the IT environment and protect business continuity.

h. Virtualization

Providing solutions for server virtualization, storage, and networks that can be tailored to the needs.

i. Enterprise Project Management (EPM) System

Provisioning systems are essential for facilitating the company in handling and executing tens to hundreds of investment projects or initiatives simultaneously, as well as systems to improve the skill and ability of project management and project portfolio. This system helps the company in selecting, prioritizing, implementing and monitoring the project, program, and portfolio of projects in a structured and consolidated way, thereby increasing the prospects of success of the project, profitability and return on investment. Provision of these services are supported by a team of experienced consultants and technical team of experts, covering all aspects of business, resources, processes, and technologies.

3. IT Consulting Services

The provision of comprehensive IT Consulting services is supported by a team of professionals with high ability and highly skilled in their field, have global knowledge and experience is proven to address the needs of various industries, such as IT planning strategy with best business practices and IT governance are able to deliver the best results for the company. These services are grouped into three categories:

a. IT Strategy/IT Planning Consulting Services

Untuk menyiapkan rencana dan pedoman bisnis untuk mendukung pencapaian target bisnis dan/atau tujuan dari implementasi TI, yang biasanya dikembangkan untuk kurun waktu 5 tahun, dengan cakupan layanan: *Enterprise Architecture* berdasarkan TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*); pengembangan *IT Master Plan* yang meliputi *Enterprise Architecture*, *IT Governance Assessment*, *IT Service Management Assessment*, *IT Organization Assessment* dan *IT Program Plan*; dan pengembangan *IT Governance Capability* yang memberikan prinsip-prinsip TI, standar dan kebijakan *IT Governance*, dan *IT Governance Implementation Roadmap*.

b. IT Project Management Consulting Services

Layanan ini memungkinkan perusahaan untuk menjalankan implementasi dan akuisisi perangkat lunak/aplikasi, serta *IT Project Management* yang tepat. Termasuk di dalamnya adalah layanan pengembangan *IT Requirements* (TOR/RFP); *IT Procurement Assistance*; *Independent Verification and Validation (IVV) Services* untuk membantu mengawasi dan memastikan penerapan perangkat lunak/aplikasi secara tepat; dan *IT Project Risk Management*. Perseroan biasanya merekomendasikan layanan *Integrated Application Acquisition and Implementation Supervision* yang meliputi semua layanan yang telah disebutkan di atas guna hasil terbaik. Layanan pendukung lainnya termasuk *IT Program Management Office (PMO) Set-Up and Operation Assistance*, *IT Project Management Outsourcing*, *Project Manager Outsourcing*, serta layanan khusus seperti *IT Valuation Development*.

a. IT Strategy/IT Planning Consulting Services

To set up a business plan and guidelines to support the achievement of business targets and/or objectives of the IT implementation, which are typically developed for a period of 5 years, with the scope of services: *Enterprise Architecture* is based on TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*); development of *IT Master Plan* which includes *Enterprise Architecture*, *IT Governance Assessment*, *IT Service Management Assessment*, *IT Organization and IT Assessment Program Plan*; and the development of *IT Governance Capability* that gives IT principles, standards and policies *IT Governance* and *IT Governance Implementation Roadmap*.

b. IT Project Management Consulting Services

This service allows companies to run the implementation and acquisition software/applications, and the appropriate *IT Project Management*. This includes *IT development services Requirements (TOR/RFP)*; *IT Procurement Assistance*; *Independent Verification and Validation (IVV) Services* to help monitor and ensure the implementation of the software/application appropriately; and *IT Project Risk Management*. The Company typically recommends the services of *Integrated Application Acquisition and Implementation Supervision* that includes all the services mentioned above for the best results. Other support services including *IT Program Management Office (PMO) Set-Up and Operation Assistance*, *IT Project Management Outsourcing*, *Project Manager Outsourcing*, as well as specialized services such as *IT Valuation Development*.

c. IT Operations Consulting Services

Termasuk dalam layanan ini adalah penyediaan layanan pengembangan *IT Service Management (ITSM) Capability* guna memfasilitasi penerapan Standar dan Kebijakan ITSM, Prosedur ITSM, dan Kerangka Implementasi ITSM; Penilaian dan Perancangan *Data Center/Disaster Recovery Center (DC/DRC)*; pengembangan *Disaster Recovery Plan (DRP)* dan pengembangan *Business Continuity Plan (BCP)* untuk mengatasi gangguan terhadap TI dan bisnis secara tepat menurut tingkat kekritisan dan prioritas bisnis.

4. Business Process Managed Services

Jangkauan layanan entitas anak Perseroan tersebar di sekitar 133 kota di seluruh Indonesia. VisioNet menawarkan solusi alternatif berbasis TI yang ekonomis di area *Field Operation Managed Services, Branch IT Managed Services, Merchant IT Managed Services, IT Operation Managed Services, IT Application Managed Services, Contact Center Services dan Mobile & Payment Services*. Layanan ini ditujukan untuk sektor perbankan/keuangan, telekomunikasi dan aneka industri.

c. IT Operations Consulting Services

Included in the service is the provision of development services of *IT Service Management (ITSM) Capability* to facilitate the implementation of *ITSM Policy and Standards, Procedures ITSM and ITSM Implementation Framework; Assessment and Design Data Center/ Disaster Recovery Center (DC/DRC); development of Disaster Recovery Plan (DRP) and the development of a Business Continuity Plan (BCP)* to cope with the disruption against *IT and business* appropriately according to the degree of criticality and business priorities.

4. Business Process Managed Services

The range of services of the Company's subsidiaries is spread to approximately 133 cities across Indonesia. VisioNet IT-based solutions offer an economical alternative in the area of *Field Operations Managed Services, Managed IT Services Branch, Merchant IT Managed Services, IT Operations Managed Services, IT Application Managed Services, Contact Center Services and Mobile & Payment Services*. This service is intended for *banking/finance, telecommunications and various industries*.

REKAM JEJAK Milestone



1975

- Berdirinya Multipolar
- Memulai bisnis sebagai peritel elektronik
- The establishment of Multipolar
- Started business as a retailer of electronics



1982

- Mengembangkan layanan sebagai produsen dan penyalur PC
- Pelopor komputerisasi perbankan dan keuangan

- Developed services as manufacturer and retailer of PC
- Pioneer of the computerization of banking and financial

1986

Menjadi mitra generasi pertama IBM di Indonesia untuk sektor perbankan

Became the first-generation of IBM Business Partner in Indonesia for the banking sector

1989

Menjadi Perusahaan TI pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di BEI (kode saham "MLPL")

Became the first IT company in Indonesia to be listed on the Stock Exchange (stock code "MLPL")



1990-1996

Berfokus pada layanan *IT System Integration*

Focused on IT System Integration services

1997

Perusahaan TI pertama yang berhasil meraih sertifikasi ISO 9001 untuk Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Layanan Profesional

The first IT company to achieve ISO 9001 for Hardware, Software and Professional Services



2002

Membentuk unit bisnis
IT Consulting

Established an *IT Consulting Services* business unit

2006

Meluncurkan layanan
IT Outsourcing

Launched the *IT Outsourcing services*

2010

Mengembangkan Unit Bisnis *IT Business Group* MLPL menjadi perusahaan yang berfokus di bidang TI

Expanded from *IT Business Group* of MLPL to be a company focusing on *IT business services*.

2011-2012

- Semakin fokus melayani industri strategis
- Mengembangkan kompetensi baru guna memenuhi kebutuhan pasar
- More focused to serve the strategic industries
- Developed new competencies in order to meet market needs

2013

- Penawaran Umum Saham Perdana di BEI pada 8 Juli 2013 (kode saham "MLPT")
- Mengembangkan layanan baru yang berfokus pada pengelolaan dan pengoperasian *data center Rate-4 ready* melalui PT Graha Teknologi Nusantara ("GTN")
- Initial Public Offering : Listed on the Indonesian Stock Exchange on 8 July 2013 (stock code "MLPT")
- Developed new services that focus on the management and operation of data centers *Rate-4 ready* through PT Graha Teknologi Nusantara ("GTN")

2014 - Saat ini / Today

- Semakin kokoh sebagai penyedia dan pengelola teknologi informasi terbaik dengan fokus pada Solusi dan Jasa
- Menjadi *market leader* di bidang *System Integration* dan terus mengembangkan peluang bisnis baru, serta mempertahankan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan
- More solid as the best information and management technology organization with focus on *Solutions and Services*
- Becomes a market leader in the field of *System Integration* and continuously develops new business opportunities, as well as maintains sustainable profitability growth

PERISTIWA PENTING 2015 Significant Events in 2015

FEBRUARI / FEBRUARY



Penghargaan Indonesia *Fastest Growing Issuer 2015*

Perseroan pada tanggal 26 Februari 2015 meraih penghargaan "*Indonesia Fastest Growing Issuer 2015*" dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori Jasa Komputer & Perangkatnya atas perkembangan nilai sahamnya yang cukup signifikan sejak Perseroan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) tanggal 8 Juli 2013.

Awarded as Indonesia's *Fastest Growing Issuer 2015*

The Company on 26 February 2015 won the "Fastest Growing Issuer Indonesia 2015" from Warta Ekonomi magazine in the category of Computer Services & Devices over the significant growth of share value since the Company's Initial Public Offering (IPO) on 8 July 2013.

MARET / MARCH



Pengakuan sebagai Vendor Terpilih Gartner

VisioNet memperoleh pengakuan dari Gartner sebagai salah satu dari 10 Vendor Terpilih untuk kategori *Asia Pacific Outsourcing Providers with Capabilities* yang masuk dalam *The Gartner CRM Vendor Guide 2015* tanggal 11 Maret 2015.

Recognition as Gartner's Selected Vendor

VisioNet gained recognition from Gartner as one of the 10 Selected Vendors for the category of Asia Pacific Outsourcing Providers with Capabilities, which included in the Gartner CRM Vendor Guide 2015 dated 11 March 2015.

APRIL / APRIL



Sukses Meraih Sertifikasi IBM System Storage Specialty Elite

Pada tanggal 14 April 2015, Perseroan berhasil meraih sertifikasi *IBM System Storage Specialty Elite* setelah sebelumnya Perseroan memperoleh sertifikasi *IBM System Storage Specialty*. Pencapaian ini membuktikan kapabilitas dan fokus Perseroan dalam mengembangkan kompetensi teknisnya.

Successfully Achieved Certification of IBM System Storage Specialty Elite

On 14 April 2015, the Company successfully attained IBM System Storage Elite Specialty certification following to the IBM System Storage Specialty certification which has obtained earlier. This achievement proves the capability and the Company's focus on developing its technical competence.

MEI / MAY



Penghargaan Best Listed Company 2015

Perseroan dianugerahi penghargaan “Best Listed Company 2015” dari Majalah Investor pada tanggal 12 Mei 2015 untuk kategori elektronika. Penghargaan ini diraih setelah memenuhi kriteria antara lain tidak membukukan rugi bersih dan rugi operasional tahun 2014, memiliki saham yang tergolong aktif, dan tidak memperoleh opini *disclaimer* dan *adverse* dari akuntan publik.

Awarded Best Listed Company 2015

The Company was awarded the “Best Listed Company 2015” by Investor Magazine on 12 May 2015 for the category of electronics sector. This award was achieved after fulfilling the criteria, such as no net loss and operating loss in 2014, had a relatively active stock, and did not get adverse and a disclaimer opinion of public accountants.



Penyelenggaraan RUPS & Paparan Publik 2015

Perseroan pada tanggal 27 Mei 2015 menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Paparan Publik (*Public Expose*) untuk memaparkan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2014.

Implementation of 2015 AGM & Public Expose

The Company on 27 May 2015 held a General Meeting of Shareholders (AGM) and the Public Expose to present the performance of the Company for the fiscal year 2014.

JUNI / JUNE



Penghargaan 2014 Solution Provider of the Year

Perseroan pada tanggal 16 Juni 2015 dianugerahi penghargaan “2014 Solution Provider of the Year Award” oleh NCR, yang diserahkan dalam acara “NCR Interact Financial Partner Summit” di Athena, Yunani.

Awarded 2014 Solution Provider of the Year

On 16 June 2015 the Company was awarded the “2014 Solution Provider of the Year Award” by NCR, which was given in the “NCR Interact Financial Partner Summit” in Athens, Greece.

JULI / JULY



Lolos Audit Program SMK3 dengan Predikat Memuaskan

Perseroan pada tanggal 2 Juli 2015 dinyatakan lolos Audit Program SMK3 terkait dengan PP No. 50 tahun 2012 dengan hasil “Memuaskan”.

Passed Audit Program SMK3 with Outstanding Result

On 2 July 2015 the Company passed the Audit Program SMK3 related to PP 50 in 2012 with “Excellent” result.

JULI / JULY



Groundbreaking GTN Data Center

Layanan pengelolaan dan pengoperasian *data center* melalui GTN Data Center telah menunjukkan perkembangan menggembirakan, ditandai dengan *groundbreaking* GTN Data Center pada tanggal 2 Juli 2015 di Lippo Cikarang. Data Center ini menawarkan konsep “*Green Data Center*” melalui penerapan standar mutu dan sistim keamanan tingkat tinggi dari Jepang. Prosesi *groundbreaking* ini dihadiri oleh eksekutif dari berbagai sektor industri, yang diikuti dengan acara jumpa pers pada tanggal 3 Juli 2015.

GTN Data Center Groundbreaking

The data center management and operations services through GTN Data Center has shown encouraging progress, marked by the groundbreaking of GTN Data Center on 2 July 2015 in Lippo Cikarang. GTN Data Center offers the concept of “*Green Data Center*” through the implementation of Japanese high management quality and security system. This groundbreaking procession was attended by executives from various industries, followed by a press conference on 3 July 2015.

AGUSTUS / AUGUST



Tiga Penghargaan dari Avnet Technology Solutions Indonesia

Perseroan memperoleh tiga penghargaan sekaligus dalam acara “*Avnet Appreciation Night 2015*” pada tanggal 25 Agustus 2015, yaitu “*Enterprise Highest Achievement*” atas pencapaian tertinggi di kategori produk enterprise IBM Power dan Storage, VMware dan F5, “*Commercial Highest Achievement*” atas pencapaian tertinggi untuk produk komersial Lenovo dan HP, serta “*The Highest Contribution for All Category*” atas kesuksesan Perseroan memberikan kontribusi tertinggi terhadap pendapatan Avnet Technology Solutions Indonesia untuk sektor *Enterprise* dan *Komersial*.

Three Awards from Avnet Technology Solutions Indonesia

The Company gained three awards at the “*Avnet Appreciation Night 2015*” event on 25 August 2015, namely the “*Enterprise Highest Achievement*” over the highest achievement in the category of enterprise products IBM Power and Storage, VMware and F5, “*Commercial Highest Achievement*” over the highest achievement for Lenovo and HP commercial products, as well as “*The highest contribution for the All Category*” on the success of the Company providing the highest contribution to the revenues of Avnet Technology Solutions Indonesia for Enterprise and Commercial sectors.

OKTOBER / OCTOBER



Sukses Meraih Sertifikasi IBM Power Specialty Elite

Berkat keseriusan dan fokus Perseroan dalam mengembangkan kompetensi teknis untuk IBM Power, dimana sebelumnya Perseroan meraih sertifikasi IBM Power Specialty, pada tanggal 21 Oktober 2015 lalu resmi dianugerahi sertifikasi IBM Power Specialty Elite.

Succeeded in Achieving IBM Specialty Power Elite Certification

As the result of the seriousness and the Company's focus in developing technical competence for IBM Power, where the Company previously has been granted IBM Power Specialty certification, on 21 October 2015 the Company was officially awarded the IBM Power Specialty Elite certification.

NOVEMBER / NOVEMBER



Penghargaan "Lenovo Enterprise Group Top Performer"

Perseroan sukses meraih penghargaan "Lenovo Enterprise Group Top Performer FY2014/2015" atas pencapaiannya untuk angka penjualan tertinggi dari produk server xSeries selama periode April 2014-April 2015. Penghargaan diserahkan pada tanggal 18 November 2015 di Jakarta.

Awarded "Lenovo Enterprise Group Top Performer"

The Company successfully gained the "Lenovo Enterprise Group FY 2014/2015 Top Performer" for the highest sales achievement of xSeries server products during April 2014 to April 2015. The award was presented on 18 November 2015 in Jakarta.

DESEMBER / DECEMBER



VisioNet raih dua penghargaan dari Bank Mandiri

VisioNet meraih dua penghargaan sekaligus dari Bank Mandiri:

- *Best SLA (Service Level Agreement) 2015* atas prestasi sebagai vendor dengan pencapaian kinerja terbaik diantara para vendor EDC Bank Mandiri
- *Best Vendor Favorit Pilihan Merchant* berdasarkan *feedback* dari para *merchant* Bank Mandiri dalam penanganan EDC bank tersebut.

Kedua penghargaan ini diserahkan dalam acara *Vendor Gathering* yang diselenggarakan di Yogyakarta pada tanggal 2-6 Desember 2015.

VisioNet Achieves Two Awards from Bank Mandiri

VisioNet won two awards from Bank Mandiri:

- *Best SLA (Service Level Agreement) 2015* for its accomplishments as a vendor with the highest performance among Bank Mandiri EDC vendors
- *Best Favorite Vendor Merchants' Choice* based on feedback from Bank Mandiri's merchants for its EDC maintenance

Both awards were given in the Vendor Gathering held in Yogyakarta on 2-6 December 2015.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PT Multipolar Technology Tbk

DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioner

Prof. DR. H. Muladi. S.H.
Presiden Komisaris Independen / Independent President Commissioner

Ali Chendra
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

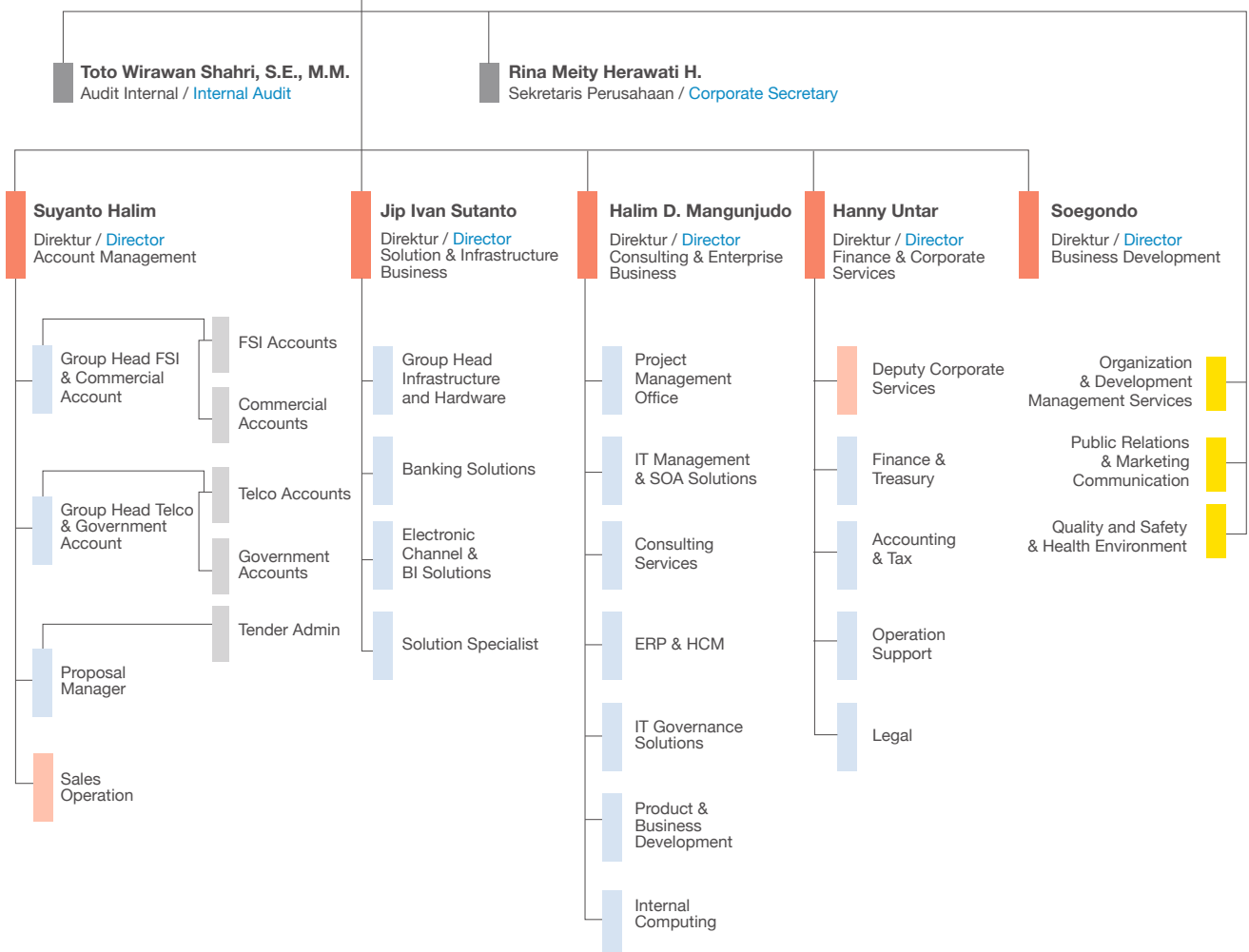
Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
Komisaris Independen / Independent Commissioner

• **Jeffrey Koes Wonsono**
• **Harijono Suwarno**
• **Wellianto Halim**
Komisaris / Commissioner

Wahyudi Chandra
Presiden Direktur / President Director

Toto Wirawan Shahri, S.E., M.M.
Audit Internal / Internal Audit

Rina Meity Herawati H.
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary



VISI, MISI, NILAI-NILAI DAN ETOS KERJA PERUSAHAAN Vision, Mission, Company's Values and Work Ethics

VISI KAMI

Menjadi penyedia jasa teknologi terkemuka, yang memberikan nilai berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dan hasil positif bagi kehidupan.

MISI KAMI

- Menjadi mitra terpercaya melalui penyediaan solusi yang terbaik.
- Menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan mengacu pada filosofi Perseroan, guna menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

OUR VISION

To be an admired technology services company, delivering sustainable value to its stakeholders, and positively impacting lives.

OUR MISSION

- Embracing trusted partner relationships through the provision of excellent solutions.
- To adhere to our corporate philosophy for the high quality standards of our Human Capital, so as to ensure the sustainable growth of our enterprise.

Filosofi Kami | **M=IQ²** | Our Philosophy

M Multipolar Technology

I Integrity (Integritas)

Menjunjung tinggi integritas, yang membangkitkan rasa bangga bagi karyawan maupun masyarakat sekitarnya.

Q Quality of Service (Kualitas Layanan)

Memberikan layanan yang berkualitas, yang memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan.

Q Quality of Work Life (Kualitas Kehidupan Pekerjaan)

Keseimbangan antara kualitas pekerjaan dan kehidupan sosial, yang menjunjung tinggi martabat dan memberi kesempatan untuk berkembang.

M Multipolar Technology

I Integrity

Ethical business practices that inspire pride in our people and community.

Q Quality of Service

High-quality services that meets or exceeds customer expectations.

Q Quality of Work Life

A balance between work quality and social life that inspires individual dignity and growth.

Etos Kerja Kami



Competent Kompeten

Kami bertekad terus mengasah kompetensi diri agar mampu memberikan layanan dengan kualitas tertinggi bagi pelanggan.

We pledge to be competent in our expertise to deliver the highest service quality to our customer.

Active and Proactive Aktif dan Proaktif

Secara aktif dan proaktif kami menyediakan solusi yang paling tepat bagi pelanggan.

We play an active and proactive role in providing the right solution for our customer.

Reliable Andal

Kami adalah mitra bisnis yang andal; sanggup menjalankan apa yang menjadi komitmen kami.

We are a reliable business partner; deliver what we have committed.

Empathetic Empatik

Kami menunjukkan empati dalam memenuhi kebutuhan pelanggan; mampu menyelaraskan solusi dengan kebutuhan pelanggan.

We are empathetic when attending to customer needs; align our solution to meet customer's requirement.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners

Jeffrey Koes Wonsono

Ali Chendra

Wellianto Halim

Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.

Prof. DR. H. Muladi, S.H.

Harijono Suwarno



Susunan Dewan Komisaris The Composition of Board of Commissioners	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	Prof. DR. H. Muladi, S.H.
	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Ali Chendra
	Komisaris Independen Independent Commissioners	Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
	Komisaris Commissioners	Jeffrey Koes Wonsono
	Komisaris Commissioners	Harijono Suwarno
	Komisaris Commissioners	Wellianto Halim

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



Prof. DR. H. Muladi, S.H.
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen Perseroan sejak Februari 2013 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 12 tertanggal 21 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Prof. DR. Muladi, S. H., memulai karir sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro (Undip) sejak tahun 1986 sampai 1992, kemudian menjadi Rektor Undip pada tahun 1994 sampai 1998. Beliau pernah menjabat Menteri Kehakiman RI tahun 1998-1999, Menteri Sekretaris Negara RI tahun 1999, Hakim Agung Mahkamah Agung RI tahun 2001-2002, Gubernur Lemhannas RI tahun 2005-2011. Hingga kini beliau masih mengabdikan sebagai Guru Besar Undip dan di beberapa universitas negeri dan swasta lainnya di Indonesia.

Beliau meraih gelar sarjana hukum dari Fakultas Hukum Undip pada tahun 1968 dan di tahun 1979 menyelesaikan pendidikan Strata 2 bidang Internasional Institut Hak Asasi Manusia di Strasbourg, Perancis, serta mendapatkan gelar Doktor Ilmu Hukum (*cum laude*) dari Universitas Padjajaran pada tahun 1984.

Appointed as Independent President Commissioner of the Company since February 2013 based on the Deed of EGM No. 12 dated 21 Februari 2013, made before Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta. Prof. DR. Muladi, S.H., started his career as Dean of the Faculty of Law, University of Diponegoro (Undip) from 1986 until 1992, then became rector of Undip from 1994 until 1998. He has served as Minister of Justice of the Republic of Indonesia in 1998-1999, the State Secretary of RI in 1999, Judge the Supreme Court of Indonesia in 2001-2002, Governor of National Resilience Institute of RI 2005-2011. To date he still serves as a Professor of Undip and in several other state and private universities in Indonesia.

He holds a law degree from the Law Faculty of Undip in 1968 and in 1979 he completed graduate studies from the International Institute of Human Rights in Strasbourg, France, and earned a Doctor of Law (*cum laude*) from the University of Padjajaran in 1984.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak bulan April 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 13 tertanggal 10 April 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Ali Chendra memulai karir di PT Metrodata/Wang Komputer pada tahun 1979-1983 sebagai staf teknikal. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indonesia Media Televisi sejak 2012 dan Direktur PT First Media Tbk sejak 2013. Sebelumnya beliau memegang jabatan Direktur di beberapa perusahaan, yaitu PT Total Data pada tahun 1983-1993, PT Telplus Digitalindo dan PT Telepoint Nusantara pada tahun 1993-1999, PT Bhakti Investama Tbk (MNC Group) pada tahun 2000-2009, kemudian menjadi Group Managing Director di PT Infracom Telesarana pada tahun 2009-2012, dan Presiden Komisaris di PT Skybee Tbk pada tahun 2009-2012.

Beliau meraih gelar diploma dalam bidang *Computer Technology* dari Control Data Institute, Toronto, Canada pada tahun 1979.

Appointed Vice President Commissioner of the Company since April 2014 pursuant to the Deed AGM No. 13 dated 10 April 2014, made before Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta. Ali Chendra started his career at PT Metrodata/Wang Komputer from 1979 to 1983 as technical staff. He currently serves as the President Director of PT Media Televisi Indonesia since 2012 and Director of PT First Media Tbk since 2013. Previously he was appointed to serve as director in several companies, namely PT Total Data in 1983-1993, PT Telplus Digitalindo and PT Nusantara Telepoint in 1993-1999, PT Bhakti Investama Tbk (MNC Group) in 2000-2009, then became Group Managing Director at PT Infracom Telesarana in 2009-2012, and President Commissioner of PT Skybee Tbk in 2009-2012.

He holds a diploma in Computer Technology from Control Data Institute, Toronto, Canada in 1979.



Ali Chendra
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak April 2014, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 13 tertanggal 10 April 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M., memulai karirnya di sektor industrial dengan memegang berbagai jabatan penting. Pada tahun 1980-1989 menempati posisi *Vice President Director* di Bank Bhumi Bahari dan sejak tahun 1989-2001 sebagai *Vice President Director* pada Tokai Lippo Bank. Beliau juga berkarir di bidang akademis sebagai dosen di Universitas Krisnadwipayana sejak tahun 1998 hingga saat ini.

Beliau memperoleh gelar Doktor (PhD) di bidang education management dari Universitas Negeri Jakarta.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since April 2014, based on the Deed of AGM No. 13 dated 10 April 2014, made before Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta. Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M., began his career in the industrial sector by holding various key positions. In 1980-1989 he held the position of Vice President Director at Bank Bhumi Bahari and since 1989-2001 as Vice President Director at Tokai Lippo Bank. He also pursues an academic career as a lecturer at the University Krisnadwipayana since 1998 until today.

He earns a Doctorate degree (PhD) in the field of management education from the State University of Jakarta.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Februari 2013 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 12 tertanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Jeffrey Koes Wonsono memulai karir profesional beliau di bank usaha patungan multinasional seperti PT Bank Multicor dan LTCB Central Asia, sebelum akhirnya bergabung dengan Grup Lippo pada tahun 1992. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Multipolar Tbk sejak tahun 1994 sampai 2010, dan kemudian menjadi Komisaris hingga saat ini. Beliau juga menjadi Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 1997 sampai 2014. Sejak tahun 2011 sampai Februari 2013 beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris PT Multipolar Technology dan kemudian menjadi Komisaris Perseroan hingga saat ini.

Beliau meraih gelar S1 di bidang *marketing* dari *Centre for Business Studies*, London pada tahun 1979, dan kemudian meraih gelar *Master of Business Administration* dalam bidang Perbankan dari Golden Gate University, San Francisco pada tahun 1986.

Appointed as Commissioner since February 2013 under the Deed EGM No. 12 dated 21 February 2013, made before Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta. Jeffrey Koes Wonsono started his professional career in multinational joint venture banks such as PT Bank Central Asia Multicor and LTCB, before finally joined Lippo Group in 1992. He was President Director of PT Multipolar Tbk from 1994 until 2010, and then as Commissioner until today. He is also a Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk from 1997 until 2014. From 2011 until February 2013 he was appointed as President Commissioner of PT Multipolar Technology and later became Commissioner until today.

He holds a degree in marketing from the Centre for Business Studies, London in 1979, and later earned a Master of Business Administration in Banking from Golden Gate University, San Francisco in 1986.



Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan April 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 13 tanggal 10 April 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Harijono Suwarno memulai karirnya sebagai *representatif* di CV Chandra Bhakti Jakarta pada tahun 1973-1976, kemudian sebagai *Engineer* di PT Guna Elektro pada tahun 1976-1977, di PT Centronix pada tahun 1977-1980 dengan jabatan terakhir sebagai *Project Manager*. Kemudian beliau bergabung dengan PT Panorama Timur Jaya sejak tahun 1980 dengan posisi terakhir sebagai Komisaris Utama. Beliau juga bergabung di PT TeleNet pada tahun 2000 sebagai Presiden Direktur dan sejak 2004 hingga kini menjabat sebagai Komisaris. Beliau diangkat menjadi Direktur PT Multipolar Tbk sejak tahun 2004-sekarang dan menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2011-2013.

Beliau meraih gelar S1 di bidang Teknik Elektro di Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1977.

Appointed as Commissioner since April 2014 by the Deed AGM No. 13 dated 10 April 2014, made before Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta. Harijono Suwarno began his career as a representative CV Chandra Bhakti Jakarta in 1973-1976, and then as an Engineer at PT Guna Elektro in 1976-1977, in PT Centronix in 1977-1980 with the last position as Project Manager. Then he joined PT Panorama Timur Jaya in 1980 with his last position as Commissioner. He also joined PT TeleNet in 2000 as President Director and since 2004 until now served as Commissioner. He was appointed as Director of PT Multipolar Tbk since 2004-present and served as President Director of the Company since 2011-2013.

He holds a degree in Electrical Engineering from Trisakti University in 1977.



Harijono Suwarno
Komisaris
Commissioner



Wellianto Halim
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan April 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 13 tanggal 10 April 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Wellianto Halim meniti karir di PT Multipolar Tbk sejak tahun 1985 sampai 2002 hingga menempati posisi sebagai *Director Technology & Competency Development*. Beliau pernah bergabung di PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2002-2008 dengan jabatan terakhir sebagai *Information Technology Services Management Group Head*, PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2008-2012 dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Transformation Office*. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan yang membidangi *Consulting & Enterprise Delivery, Presales & Specialist Resources* serta *Solution & Infrastructure Delivery* pada tahun 2013-2014.

Pada tahun 1985, beliau meraih gelar S1 dari Fakultas Teknik Elektro Fu Jen Catholic University di Taipei, dan pada tahun 1997, beliau meraih gelar S2 jurusan *Marketing* dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta.

Appointed as Commissioner since April 2014 by the Deed AGM No. 13 dated April 10, 2014, made before Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta. Wellianto Halim started his career at PT Multipolar Tbk from 1985 to 2002 to occupy the position as *Director of Technology and Competency Development*. He joined PT Bank Lippo Tbk in 2002-2008 with the last position as *Information Technology Services Management Group Head*, PT Bank CIMB Niaga Tbk in 2008-2012 with the last position as *Head of Transformation Office*. Previously, he served as *Vice President Director of the Company in charge of Consulting & Enterprise Delivery, Presales & Resources Specialist and Solution & Infrastructure Delivery* in 2013-2014.

In 1985, he earned a degree from the Faculty of Electrical Engineering Fu Jen Catholic University in Taipei, and in 1997, he earned a graduate degree majoring in *Marketing* from the University of Pelita Harapan, Jakarta.

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors

Halim D. Mangunjudo

Wahyudi Chandra

Soegondo

Suyanto Halim

Hanny Untar

Jip Ivan Sutanto



Susunan Direksi
The composition of
Board of Directors

Presiden Direktur
President Director

Wahyudi Chandra

Direktur Independen
Independent Director

Halim D. Mangunjudo

Direktur
Director

Hanny Untar

Direktur
Director

Jip Ivan Sutanto

Direktur
Director

Suyanto Halim

Direktur
Director

Soegondo

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak bulan April 2014, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 13 tanggal 10 April 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Wahyudi Chandra memulai karirnya sebagai asisten dosen di Universitas Trisakti pada tahun 1997. Kemudian beliau bergabung di PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk sebagai *Account Officer* pada tahun 1998, PT Bank Internasional Indonesia Tbk pada tahun 1998-2000 dengan jabatan terakhir sebagai *Assistant Manager Corporate Banking Division* lalu mulai bergabung dengan PT Multipolar Tbk pada tahun 2000-2005 dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President in Account Management*. Beliau bergabung dengan PT NCR Indonesia pada tahun 2005-2008 dengan jabatan terakhir sebagai *Country Manager*. Kemudian beliau pindah ke PT Visionet Internasional sebagai *Sales & Marketing Director* pada tahun 2008, PT Multipolar Tbk sebagai *Vice President, Division Head of Sales of Finance* pada tahun 2008-2009 dan sebagai *Deputy Group Head Account Management* pada tahun 2010-2011. Kemudian beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan membidangi *Account Management* pada tahun 2012-2013 sebelum akhirnya diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan April 2014.

Beliau meraih gelar S1 di bidang *Financial Management* dari Universitas Trisakti Jakarta.

Having served as President Director of the Company since April 2014, based on the Deed of AGM No. 13 dated 10 April 2014, made before Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta. Wahyudi Chandra started his career as an assistant lecturer at Trisakti University in 1997. Then he joined PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk as *Account Officer* in 1998, PT Bank Internasional Indonesia Tbk in 1998-2000 with the last position as *Assistant Manager of Corporate Banking Division* and then started working with PT Multipolar Tbk in 2000-2005 with his last position as *Vice President in account Management*. He joined PT NCR Indonesia in 2005-2008 with the last position as *Country Manager*. He later moved to PT Visionet Internasional as *Sales & Marketing Director* in 2008, PT Multipolar Tbk as *Vice President, Division Head of Sales of Finance* in 2008-2009 and as *Deputy Group Head Account Management* in 2010-2011. He was later appointed as a Director of the Company in charge of *Account Management* in 2012-2013 before being appointed as President Director of the Company in April 2014.

He holds a degree in *Financial Management* from the University of Trisakti Jakarta.

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 13 tertanggal 10 April 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Halim D. Mangunjudo membawahi *Consulting & Enterprise Delivery*. Beliau memulai kariernya di PT USI/IBM Indonesia pada tahun 1984 dengan posisi terakhir sebagai *Business Information Services Country Manager* pada tahun 2002, sebelum akhirnya bergabung dengan PT Multipolar Tbk sebagai *Director of Consulting & Enterprise Delivery*.

Appointed as an Independent Director of the Company since 2014 by the Deed AGM No. 13 dated 10 April 2014, made before Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta. Halim D. Mangunjudo oversees *Consulting & Enterprise Delivery*. He started his career at PT USI/IBM Indonesia in 1984 with his last position as *Business Information Services Country Manager* in 2002, before joining PT Multipolar Tbk as *Director of Consulting & Enterprise Delivery*.



Halim D. Mangunjudo
Direktur Independen
Independent Director

Beliau meraih gelar S1 Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983.

He holds S1 degree in Electrical Engineering at the Institute of Technology Bandung in 1983.



Hanny Untar
Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 12 tertanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Hanny Untar bertanggung jawab untuk bidang *Finance & Corporate Services*. Beliau memulai karir di PT Helios Arya Putra sebagai *Accounting Staff* pada tahun 1982-1984, PT Sanggraha Andhika sebagai *Accounting Manager* pada tahun 1984-1986, lalu bergabung dengan PT Multipolar Tbk sebagai *Finance Manager* pada tahun 1986 sampai akhirnya beliau diangkat menjadi *Group Head Corporate Services*. Pada tahun 2011 beliau diangkat sebagai Direktur Finance, Accounting and Corporate Services PT Multipolar Technology. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk sejak 2008 sampai 2014.

Appointed as a Director of the Company since 2013 by the Deed EGM No. 12 dated 21 February 2013, made before Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta. Hanny Untar is responsible for *Finance & Corporate Services*. She started her career at PT Helios Arya Putra as *Accounting Staff* in 1982-1984, PT Andhika Sanggraha as *Accounting Manager* in 1984-1986, then joined PT Multipolar Tbk as *Finance Manager* in 1986 until she was appointed *Group Head of Corporate Services*. In 2011 she was appointed *Finance, Accounting and Corporate Services Director* of PT Multipolar Technology. She has served as *Director* of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk from 2008 until 2014.

Beliau meraih gelar S1 jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1989.

She holds an S1 degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in 1989.



Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 12 tertanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Jip Ivan bertanggung jawab untuk bidang *Solution and Infrastructure Business* Perseroan. Beliau memulai karir profesionalnya di PT Multipolar Tbk sejak tahun 1989 hingga 2010 dengan menduduki berbagai jabatan, diantaranya sebagai *Solution & Networking Manager* dan terakhir sebagai *Account Management Group Head*. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk sejak 2008 hingga sekarang dan juga sebagai Direktur di PT Visionet Internasional sejak 2010 hingga sekarang. Pada Tahun 2011 beliau menjabat sebagai *Account Management Group Head* Perseroan dan pada tahun 2012 diangkat sebagai Direktur *Presales & Resources Specialist*.

Beliau meraih gelar S1 bidang Teknik Elektro dari Universitas Kristen Indonesia tahun 1989 dan gelar S2 bidang Manajemen Pemasaran dari program Pasca Sarjana Universitas Pelita Harapan tahun 1998.

Pada tanggal 15-17 Juni 2015, beliau mengikuti ECGL *Advanced Leadership Program 2015 modul Transformational Strategy for Global Competition* di Jakarta dengan pengajar utama Mr. Ian Buchanan, MA., MBA dari Australian Pacific Economic Cooperation Council.

Appointed as a Director of the Company since 2013 pursuant to the Deed EGM No. 12 dated 21 February 2013, made before Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta. Jip Ivan is responsible for the areas of Business Solutions and Infrastructure Company. He started his professional career in PT Multipolar Tbk from 1989 to 2010 holding various positions, including as *Solution & Networking Manager* and most recently as as the *Account Management Group Head*. He also serves as Director of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk since 2008 until now and also as Director of PT Visionet Internasional since 2010 until now. In 2011 he served as *Account Management Group Head* of the Company and in 2012 was appointed as Director of *Presales & Resources Specialist*.

He holds S1 Electrical Engineering from the Indonesian Christian University in 1989 and a graduate degree in Management Marketing from Pelita Harapan University 1998.

On June 15-17, 2015, he participated in the ECGL 2015 module *Advanced Leadership Program Transformational Strategy for Global Competition* in Jakarta with primary teacher Mr. Ian Buchanan, MA., MBA from the Australian Pacific Economic Cooperation Council.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 12 tertanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Suyanto Halim bertanggung jawab untuk bidang *Account Management*. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk sejak 1994 hingga 2007 dengan berbagai jabatan diantaranya *General Manager for IT*, *General Manager Product/Apps Marketing* dan terakhir sebagai *Vice President Business Solution Business Unit* di tahun 2007. Karirnya berlanjut dengan memegang berbagai posisi di Perseroan diantaranya *Senior VP Banking Solution Business Unit*, *Solution & Infrastructure Delivery Group Head* hingga kemudian pada tahun 2013 beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan membidangi *Solution & Infrastructure Delivery*.

Beliau memperoleh gelar S1 jurusan Teknik Elektro Universitas Trisakti pada tahun 1994, dan mendapatkan gelar S2 dalam bidang Teknologi Informasi dari Curtin University, Perth, Australia pada tahun 2000.

Appointed as a Director of the Company since 2013 pursuant to the Deed EGM No. 12 dated 21 February 2013, made before Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta. Suyanto Halim is responsible for the areas of *Account Management*. He joined PT Multipolar Tbk from 1994 to 2007 in various positions including *General Manager for IT*, *General Manager of Product/Apps Marketing* and most recently as *Vice President Business Solution Business Unit* in 2007. His career continued to hold various positions in the Company including *Senior VP of Banking Solution Business Unit*, *Solution & Infrastructure Delivery Group Head* until later in 2013 he was appointed as *Director of the Company in charge of Solution & Infrastructure Delivery*.

He earned an S1 majoring in *Electrical Engineering* from Trisakti University in 1994, and earned a graduate degree in *Information Technology* from Curtin University, Perth, Australia in 2000.



Suyanto Halim
Direktur
Director



Soegondo
Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 13 tertanggal 10 April 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Soegondo memulai kariernya sebagai *System Engineer* di PT Skill pada tahun 1988. Beliau kemudian bergabung dengan PT Multipolar Tbk pada tahun 1989 sampai 2006 dengan posisi terakhir sebagai *Deputy Business Head* dan diangkat sebagai Presiden Direktur PT Visionet Internasional hingga saat ini.

Beliau meraih gelar S1 Teknik Elektro dari Universitas Trisakti pada tahun 1988 dan mencapai gelar *master of management* bidang pemasaran dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 1997.

Appointed as a Director of the Company since 2014 pursuant to the Deed AGM No. 13 dated 10 April 2014, made before Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta. Soegondo began his career as a *System Engineer* at PT Skill in 1988. He then joined PT Multipolar Tbk in 1989 until 2006 with his last position as *Deputy Business Head* and was appointed as the *President Director of PT Visionet Internasional* today.

He holds S1 degree in *Electrical Engineering* from Trisakti University in 1988 and earned a *master of management* degree in marketing from the University of Pelita Harapan in 1997.

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Dalam menjalankan *talent management*, Perseroan menetapkan standar kualitas yang tinggi sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan. Strategi yang saling terintegrasi antara seleksi, perekrutan, pelatihan, pengembangan, retensi, promosi, serta keterikatan karyawan, diterapkan untuk menciptakan keunggulan bisnis Perseroan.

In running talent management, the Company sets high quality standards in accordance with the Company's vision and mission. An integrated strategy between selection, recruitment, training, development, retention, promotion, and employee engagement, was implemented to achieve corporate business excellence.

Dinamika di industri TI menuntut Perseroan untuk merancang kebijakan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang komprehensif agar mampu menciptakan SDM yang berkinerja tinggi, kompeten dan memiliki nilai yang unggul secara global. Kebijakan tersebut selaras dengan arahan bisnis Perseroan, sehingga pengembangan SDM mendukung usaha Perseroan yang berkelanjutan.

The dynamics in the IT industry requires the Company to design management policies and the development of Human Resources (HR) processes to be able to create high-performing human resources, competent and have a global superior value. The policy is aligned with the business direction of the Company, so that the human resource development will support the Company's ongoing business.

PROFIL KARYAWAN

Dalam menjalankan *talent management*, Perseroan menetapkan standar kualitas yang tinggi sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan. Strategi yang saling terintegrasi antara seleksi, perekrutan, pelatihan, pengembangan, retensi, promosi, serta keterikatan karyawan, diterapkan untuk menciptakan keunggulan bisnis Perseroan.

PROFILE OF THE EMPLOYEES

In running talent management, the Company sets high quality standards in accordance with the Company's vision and mission. An integrated strategy between selection, recruitment, training, development, retention, promotion, and employee engagement, was implemented to achieve the Company's business excellence.

Pada tahun 2015, Perseroan dan entitas anak mengelola 2.103 karyawan, meningkat sebesar 12,3% dari jumlah karyawan di tahun 2014 sebanyak 1.873 karyawan. Hal ini sejalan dengan pengembangan bisnis dan entitas Perseroan.

In 2015, the Company and its subsidiaries managed 2,103 employees, an increase of 12.3% from the total number of employees in 2014 which stood at 1,873 employees. This is in line with the Company's business development and entities.



Berikut demografi karyawan Perseroan dan entitas anak:

The employee demographics of the Company and subsidiaries are as follows:

Status Karyawan	Employment Status	2015	2014
Karyawan Tetap	Permanent Employees	531	493
Karyawan Kontrak	Contract Employees	1.570	1.380
Total	Total	2.101	1.873

Tingkat Pendidikan	Education	2015	2014
Strata 2	Post Graduate Degree	51	52
Strata 1	Bachelor Degree	828	701
Diploma	Diploma	298	280
SMA dan Sederajat	Senior High School and Equivalent	924	840
Total	Total	2.101	1.873



Jabatan	Job Title	2015	2014
Direktur	Director	18	18
Manajer	Manager	116	115
Supervisor	Supervisor	39	34
Staf	Staff	1.928	1.706
Total	Total	2.101	1.873

Usia	Age	2015	2014
Hingga 30 tahun	Up to 30 years	1.461	1.351
31 - 45 tahun	31 - 45 years	557	447
46 - 55 tahun	46 - 55 years	76	68
> 55 tahun	> 55 years	7	7
Jumlah	Total	2.101	1,873

Jenis Kelamin	Gender	2015	2014
Pria	Male	1.767	424
Wanita	Female	334	1,448
Jumlah	Total	2.101	1,873

- **Program Pengembangan SDM**

Dalam rangka memastikan tersedianya tenaga TI yang berkualitas bagi pelanggan dan dapat memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan kedepannya, Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai program pelatihan, baik yang bersertifikasi maupun non-sertifikasi, yang diadakan di internal maupun eksternal perusahaan, bekerja sama dengan lembaga pelatihan yang profesional. Tersedianya sumber daya manusia yang profesional juga diperkuat dengan penanaman etos kerja yang kami rangkum dalam CARE (*Competent, Active & Proactive, Reliable and Empathetic*).

- **Human Resource Development Program**

In order to ensure the availability of high quality IT personnel for customers and to meet the needs of business development of the Company in the future, the Company periodically organizes various training programs, both certified and non-certified, which is held internally and externally in cooperation with professional training institutions. The availability of high quality human resources is also strengthened by embedding the work ethics we called CARE (*Competent, Active & Proactive, Reliable and Empathetic*).

Jenis pelatihan teknis maupun non teknis yang tersedia bagi karyawan Perseroan adalah:

- Pelatihan publik: seminar/lokakarya, sertifikasi profesional, dan pelatihan berbasis-komputer;
- *In-house training*: pengembangan kompetensi non teknis, program orientasi secara berkala untuk karyawan baru, pelatihan kepemimpinan di level manajerial dan pelatihan khusus untuk level eksekutif;

Pelatihan bersertifikasi diantaranya pelatihan dari IBM, Cisco, NCR, VMware, Oracle, Microsoft, dan lain-lain.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi karyawan yang ingin mengembangkan kualitas diri melalui berbagai pendidikan formal yang sesuai dengan bidang keahlian ataupun kebutuhan pekerjaan, yaitu dengan memberikan program beasiswa S2 sebagai bagian dari kebijakan retensi terhadap talenta-talenta terbaik dan berkualitas yang ada di Perseroan.

Program pelatihan untuk karyawan Perseroan sepanjang tahun 2015 diantaranya adalah sebagai berikut:

The types of technical and non-technical training provided to employees of the Company are:

- **Public Training**: seminars/workshops, professional certification, and computer-based training;
- **In-house training**: the development of non-technical competence, periodical program orientation for new employees, leadership training at managerial level and special training for the executive level;

Certified training includes training from IBM, Cisco, NCR, VMware, Oracle, Microsoft, and others.

The Company also provides wide opportunities to employees who want to develop self-quality through a variety of formal education in appropriate areas of expertise or job requires, by providing S2 scholarship program as part of a retention policy to the best and qualified talents in the Company.

The employees training programs of the Company throughout 2015 are as follows:

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara/Topik Organizer/Topic	Fokus Pelatihan Training Focus
Professional Certification	IBM, Cisco, VMware, Huawei, SAS	Meningkatkan kemampuan teknis <i>engineer</i> ke tingkat yang lebih tinggi Improve the technical capabilities level of engineer to a higher level
Workshop/Seminar	7 Habits, Corona, Cisco, F5, SAS, IBM, Dale Carnegie, PSAK, Linux, AIX, MarkPlus	Meningkatkan <i>hard skill</i> maupun <i>soft skill</i> bagi para <i>engineer</i> , <i>account manager</i> , staf akunting maupun <i>manager</i> Increase hard skill and soft skill for engineers, account managers, accounting staff and managers

Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara/Topik Organizer/Topic	Fokus Pelatihan Training Focus
Inhouse Training	Technical Training, Marketing, Leadership	Meningkatkan <i>hard skill</i> maupun <i>soft skill</i> bagi para <i>engineer, account manager,</i> maupun <i>manager</i> Increase <i>hard skill</i> and <i>soft</i> <i>skill</i> for <i>engineers, account</i> <i>managers, and managers</i>
Pelatihan/Seminar/Sosialisasi	OJK, BEI, ICSA <i>(Indonesian Corporate</i> <i>Secretary Association)</i> FSA, IDX, ICSA	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sekretaris Perusahaan di bidang pasar modal Improve the <i>Corporate</i> <i>Secretary's</i> knowledge and ability in the field of capital market

- **Kesejahteraan Karyawan**

Selain memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan, Perseroan juga memberikan paket remunerasi yang kompetitif, yang senantiasa ditinjau secara berkala untuk memastikan daya saing Perseroan di industri. Besaran paket remunerasi dihitung dengan memperhatikan hasil kinerja individual karyawan dan kemampuan finansial perusahaan.

- **Penilaian Kepegawaian**

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap individu untuk mengukur produktivitas individual karyawan dan memastikan kesesuaiannya dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang menjadi tolok ukur utama bagi performa individu, termasuk jajaran Direksi dan Manajemen.

- **Employee Welfare**

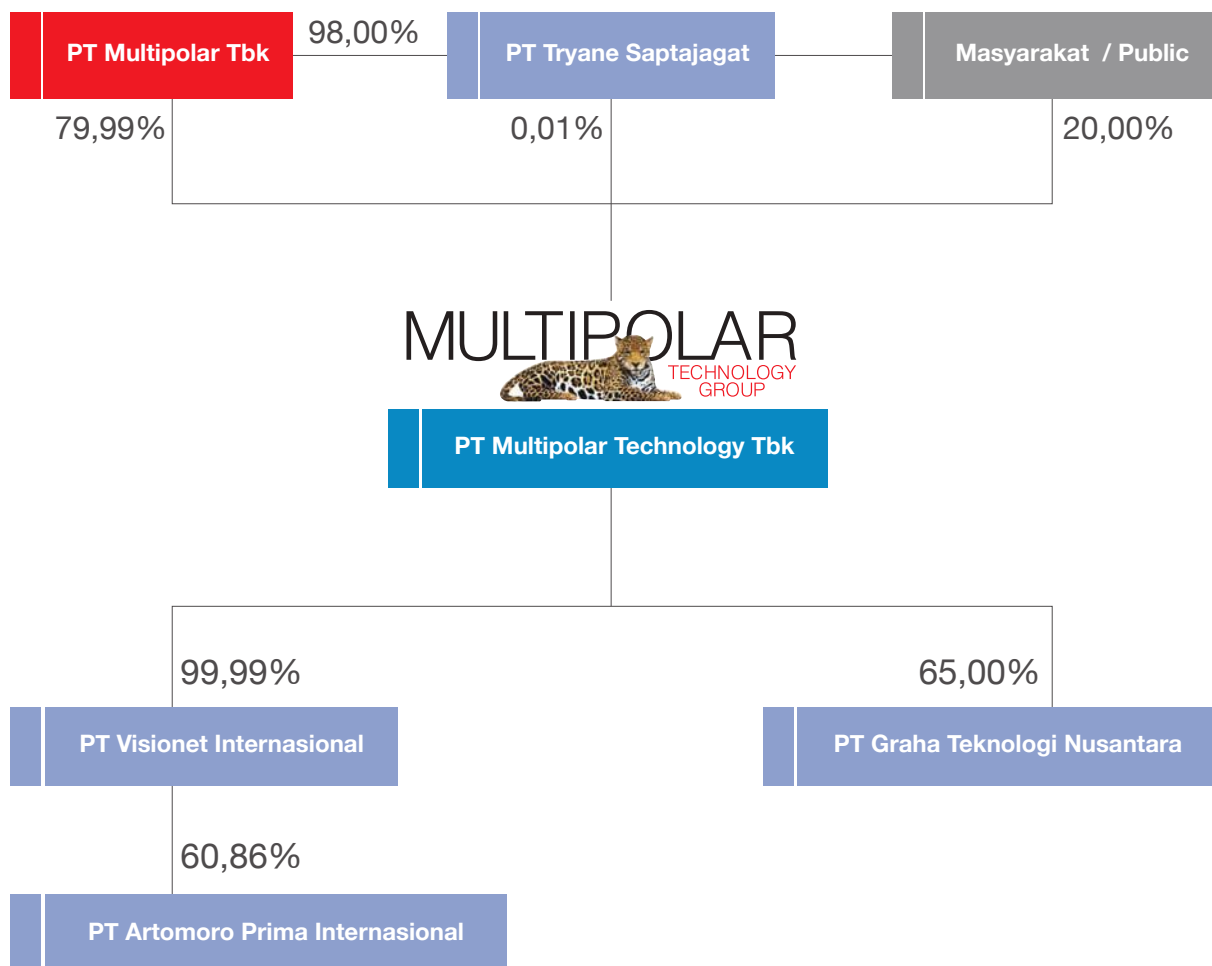
Beside giving opportunity to participate in various trainings and education, the Company also provides a competitive remuneration package, which is constantly reviewed periodically to ensure the Company's competitiveness in the industry. The amount of the remuneration package is calculated by considering the individual performance and the company's financial capability.

- **Employment Rate**

The Company periodically evaluates the individual performance to measure the employee productivity and make sure the compliance with the *Key Performance Indicator* (KPI) as main benchmark for the performance of individuals, including the Board of Directors and Management.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition



Tabel Komposisi Pemegang Saham Table of Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah (Saham) Amount (Shares)	Nominal (Rupiah) Nominal (Rupiah)	%
PT Multipolar Tbk	1.499.750.000	149.975.000.000	79,99
PT Tryane Saptajagat	250.000	25.000.000	0,01
Masyarakat / Public	375.000.000	37.500.000.000	20,00
Total	1.875.000.000	187.500.000.000	100,00

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing Chronology

Sumber Saham Source of Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Penempatan Saham (Lembar) Subscription to Share Amount (Sheet)	Total Saham yang Ditempatkan setelah Transaksi (Lembar) Total Outstanding Shares after Transaction (Sheet)	Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share (Rp)
Pencatatan Perseroan Company Listing	8 Juli 2013 8 July 2013	1.500.000.000	1.500.000.000	100
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	8 Juli 2013 8 July 2013	375.000.000	1.875.000.000	100

ENTITAS ANAK Subsidiaries

PT Visionet Internasional ("VisioNet")

Didirikan pada tahun 2004, PT Visionet Internasional merupakan salah satu entitas anak Perseroan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. VisioNet menangani bidang usaha jasa dan perdagangan umum, dengan fokus pada penyediaan *Total Business Process Managed Services* yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia.

VisioNet telah menerapkan proses bisnis yang telah disertifikasi seperti:

- ISO 9001:2008 *Quality Management System* untuk *Electronic Draft Capture (EDC) Operation; Maintenance Services Desktop, Server, Network (DSN) Operation; Maintenance Services Information Technology (IT) Operation; dan Contact Center Services*.
- ISO 27001:2013 *Information Security Management System (ISMS)* untuk *Data Center Management; System Server Managed Services; dan Network Managed Services*.
- *Payment Card Industry Data Security Standard (PCI/DSS)* untuk *Data Center Management*.

Cakupan layanan dari VisioNet seperti:

- **Field Operation Managed Services**, berupa layanan pengelolaan *Branch IT Services* dan *Merchant IT Services* berskala nasional dengan lebih dari 2000 personil yang tersebar di seluruh Indonesia.
- **Branch IT Services**, berupa dukungan teknis dan pemeliharaan seluruh perangkat di kantor cabang, seperti perangkat jaringan, server hingga perangkat pengguna serta penerapan pendekatan *Best Management Devices* pada semua fasilitas.
- **Merchant IT Services**, berupa layanan pengelolaan bisnis guna memfasilitasi pengoperasian EDC di *back office* melalui penyebaran, penanganan masalah, serta melakukan kunjungan dan perawatan rutin.

PT Visionet Internasional ("VisioNet")

Established in 2004, PT Visionet Internasional is one of the subsidiaries of the Company which is 99.99% owned by the Company. VisioNet handles services and general trading, with a focus on providing *Total Business Process Managed Services* which are spread in various cities across Indonesia.

VisioNet has implemented business processes that have been certified, such as:

- ISO 9001: 2008 *Quality Management System* for *Electronic Draft Capture (EDC) Operation; Maintenance Services Desktop, Server, Network (DNS) Operation; Maintenance Services Information Technology (IT) Operations; and Contact Center Services*.
- ISO 27001: 2013 *Information Security Management System (ISMS)* for *Data Center Management; System Server Managed Services; and Network Managed Services*.
- *Payment Card Industry Data Security Standard (PCI/DSS)* for *Data Center Management*.

Scope of VisioNet services cover:

- **Field Operations Managed Services**, such as *Branch IT Services* and *Merchant IT Services* nationwide with more than 2,000 personnel spread all over Indonesia.
- **Branch IT Services**, in the form of technical support and maintenance of all devices in branch offices, such as network devices, servers to the user's device and the application of *Best Management Devices* approach at all facilities.
- **Merchant IT Services**, such as business management services in order to facilitate the operation of the EDC in the back office through the deployment, management issues, as well as visits and routine maintenance.

- **IT Operation Managed Services**, berupa layanan untuk memantau kondisi server dan perangkat jaringan, menjalankan proses aplikasi *enterprise*, penyimpanan data dan program cadangan, pengelolaan media penyimpanan data cadangan, *co-location* untuk *data center* (layanan *hosting*), *shared infrastructure capacity* dengan *computing capacity leasing*, *help desk*, pengecekan keamanan dan sistim pelaporannya.
- **IT Application Managed Services**, berupa layanan untuk beragam kebutuhan TI, termasuk analisa kebutuhan pengembangan dan perancangan aplikasi, pemasangan aplikasi, pelaporan, hingga pelatihan bagi pengguna.
- **Contact Center Services**, berupa layanan *contact center* dengan kapasitas hingga lebih dari 600 *seat* yang memiliki fitur layanan *inbound*, *outbound*, laporan berbasis analisis, media sosial, *call routing*, *Interactive Voice Response (IVR)*, *Automatic Call Distribution (ACD)*, perekaman, hingga pelaporan antrian panggilan, waktu respon panggilan, waktu penjawaban, panggilan yang tidak terjawab, pendistribusian panggilan berdasarkan kategori, serta kemampuan bagi para agen untuk menerapkan layanan *On-Premise* dan *Off-Premise*.
- **Mobile and Payment Solution**, berupa inisiatif layanan dan pengelolaan yang berbasis Pembayaran secara *mobile*.
- **IT Operation Managed Services**, in the form of services for monitoring the condition of servers and network devices, running processes enterprise applications, data storage and backup programs, media management backup data storage, *co-location data center* (hosting service), *shared infrastructure capacity* with *computing capacity leasing*, *help desk*, security checking and reporting system.
- **IT Application Managed Services**, in the form of services for a variety of IT needs, including needs analysis for the development and application design, install applications, reporting, to training for users.
- **Contact Center Services**, such as contact center services with capacity up to more than 600 seats that features *inbound services*, *outbound*, report-based analysis, social media, *call routing*, *Interactive Voice Response (IVR)*, *Automatic Call Distribution (ACD)*, recording, until the call queue reporting, response time of call, time answering, missed calls, distribution of calls by category, as well as the ability for agents to implement *On-Premises* and *Off-Premises* services.
- **Mobile and Payment Services**, in the form of services and management initiatives based on mobile payments.

Fakta Perusahaan

Nama Perusahaan
The Company's Name

Alamat / Address

Jumlah Personil / Personnel

Service Point / Service Point

Status / Status

The Company's Facts

PT Visionet Internasional

Boulevard Gajah Mada No. 2120
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15811, Banten, Indonesia

2.072 / 2,072

133 kota di Indonesia / 133 cities all over Indonesia

Beroperasi / Operating

PT Graha Teknologi Nusantara (“GTN”)

PT Graha Teknologi Nusantara (“GTN”) didirikan sebagai perusahaan joint venture antara Perseroan (65%), Mitsui & Co., Ltd. (10%) dan Mitsui Knowledge Industry Co., Ltd. (25%). Didirikan pada tanggal 9 April 2013, GTN bertujuan untuk memenuhi tuntutan yang semakin tinggi untuk pengoperasian dan pengelolaan *data center* serta memenuhi peraturan pemerintah yang mewajibkan semua penyelenggara sistem elektronik untuk menempatkan pusat data (*data center*) dan pusat pemulihan bencana (*disaster recovery center*) milik mereka di wilayah Indonesia.

GTN disiapkan untuk mengembangkan layanan pengelolaan dan pengoperasian *data center Rate-4 ready* dan *modern*, ramah lingkungan dan hemat energi, dengan lokasi strategis di Lippo Cikarang. Selain itu untuk menjamin pasokan listrik yang stabil, GTN Data Center juga didukung sumber daya *dual grid* yang terpisah. GTN Data Center memiliki keunggulan yang terletak pada strategi terpadu 3S yang diadopsi dari sistem manajemen mutu berkualitas tinggi dari Jepang, yaitu *Safe* (lokasi yang strategis dan aman), *Stable* (penggunaan sumber daya listrik rangkap untuk menjamin suplai daya yang stabil), dan *Sustainable* (pemanfaatan *Dynamic Rotary UPS/DRUPS* dengan energi kinetik sebagai daya cadangan untuk menjamin tersedianya sumber daya yang terus menerus).

Fakta Perusahaan

Nama Perusahaan The Company's Name	PT Graha Teknologi Nusantara
Alamat / Address	BeritaSatu Plaza 7th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950, Indonesia
Jumlah Karyawan / Total Employees	21
Lokasi Data Center / Data Center Location	Lippo Cikarang
Status / Status	Belum Beroperasi / Not Operating

PT Graha Teknologi Nusantara (“GTN”)

PT Graha Teknologi Nusantara (“GTN”) was established as a joint venture between the Company (65%), Mitsui & Co., Ltd. (10%) and Mitsui Knowledge Industry Co., Ltd. (25%). Established on 9 April 2013, GTN aims to meet the increasing high demands for the operation and management of data center and meet government regulations requiring all providers of electronic systems for placing data center and disaster recovery center in the Indonesian territory.

GTN is prepared to develop a management and operation services of data centers *Rate-4 ready* and *modern*, environmentally friendly and energy efficient, with a strategic location in Lippo Cikarang. In addition to ensure a stable electricity supply, GTN Data Center is also supported by separated dual grid power source. GTN Data Center has the advantage of an integrated strategy 3S adopted from the Japanese high quality management system, namely *Safe* (strategic location and safe), *Stable* (use of dual grid power supply to ensure stable power supply), and *Sustainable* (use of *Dynamic Utilization Rotary UPS/DRUPS* with energy kinetic as a power backup to ensure the availability of continuous resources).

The Company's Facts

PT Artomoro Prima Internasional ("API")

PT Artomoro Prima Internasional ('API') merupakan entitas anak Perseroan, yang beroperasi melalui PT Visionet Internasional ("VisioNet"), yang menangani solusi dan layanan untuk sistem pembayaran dan transaksi.

Fakta Perusahaan

Nama Perusahaan
[The Company's Name](#)

Alamat / [Address](#)

Jumlah Karyawan / [Total Employees](#)

Status / [Status](#)

PT Artomoro Prima Internasional ("API")

PT Artomoro Prima Internasional ("API") is a subsidiary of the Company, operating through PT Visionet Internasional ("VisioNet"), which handles payment and transaction systems solutions and services.

The Company's Facts

PT Artomoro Prima Internasional ("API")

BeritaSatu Plaza 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia

4

Beroperasi / [Operating](#)

Lembaga dan Profesi Pendukung Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Bursa Efek Indonesia

Stock Listing and Trading Information
Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +6221 515 0515
www.idx.co.id

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR & SAPTOTO
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +6221 5140 1340
Fax. +6221 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. +6221 527 7966
Fax. +6221 527 7967



PENGHARGAAN Awards



Principal

- IBM
- IBM
- IBM
- IBM
- IBM
- IBM
- NCR
- Lenovo
- Vision Solutions
- 2014 IBM Business Partner of The Year Middleware Business Partner
- 2014 IBM Business Partner of The Year Big Data & Analytics Business Partner
- 2014 IBM Business Partner of The Year Technical Vitality Business Partner Systems Hardware
- 2014 IBM Business Partner of The Year Accreditation Software Business Partner
- 2015 IBM Systems Group Specialty achievement for IBM PartnerWorld System Storage Specialty Elite
- 2015 IBM Systems Group Specialty achievement for IBM PartnerWorld System Power Specialty Elite
- 2014 Solution Provider of The Year
- Big Top Performer FY 14/15
- Asia Pacific Vision Solutions Marketing Partner Award FY 2015



Partner

- Sinergi Wahana Gemilang
- Blue Power Technology
- Avnet
- Avnet
- Avnet
- ECS
- Best Business Partner IBM Software 2014
- Golden Circle Award 2014
- 2015 Enterprise Highest Achievement
- 2015 Commercial Highest Achievement
- 2015 The Highest Contribution for All Category
- Commercial & Enterprise Partner Award 2015

Media

- Majalah Warta Ekonomi/
[Warta Ekonomi Magazine](#)
- Majalah Investor/
[Investor Magazine](#)
- Warta Ekonomi Indonesia Fastest Growing Issuers 2015
Category IT And Services
- Investor Awards Best Listed Companies 2015 katagori Top Performing
Listed Companies Sektor Elektronika

SERTIFIKASI

Certification

- ISO 9001:2008 : Hardware, Software and Professional Services
- ISO 9001:2008 : Electronic Draft Capture (EDC) Operation and Maintenance Services
- ISO 9001:2008 : Desktop Server Network (DSN) Operation and Maintenance Services
- ISO 9001:2008 : Information Technology (IT) Operation and Maintenance Services
- ISO 9001:2008 : Contact Center Services
- ISO 27001:2005 : Information Security Management System for Data Center
- PCI DSS V2.0 : Data Center
- PBI MRTI : Banking Services

04 ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Melalui empat kategori layanan yang ditanganinya, yaitu Perangkat Keras dan Layanan Integrasinya, Perangkat Lunak dan Layanan Implementasinya, *IT Consulting Services* dan *Business Process Managed Services*, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa, Laba Kotor dan Laba Tahun Berjalan dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Through four categories of services which are being handled, namely Hardware and Its Integrated Service, Software and Implementation Services, IT Consulting Services and Business Process Managed Services, the Company was able to record growth in Net Sales and Service Revenues, Gross Profit and Profit for The Year compared to the same period last year.



TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Dunia bisnis pada tahun 2015 menghadapi tantangan yang besar dari pelemahan kinerja makroekonomi Indonesia. Laju pertumbuhan ekonomi tercatat melambat, yakni hanya mampu bertumbuh di bawah 5% sejak kuartal I 2015 dan akhirnya ditutup di kisaran 4,8%-4,9% dari asumsi yang ditetapkan Pemerintah dalam APBN-P sebesar 5,7%.

Ketidakstabilan ekonomi global dan berlanjutnya pelemahan harga komoditas dunia merupakan dua dari berbagai faktor yang memengaruhi perlambatan laju ekonomi dalam negeri. Bahkan keputusan *The Federal Reserve*, bank sentral AS, untuk menaikkan suku bunga pada September 2015 tidak mampu membangun optimisme akan pemulihan ekonomi global. Nilai tukar Rupiah pada kuartal III 2015 bahkan mengalami volatilitas yang cukup tinggi hingga hampir menyentuh level psikologis Rp15.000 per dollar AS.

Imbas dari gejolak ekonomi ini sudah jelas akan melemahkan daya beli masyarakat (*household consumption*) dan pada akhirnya mengakibatkan kontraksi pada kinerja dunia usaha secara umum. Di tengah pasar yang cenderung sensitif, Bank Indonesia melalui Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) menunjukkan pada kuartal IV 2015 kinerja dunia usaha menunjukkan pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya. Perlambatan ini diindikasikan oleh adanya kontraksi yang lebih dalam pada sektor pertambangan dan penggalian yang mencatatkan saldo bersih tertimbang (*weighted net balance*) sebesar minus 1,18% akibat masih rendahnya harga komoditas tambang. Efisiensi pada proses bisnis sebagai strategi untuk mempertahankan kelanjutan usaha pada akhirnya menimbulkan kontraksi di sisi penggunaan tenaga kerja di sektor ini.

Kontraksi juga terjadi pada sektor industri pengolahan yang disebabkan oleh kontraksi pada indeks volume pesanan dan indeks tenaga kerja. Selain itu, sektor jasa-jasa serta sektor pengangkutan dan telekomunikasi mengalami perlambatan kinerja.

OVERVIEW OF MACROECONOMY AND INDUSTRY

Business in 2015 faced great challenges from Indonesia's weakening macroeconomic performance. The country's economic growth rate slowed, and was able to grow below 5% since the first quarter of 2015 and finally closed in the range of 4.8% - 4.9% of the assumptions made by the Government in the state budget amounted to 5.7%.

The instability of the global economy and the continued weakness in world commodity prices were two of the various factors that affected the pace of the domestic economic slowdown. Even the decision of the Federal Reserve, the US central bank to raise interest rates in September 2015 was not able to build optimism for global economic recovery. The rupiah exchange rate in the third quarter of 2015 even experienced high volatility until almost touching the psychological level of Rp15,000 per US dollar.

The impact of this economic turmoil was bound to weaken the purchasing power (household consumption) and ultimately led to a contraction in the performance of the business world in general. Amid the sensitive market trend, Bank Indonesia through Business Survey (SKDU) in the fourth quarter of 2015 business performance showed lower growth compared to the previous period. This slowdown was indicated by the presence of a deeper contraction in the mining and quarrying sector that recorded a weighted net balance (weighted net balance) amounted to minus 1.18% due to the low prices of mining commodities. Efficiency in the business process as a strategy to maintain business continuity in the end led to a contraction in the use of labor in this sector.

Contraction also occurred in the manufacturing sector caused by a contraction in the volume of orders index and the employment index. In addition, the services sector as well as transport and telecommunications sector experienced a slowdown in performance.



Namun begitu, survei tersebut menunjukkan geliat kegiatan investasi yang dilakukan meskipun situasi perekonomian masih menghadapi tantangan. Sektor yang merealisasikan investasi tertinggi adalah sektor keuangan, *real estate* dan jasa perusahaan, yang diikuti oleh sektor jasa-jasa. Beberapa sektor yang memiliki realisasi investasi rendah mengungkapkan beberapa faktor yang dianggap menjadi penghambat investasi, yaitu tingginya tingkat suku bunga, perizinan dan infrastruktur.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Perseroan dan entitas anak mengoperasikan bisnis dalam satu segmen usaha, yaitu bisnis teknologi informasi (TI), berupa penjualan perangkat keras, solusi berbasis perangkat lunak dan jasa teknologi kepada pelanggan yang pada umumnya dilakukan dengan skema *system integrator*. Wilayah operasi Perseroan dan entitas anak mencakup seluruh wilayah di Indonesia.

Pada tahun 2015, secara umum Perseroan masih menunjukkan kinerja yang solid. Melalui empat kategori layanan yang ditanganinya, yaitu Perangkat Keras dan Layanan Integrasinya, Perangkat Lunak dan Layanan Implementasinya, *IT Consulting Services* dan *Business Process Managed Services*, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan Penjualan Bersih dan

However, the survey showed expansion in investment activities even though the economic situation faced challenges. Sectors that showed high investment included financial services, real estate and business services, followed by the services sector. In some sectors with low investment revealed several factors that are considered to be inhibiting investment, namely the high interest rates, permits and infrastructure.

OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company and its subsidiaries operate a business in one business segment, namely information technology (IT) business, in the form of sales of hardware, software based solutions and technology services to customers that is generally performed with the scheme of system integrators. Operating areas of the Company and its subsidiaries cover all areas in Indonesia.

In 2015, the company generally still showed a solid performance. Through four categories of services which are being handled, namely Hardware and Its Integrated Service, Software and Implementation Services, IT Consulting Services and Business Process Managed Services, the Company was able to record growth in Net Sales and Service

Pendapatan Jasa, Laba Kotor dan Laba Tahun Berjalan dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Penjualan perangkat keras dan pendukungnya masih merupakan kontributor terbesar bagi Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa Perseroan dengan jumlah pendapatan sebesar Rp1,27 triliun.

Posisi kontributor terbesar kedua bagi Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa Perseroan ditempati oleh segmen *IT Outsourcing Services* yang masuk dalam kategori *Business Process Managed Services* dengan jumlah pendapatan sebesar Rp301,59 miliar. Sementara itu, penjualan solusi berbasis perangkat lunak dan jasa teknologi menempati posisi ketiga dan keempat, dengan pendapatan hingga per 31 Desember 2015 masing-masing mencapai sebesar Rp285,82 miliar dan Rp259,53 miliar.

Dari sisi segmen pasar, industri keuangan merupakan segmen dengan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Perseroan. Selanjutnya, industri telekomunikasi merupakan kontributor terbesar kedua dan diikuti oleh sektor komersial.

TINJAUAN KEUANGAN

Terhadap risiko yang muncul dari gejolak perekonomian sepanjang tahun 2015, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis untuk meminimalisir dampaknya terhadap kinerja Perseroan. Namun eskalasi risiko yang ditimbulkan oleh kondisi makroekonomi tersebut tentunya berada di luar kendali Perseroan.

Perseroan mencatat bahwa pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS berdampak pada kinerja keuangan Perseroan dan entitas anak, mengingat baik Perseroan maupun entitas anak memiliki transaksi dalam dolar AS, terutama dalam bentuk belanja modal. Namun Perseroan mampu mengelola resiko mata uang, modal kerja, dan arus kas dengan baik.

Revenues, Gross Profit and Profit for the Year compared to the same period last year.

Sales of hardware and supporting devices was still the largest contributor to the Net Sales and Service Revenues of the Company with total revenues amounting to Rp1.27 trillion.

The second position of largest contributor to Net Sales and Service Revenue of The Company was held by the IT Outsourcing Services segment which included in the category of Business Process Managed Services with total revenues amounting to Rp301.59 billion. Meanwhile, sales of software-based solutions and technology services took third and fourth positions, with revenues up by 31 December 2015, amounting to Rp285.82 billion and Rp259.53 billion, respectively.

In terms of market segments, the financial industry was the segment with the largest contribution to the Company's revenues. Furthermore, the telecommunications industry was the second largest contributor, followed by the commercial sector.

FINANCIAL REVIEW

In facing the risks arising from economic turmoil throughout 2015, the Company made strategic steps to minimize the impact on the Company's performance. But the escalation of the risks posed by macroeconomic conditions certainly were beyond the Company's control.

The Company noted that the rupiah weakening against the US dollar had an impact on the financial performance of the Company and its subsidiaries, considering the Company and its subsidiaries had transactions in US dollars, i.e. in the form of capital spending and borrowing. However, the Company was able to manage currency risk, working capital, and sound cash flow.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Jumlah Aset

Pada tahun 2015, Perseroan mengelola Jumlah Aset senilai Rp1,68 triliun yang terdiri dari Aset Lancar maupun Aset Tidak Lancar. Aset Lancar Perseroan di tahun ini mengalami penurunan sebesar 4,50% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,30 triliun yang terutama disebabkan adanya pelunasan piutang usaha oleh pelanggan. Sementara itu, Aset Tidak Lancar tercatat sebesar Rp438,26 miliar atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp429,82 miliar.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Total Assets

In 2015, the Company manages Total Assets worth Rp1.68 trillion consisting of Current Assets and Non-Current Assets. Current Assets of the Company in this year decreased by 4.50% compared to the previous year amounting to Rp1.30 trillion which is mainly due to the settlement of accounts receivable by customer. Meanwhile, Non-Current Assets stood at Rp438.26 billion, increase compared to previous year figure at Rp429.82 billion.

Uraian	Description	2015 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2014 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)
Aset Lancar	Current Asset	1.244.927	1.303.538
Aset Tidak Lancar	Non-Current Asset	438.264	429.818
Jumlah Aset	Total Assets	1.683.191	1.733.356

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan tahun ini tercatat sebesar Rp978,79 miliar lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.117,48 miliar yang terutama disebabkan oleh pelunasan utang usaha kepada pemasok. Liabilitas Jangka Pendek menurun dari Rp1.021,89 miliar tahun 2014 menjadi Rp870,20 miliar. Sedangkan Liabilitas Jangka Panjang tercatat Rp108,59 miliar dari sebelumnya Rp95,59 miliar.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities in this year amounted to Rp978.79 billion, decrease from Rp1,117.48 billion from last year, primarily due to the repayment of accounts payable to suppliers. Current Liabilities decreased from Rp1,021.89 billion in 2014 to Rp870.20 billion. While the Non-Current Liabilities recorded Rp108.59 billion from the previous Rp95.59 billion.

Uraian	Description	2015 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2014 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	870.198	1.021.886
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	108.587	95.592
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	978.785	1.117.478

Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2015 mencapai Rp704,40 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp615,88 miliar.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian

Kinerja finansial Perseroan pada tahun 2015 menunjukkan pencapaian yang cukup baik meskipun realisasi Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa serta Laba Bruto berada di bawah anggaran. Namun jika dibandingkan dengan performa tahun sebelumnya, kinerja tahun ini menunjukkan kenaikan.

Perseroan juga mampu mengendalikan Beban Operasional sehingga Laba Tahun Berjalan dapat terealisasi di atas anggaran. Laba Bruto yang positif di tahun 2015 sebagian besar dikontribusikan oleh pendapatan dari penjualan solusi berbasis perangkat lunak dan jasa teknologi yang mengalami peningkatan, sebagai berikut:

- **Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa**

Perseroan tahun ini mencatatkan Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa sebesar Rp2,14 triliun dari Rp1,97 triliun di tahun 2014. Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa ini sebagian besar dikontribusikan dari penjualan perangkat keras dan penjualan *IT Outsourcing* sepanjang tahun 2015.

Equity

Equity as of 31 December 2015 reached Rp704.40 billion, an increase compared to the previous year by Rp615.88 billion.

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The Company's financial performance in 2015 showed a fairly good achievement despite the realization of Net Sales and Service Revenues and Gross Profit was under target. However, this year's performance showed an increase compared with the performance of the previous year.

The Company is also able to control Operating Expenses so that Profit for the Year can be realized above target. The positive Gross Profit in 2015 was largely contributed by increase in revenues from sales of software based solutions and technology services, as follows:

- **Net Sales and Service Revenues**

This year the company recorded Net Sales and Service Revenues amounted to Rp2.14 trillion from Rp1.97 trillion in 2014. Net Sales and Service Revenues was mainly contributed by the sales of hardware and IT Outsourcing throughout 2015.

Uraian	Description	2015	2014	Kenaikan / Penurunan	
		(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	Jumlah / Total	%
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	Hardware and Supporting Devices	1.271.152	1.296.584	(25.432)	(1,96)
<i>IT Outsourcing</i>	<i>IT Outsourcing</i>	301.590	312.353	(10.763)	(3,45)
Perangkat Lunak	Software	285.817	105.538	180.279	170,82
Jasa Teknologi	Technology Services	259.534	227.155	32.379	14,25
Lain-lain	Others	22.809	23.520	(711)	(3,02)
Jumlah	Total	2.140.902	1.965.150	175.752	8,94

• **Beban Pokok Penjualan dan Jasa**

Perseroan mencatat peningkatan Beban Pokok Penjualan dan Jasa sebesar 8,00% menjadi Rp1,91 triliun menyusul peningkatan dari sisi Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa yang dibukukan Perseroan di tahun ini.

• **Cost of Goods Sold and Services**

The Company recorded an increase in Cost of Goods Sold and Services of 8.00% to Rp1.91 trillion, in line with the increase of the Net Sales and Service Revenues recorded by the Company this year.

Uraian	Description	2015	2014	Kenaikan / Penurunan	
		(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	Jumlah / Total	%
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	Hardware and Supporting Devices	1.178.896	1.211.326	(32.430)	(2,68)
IT Outsourcing	IT Outsourcing	258.421	261.230	(2.809)	(1,08)
Perangkat Lunak	Software	254.943	93.193	161.750	173,56
Jasa Teknologi	Technology Services	198.203	183.092	15.111	8,25
Lain-lain	Others	16.287	16.674	(387)	(2,32)
Jumlah	Total	1.906.750	1.765.515	141.235	8,00

• **Laba Tahun Berjalan**

Peningkatan di sisi Laba Tahun Berjalan Perseroan turut berdampak pada jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yakni menjadi Rp99,17 miliar dari sebelumnya Rp70,83 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa, efisiensi pada beban operasional, dan kinerja yang lebih baik dari entitas anak yang dikonsolidasi.

• **Profit For The Year**

Increase in the Company's Profit for the Year impacted the amount of profit attributable to owners of the parent company, reaching Rp99.17 billion from Rp70.83 billion in the previous year. The increase was due to the increment in Net Sales and Service Revenues, efficiency in operating expenses and better performance of the consolidated subsidiaries.

LAPORAN ARUS KAS

Secara umum arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan masih positif, yaitu mencapai Rp225,41 miliar dari sebelumnya Rp266,31 miliar di tahun 2014. Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk membiayai aktivitas investasi selama tahun ini mencapai Rp91,52 miliar. Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp63,45 miliar, yang terutama dikontribusikan dari pembayaran pinjaman dan bunga pinjaman.

Nilai Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2015 mencapai Rp537,89 miliar dari Rp450,92 miliar di tahun 2014.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Generally, the cash flow provided by operating activities of the Company remained positive, reaching Rp225.41 billion from the previous Rp266.31 billion in 2014. The Company recorded a net cash flow used in investing activities during this year reached Rp91.52 billion. Meanwhile, net cash flows used in financing activities reached Rp63.45 billion, which was mainly contributed from loan repayments and interest on loans.

Cash and Cash Equivalents as of 31 December 2015 reached Rp537.89 billion from the 2014 figure at Rp450.92 billion.

Uraian	Description	2015 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2014 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Provided by Operating Activities	225.412	266.312
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Used in Investing Activities	(91.521)	(136.172)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(63.448)	86.232
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	Net Increase in Cash and Cash Equivalents	70.443	216.372
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	450.916	231.483
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents	16.526	3.061
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of The Year	537.885	450.916

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Solvabilitas

Tingkat modal kerja bersih Perseroan selama ini sangat positif dan memungkinkan Perseroan untuk membayar seluruh kewajibannya. Solvabilitas Perseroan meningkat dengan pengukuran menggunakan rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas, dimana di tahun 2015 sebesar 1,39 kali dibandingkan 1,81 kali pada tahun 2014.

Kolektibilitas Piutang Usaha

Tingkat kolektibilitas Piutang Usaha Perseroan mengukur kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan piutang usaha. Perputaran Piutang Usaha Perseroan meningkat pada tahun 2015 yang mencatat perputaran sebesar 5,25 kali, dibandingkan tahun 2014 yang mencatat perputaran sebesar 4,78 kali.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Perseroan dan entitas anak terkait struktur permodalan adalah dengan melakukan pengelolaan guna mengoptimisasi saldo utang dan ekuitas Perseroan agar Perseroan dan entitas anak dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa datang serta pada akhirnya menciptakan nilai yang maksimal bagi pemegang saham. Pengelolaan struktur modal Perseroan dan entitas anak dilakukan dengan membuat penyesuaian yang diperlukan serta dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan.

Dalam rangka mempertahankan ataupun memperkuat struktur permodalan, strategi yang diterapkan oleh Perseroan dan entitas anak dapat berupa penerbitan saham baru, perolehan pinjaman baru atau pelunasan pinjaman.

ABILITY TO PAY THE DEBT AND THE COLLECTIBILITY OF TRADE RECEIVABLES

Solvability

The Company's net working capital levels have been extremely positive and allows the Company to pay all of its obligations. Solvency of the Company rose by measurement using the ratio of Total Liabilities to Total Equity, which in 2015 amounted to 1.39 times compared to 1.81 times in 2014.

The Collectibility of Trade Receivables

The collectibility of Trade Receivables of the Company measure the Company's ability to collect trade receivables. The Company's Trade Receivables turnover increased in 2015 which recorded a turnover of 5.25 times, compared with 2014 at 4.78 times.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Company policy and its subsidiaries that related to the capital structure is implemented by optimizing the balance of the debt and equity of the Company so that the Company and its subsidiaries can maintain business continuity and business development in the future and ultimately create maximum value for shareholders. Capital structure management of the Company and its subsidiaries is managed by making necessary adjustments as well as by taking into account any changes in economic conditions and the company's strategic objectives.

In order to maintain or strengthen its capital structure, the strategy adopted by the Company and its subsidiaries included the issuance of new shares, the acquisition of new loans or repayment of the loan.



Modal saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The capital stock of the Company as at December 31, 2015 is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan (Saham) (Shares)	Nominal (Rupiah)	%
PT Multipolar Tbk	1.499.750.000	149.975.000.000	79,99
PT Tryane Saptajagat	250.000	25.000.000	0,01
Masyarakat/Public	375.000.000	37.500.000.000	20,00
Total	1.875.000.000	187.500.000.000	100,00

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2015

Per 31 Desember 2015, Perseroan dan Entitas Anak memiliki ikatan material untuk belanja modal sebesar Rp181,45 miliar dengan beberapa pemasok, terutama untuk pembangunan *data center*. Sumber dana dari ikatan material tersebut adalah kas internal, pinjaman bank, dan utang sewa pembiayaan.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS IN 2015

As of 31 December 2015, the Company and Subsidiaries has entered into material commitments for capital expenditure amounting to Rp181.45 billion with several suppliers, mainly for data center construction. Sources of funds for material commitments were internal cash, bank loan, and finance lease payable.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- Pada bulan Januari 2016, Perseroan mendirikan PT Visionet Data Internasional dan PT Multi Solusi Andal (“MSA”), Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya. Jumlah modal saham dasar masing-masing perusahaan tersebut adalah sebesar Rp300 miliar dan Rp10 miliar.
- Pada bulan Februari 2016, PT Visionet Internasional (“VisioNet”), Entitas Anak, menjual seluruh saham atas PT Artomoro Prima Internasional sebesar 60,86% kepada MSA.
- Pada bulan Februari 2016, Perseroan membeli properti investasi dari VisioNet, berupa tanah yang terletak di Desa Cibatu, Bekasi, Jawa Barat dengan luas total 80.000 m², dengan nilai sebesar Rp102 miliar.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE AUDITOR'S REPORT

- On January 2016, PT Visionet Data Internasional and PT Multi Solusi Andal (“MSA”) were established and fully owned by the Company. The authorized capital of the companies are Rp300 billion and Rp10 billion respectively.
- On February 2016, PT Visionet Internasional (“VisioNet”), Subsidiary, sell all 60.86% shares in PT Artomoro Prima Internasional to MSA.
- On February 2016, the Company acquired investment property of VisioNet, in the form of land located in Cibatu village, Bekasi, West Java with total area 80,000 sqm, amounting to Rp102 billion.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI

Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2015 (dalam jutaan Rupiah):

Uraian	Description	Target Target	Realisasi Tahun 2015 Realization in 2015	%
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa	Net Sales and Service Revenues	2.146.231	2.140.902	(0,25)
Laba Bruto	Gross Profit	258.031	234.152	(9,25)
Laba Tahun Berjalan	Profit For The Year	73.621	97.208	32,04

PROSPEK USAHA

Perseroan menyadari dan mengantisipasi bahwa industri TI pada 2016 akan semakin menantang dan akan menjadi semakin kompetitif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Berbagai strategi telah dipersiapkan untuk memanfaatkan berbagai peluang yang mungkin muncul. Antisipasi risiko dan strategi mitigasi juga diterapkan demi menghindari kesalahan yang dapat menimbulkan kerugian besar, yang akan memengaruhi pertumbuhan maupun masa depan Perseroan.

Berdasarkan analisa yang kami lakukan terhadap tren pasar, pelanggan saat ini menunjukkan perubahan, baik dari cara memilih *System Integrator* sebagai mitra bisnis, proses pembelian yang berbasis sistem, maupun perubahan pemegang anggaran dan keputusan yang sebelumnya seluruhnya berada di tim TI kini bergeser juga ke tim bisnis/user.

Perubahan ini menuntut Perseroan untuk membuat produk dan layanan yang mampu menciptakan diferensiasi di pasar, sehingga pelanggan tetap memposisikan Perseroan sebagai mitra pilihan, baik dari sisi teknis maupun penawaran, disamping itu juga membantu pelanggan untuk fokus pada bisnisnya dimana Perseroan menjadikan TI sebagai *enabler* bisnis tersebut. Perseroan juga dituntut untuk senantiasa meningkatkan efisiensi dengan bekerja

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

A tally of target and actual achievements for 2015 is presented in the following table (in millions of Rupiah):

BUSINESS OUTLOOK

The Company recognize and anticipate that 2016's IT arena will be even challenging and ultimately more competitive than it was in the previous year. Strategies have been put into place in order to take advantage of opportunities that may arise.

Based on the analysis that we conducted on market trends, customers now show a change, both in terms of how they choose *System Integrator* as their business partner, the purchasing process-based systems, as well as changes in budget holders and decision that had previously been on a team of IT has shifted into the business team/user.

These changes require the Company to create the products and services that are able to make differentiation in the market, that keep the Company as the customers' partner of choice, both in terms of technical and offering, in addition to that we also help customers to be more focus on its business where the Company be came business enabler by using IT. The Company is also required to continuously improve efficiency by working more closely and effectively in

lebih cermat dan efektif sehingga bisa memberikan penawaran yang memenuhi harapan pelanggan. Berikut beberapa strategi yang telah dipersiapkan oleh Manajemen Perseroan untuk mendorong kinerja di tahun 2016 serta sasaran yang ingin dicapai:

Sasaran Usaha

- Mengembangkan diri sebagai *System Integrator* yang bertumpu pada *Solution & Services* yang mumpuni serta kompetensi tinggi dari sumber daya manusia yang dimilikinya;
- Meningkatkan sinergi dengan anak-anak usaha Perseroan;
- Merealisasikan seluruh target tahun 2016.

Strategi Usaha

- Meningkatkan penjualan solusi berbasis perangkat lunak dan jasa teknologi guna mempertahankan pertumbuhan yang ada. Selain itu Perseroan akan meningkatkan layanan pemeliharaan (*maintenance service*), yang mencakup pemeliharaan atas solusi (baik perangkat keras dan perangkat lunak) yang ditawarkan kepada pelanggan, dengan memberikan nilai tambah.
- Menyelaraskan etos kerja CARE dalam setiap proses bisnis Perseroan untuk mencapai kepuasan pelanggan yang tertinggi.
- Melaksanakan berbagai program retensi untuk mempertahankan pelanggan yang ada dengan dukungan dan peran serta aktif dan proaktif dari semua tim terkait, disamping tetap berupaya menambah jumlah pelanggan baru.

ASPEK PEMASARAN

Aspek pemasaran Perseroan terdiri dari beberapa strategi yang fokus dan terukur:

a. Program *Go-To-Market* (GTM)

Perseroan telah mengidentifikasi beberapa area industri yang difokuskan untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan. Perseroan mengelola pelanggannya dengan mengelompokkan ke dalam beberapa industri seperti industri finansial, telekomunikasi dan industri lainnya.

order to provide offers that meet customer expectations. Here are some strategies prepared by the Management of the Company to drive performance in 2016 and targets to be achieved:

Business Goals

- Improving ourselves as a *System Integrator* relies on proven *Solution & Services* as well as the high competence of our human resources;
- Increasing the synergies with the Company's subsidiaries;
- Realizing all targets in 2016.

Business Strategy

- Increase sales of software based solutions and services in order to maintain the existing growth. The Company will increase maintenance services, which includes the maintenance of the solution (both hardware and software) offered to customers, by providing value added services.
- Embed *CARE* work Ethic in every line of business process in the Company to provide highest customers satisfaction
- Implement various retention programs to maintain existing customers through proactive role of all the teams involved, while to increase the number of new customers.

MARKETING ASPECTS

The marketing aspect of the Company consists of several strategies that are focused and measurable:

a. Program *Go-To-Market* (GTM)

The Company identified several areas of industry that need to be focused in order to maintain the Company's growth. The Company has grouped the account management into financial, telecommunication and cross industry.



Industri finansial dan telekomunikasi telah menjadi industri yang sangat penting bagi Perseroan. Kami akan mengelola pelanggan utama dari kelompok industri ini dengan strategi khusus sehingga program retensi yang kami terapkan dapat berhasil. Sementara untuk industri lainnya kami berharap dapat meningkatkan portofolio pelanggan yang telah ada melalui penyediaan tim khusus sekaligus program marketing yang tepat.

Guna memastikan efektivitas program *Go-to-Market*, Perseroan harus memahami karakter dari pelanggan besar/utama Perseroan, memahami bisnis mereka, mengetahui rencana bisnis mereka ke depan, solusi apa yang sudah dimiliki dan kesenjangan yang ada sehingga Perseroan dapat menawarkan solusi yang tepat sesuai kebutuhan pengembangan bisnis pelanggan.

b. Program Public Relations & Marketing

Perseroan mendorong pelaksanaan program kehumasan dan pemasaran untuk membangun kesadaran publik tentang posisi Perseroan sebagai perusahaan yang menyediakan solusi berbasis perangkat lunak dan jasa disamping perangkat keras.

Financial and telecommunication industries have been a very important industry for the Company. We will maintain these industries by implementing special strategy which help the Company to retain the customers. For cross industry we expect to improve our current customers' portfolio by preparing focus team along with right marketing programs.

To ensure be effectiveness of the *Go-to-Market* program, the Company also must understand the character of the key customer of the Company, understand their business, knowing their business plans forward, what solutions already owned and gaps that exist so that the Company can offer solutions that precisely match customers' business development needs.

b. Public Relations & Marketing Program

The Company encourages the implementation of the Public Relations program and marketing to build public awareness about the Company's positioning as a company that provides software based solutions and its services beside hardware.

c. Program Sinergi Solusi

Perseroan akan mendorong sinergi solusi dengan anak perusahaan, yakni PT Visionet Internasional ("VisioNet") untuk *Business Process Managed Services/IT Outsourcing*, dan PT Graha Teknologi Nusantara ("GTN") untuk layanan pengelolaan dan pengoperasian *Data Center Rate 4 ready*.

d. Program Transformasi

Perseroan mengetahui kekuatannya dalam beberapa solusi yang telah terbukti dalam berbagai implementasi. Kekuatan ini akan dimanfaatkan untuk mendukung program transformasi jangka panjang sehingga secara bertahap Perseroan dapat meningkatkan daya saingnya sekaligus mewujudkan langkah transformasi untuk menjadi perusahaan yang berbasis kepada solusi dan jasa. Perseroan melihat tren dari pasar dan kemudian mencoba menyelaraskan dengan kekuatan yang dimiliki sehingga mengidentifikasi solusi seperti *mobility, big data and analytics*, dan integrasi *middleware* sebagai dasar dalam program transformasi Perseroan. Sementara untuk solusi seperti *cloud* dan *security* tetap merupakan bagian dari solusi yang menjadi perhatian bagi Perseroan

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2015 yang telah dikukuhkan di dalam Akta No. 13 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp10.706.250.000 atau Rp5,71 per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham tertanggal 9 Juni 2015 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari Saldo Laba. Pembayaran dividen tersebut telah direalisasikan pada tanggal 29 Juni 2015.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Hingga per 31 Desember 2015, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan atau manajemen.

c. Synergized Solutions Program

The Company will promote synergized solutions with subsidiaries, PT Visionet Internasional ("Visionet") for *Business Process Managed Services/IT Outsourcing* and PT Graha Nusantara Teknologi ("GTN") for *Data Center Rate 4 ready management and operation services*.

d. Transformation Program

The Company recognized its strength in several proven solutions which have been implemented. This strength will be leveraged to support long term transformation program, so the Company is able to improve its competitiveness as well as our plan to transform the Company becoming a solution & services organization. As the result of the review on the market and technology trends, the company has identified three solutions which has been aligned with the Company's strength e.g. *mobility, big data and analytics*, and *middleware integration*, while the Company still acknowledge the importance of *security and cloud solutions* for its customers.

DIVIDENDS POLICY

Based on the resolution of the AGM held on 27 May 2015 which is documented in the Deed No. 13 dated 17 June 2015, made before Rini Yulianti, SH, notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp10,706,250,000 or Rp5.71 per share, to shareholders registered in the Shareholders Register, dated 9 June 2015 and formed a general reserve amounting to Rp100,000,000 from Retained Earnings. The dividend payment was realized on 29 June 2015.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP OR MANAGEMENT PROGRAM

As per 31 December 2015, the Company has not had a stock ownership program for employees or management.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

- Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham VisioNet, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 30 tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal VisioNet sebanyak 127.500.000 lembar saham melalui konversi piutang Perseroan senilai Rp12,75 miliar. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.
- Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham VisioNet, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 43 tanggal 23 September 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh VisioNet senilai Rp25,75 miliar dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 257.500.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2015 tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2015 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dalam laporan keuangan tahunannya dan memaparkan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 yang tercantum dalam laporan ini.

INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTITURE, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR RESTRUCTURING OF DEBT/ EQUITY

- Based on VisioNet Shareholders' Decision, which notarialized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., a notary in Tangerang, No. 30 dated 23 April 2015, the shareholders approved to increase capital in VisioNet for 127,500,000 shares through receivables conversion of the Company amounting to Rp12.75 billion. The capital addition was entirely taken by the Company.
- Based on VisioNet Shareholders' Decision, which notarialized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., a notary in Tangerang, No. 43 dated 23 September 2015, the shareholders approved to increase the issued and fully paid capital of VisioNet amounting Rp25.75 billion by issuing new shares from portfolio for 257,500,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company.

THE TRANSACTION INFORMATION ON CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATES

During 2015 there were no material transactions which contained conflicts of interest and/or transactions with affiliates.

CHANGES IN LEGISLATION THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY

During 2015 there was no change in legislation which significantly influenced the Company.

ACCOUNTING POLICIES

The Company adopted the Indonesian Financial Accounting Standards in its annual financial statements and describes the accounting policies applied in the consolidated financial statements of the Company as at 31 December 2015 that contained in this report.

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan juga meyakini penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar dapat memfasilitasi terbentuknya suatu organisasi yang solid, akuntabel dan efisien, serta meningkatkan nilai perusahaan di mata masyarakat luas.

The Company also believes that the implementation of good corporate governance will be able to facilitate the formation of a solid, accountable and efficient organization, as well as increase the company's value in the community.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu instrumen untuk mendorong profesionalisme, transparansi maupun efisiensi di berbagai lini organisasi. Kebijakan Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan merupakan wujud tanggung jawab dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta guna perlindungan hak-hak pemegang saham, mitra bisnis, masyarakat, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga meyakini penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar dapat memfasilitasi terbentuknya suatu organisasi yang solid, akuntabel dan efisien, serta meningkatkan nilai perusahaan di mata masyarakat luas.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang efektif, Perseroan telah menentukan unsur-unsur pendukung utama tata kelola perusahaan yang memiliki peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), yang berperan sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan;
2. Dewan Komisaris, yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan;
3. Direksi, yang berperan dalam menjalankan kepemimpinan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

Sesuai Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yakni:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) as one of the instruments to encourage professionalism, transparency and efficiency across organization. By implementing the policy of corporate governance principles, the Company shows its responsibility and compliance to the applicable laws and regulations as well as to protect the rights of shareholders, business partners, communities, consumers and other stakeholders. The Company also believes that the implementation of good corporate governance will be able to facilitate the formation of a solid, accountable and efficient organization, as well as increase the company's value in the community.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In order to support the implementation of effective corporate governance, the Company has defined the main supporting elements of corporate governance with each role, duties and responsibilities as follows:

1. The General Meeting of Shareholders ("AGM"), which acts as the highest decision-making forum;
2. The Board of Commissioners, which plays a role in supervision;
3. The Board of Directors, which plays the role in running the management.

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

According to the Law on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the GMS is the highest decision-making forum of the Company that has the authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

- Appoints and dismisses members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;



- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan; dan
- Menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk serta jumlah remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

RUPS terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS lainnya dapat diselenggarakan setiap saat berdasarkan kebutuhan.

Setiap tahun Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST). Namun tidak menutup kemungkinan jika Perseroan membutuhkan persetujuan RUPS, maka Perseroan dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa).

Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 27 Mei 2015 bertempat di Ambassador Lounge, Hotel Aryaduta, Jl. Prapatan 44-48 Jakarta dengan agenda sebagai berikut:

- Evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Approves the amendments to the Articles of Association; and
- Approve the annual report and determine the form and amount of remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The GMS consists of the Annual General Meeting and other GMS. The Annual General Meeting shall be held within a maximum period of 6 (six) months after the fiscal year ends. Other GMS can be held at any time when needed.

Each year the Company holds the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). However, if the Company requires the approval of the GMS, the Company may call an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

In 2015, the Company held its AGM on 27 May 2015 at the Ambassador Lounge, Aryaduta Hotel, Jl. Prapatan 44-48 Jakarta with the following agenda:

A. Agenda Rapat:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan/atau tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta pembebasan dan pelunasan (*acquitt et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku tersebut.
2. Persetujuan Penggunaan Laba/Rugi bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
3. Persetujuan penunjukan Akuntan Publik Perseroan dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.
4. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ('POJK') Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 33/POJK.4/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Persetujuan perubahan dan/atau penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

B. Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat Rapat:

A. Meeting Agenda:

1. Approval of the Annual Report of the Board of Directors on the activities and/or financial administration of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2014, Report of the Supervisory Board of Commissioners and the Ratification of Balance Sheet and Profit/Loss for the financial year ending on 31 December 2014 and granted full acquittal and discharge to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions conducted during the Year.
2. Approval of the usage of net profit/loss for the fiscal year ending on 31 December 2014.
3. Approval of the appointment of a public accountant of the Company and the determination of the honorarium and other requirements relating to the appointment of public accountant that will conduct audit for the Company's books for fiscal year ending on 31 December 2015 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the public accountants.
4. Approval of the changes of the Articles of Association of the Company in accordance to adjustment of the Regulatory of Financial Services Authority ('POJK') No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company and POJK No. 33/POJK.4/2014 on the Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
5. Approval the changes and/or affirmation of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including Independent Commissioners and/or determination of salary or honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

B. Board of Commissioners and Board of Directors who were present at the meeting:

- Presiden Komisaris Independen
Bapak Prof. DR. H. Muladi, S.H.
- Komisaris Independen
Bapak Antonius Agus Susanto
- Komisaris
Bapak Harijono Suwarno
- Komisaris
Bapak Wellianto Halim
- Presiden Direktur
Bapak Wahyudi Chandra
- Direktur Independen
Bapak Halim D. Mangunjudo
- Direktur
Ibu Hanny Untar
- Direktur
Bapak Jip Ivan Sutanto
- Direktur
Bapak Suyanto Halim
- Direktur
Bapak Soegondo

- Independent President Commissioner
Prof. DR. H. Muladi, S.H.
- Independent Commissioner
Mr. Antonius Agus Susanto
- Commissioner
Mr. Harijono Suwarno
- Commissioner
Mr. Wellianto Halim
- Presiden Director
Mr. Wahyudi Chandra
- Independent Director
Mr. Halim D. Mangunjudo
- Director
Ms Hanny Untar
- Director
Mr. Jip Ivan Sutanto
- Director
Mr. Suyanto Halim
- Director
Mr. Soegondo

C. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 1.839.748.720 saham atau 98,12% dari 1.875.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan.

D. Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap Agenda Rapat. Dalam Rapat tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

E. Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

C. The meeting was attended by shareholders and/or their proxies of as many as 1,839,748,720 shares or 98.12% from 1,875 billion shares which represented all the shares that have been issued or placed by the Company.

D. The shareholders and/or their proxies that presented at the meeting were given the opportunity to submit questions and/or give opinions which related to each meeting agenda being discussed. In the meeting there were no shareholders and/or their proxies who submit questions and/or gave opinions.

E. The resolution mechanism was administered orally by requesting the shareholders and/or their proxies to raise hand for those who voted against and abstained, while those who voted agreed were not required to raise their hand. Abstain vote was considered as the same vote by the majority vote of the shareholders.

F. Hasil pemungutan suara untuk setiap Agenda Rapat:

F. Results of voting for each Agenda:

	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Agenda I	1.839.748.720 (100%)	tidak ada nil	tidak ada nil
Agenda II	1.839.748.720 (100%)	tidak ada nil	tidak ada nil
Agenda III	1.839.748.720 (100%)	tidak ada nil	tidak ada nil
Agenda IV	1.839.748.720 (100%)	tidak ada nil	tidak ada nil
Agenda V	1.838.663.420 (99,941%)	1.085.300	tidak ada nil

G. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

G. The Meeting Meeting Resolutions are as follows:

Agenda I Rapat:

Agenda I:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
 - Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Komprehensif Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya No. R/078.AGA/dwd.2/2015 tertanggal 25 Februari 2015;
 - Memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang mereka
- To approve the Company's Annual Report regarding the Board of Directors' management report and Board of Commissioners' supervisory report regarding the conditions and operations of the Company and Financial Activities for fiscal year ending on 31 December 2014.
 - To approve and rectify the Balance Sheet and Comprehensive Profit/Loss that was published in the Company's Financial Report for the fiscal year ended 31 December 2014 that has been audited by Public Accounting Firm RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto with unqualified opinion contained in the letter No. R/078.AGA/dwd.2/2015 dated 25 February 2015;
 - To grant full acquittal and discharge (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of Directors and to the Board of Commissioners for their management and monitoring performance throughout 2014, as enumerated



lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Agenda II Rapat:

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp.71.434.227.000,- (tujuh puluh satu miliar empat ratus tiga puluh empat juta dua ratus dua puluh tujuh ribu rupiah) sebagai berikut :

1. Untuk Dana Cadangan menyisihkan sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah);
2. Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp10.706.250.000,- (sepuluh miliar tujuh ratus enam juta dua ratus lima puluh ribu rupiah); yang akan dibagikan kepada 1.875.000.000 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta) saham yang merupakan seluruh saham telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai atau sebesar Rp5,71 (lima rupiah tujuh puluh satu sen) per saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Juni 2015 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dengan memperhatikan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 4 Juni 2015.
 - Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 5 Juni 2015.
 - Cum dividen di pasar tunai pada tanggal 9 Juni 2015.
 - Ex dividen di pasar tunai pada tanggal 10 Juni 2015.

Pembayaran dividen dilakukan dengan cara sebagai berikut:

through the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2014.

Agenda II:

Approved the use of the Company's Net Income for the fiscal year ending on 31 December 2014 amounted to Rp71,434,227,000,- (seventy-one billion four hundred and thirty-four million two hundred twenty-seven thousand rupiah) managed as follows:

1. To set aside general reserve amounting to Rp100,000,000,- (one hundred million rupiah);
2. Distribute a total dividend amount of Rp10,706,250,000,- (ten billion seven hundred and six million two hundred fifty thousand rupiah); among 1,875 billion (one billion eight hundred and seventy-five million) shares which constitutes the entire number of shares issued by the Company in the form of cash dividends or by Rp5.71 (five rupiah and seventy one cent) per share. This is inline with the number of the Company's registered shareholders as of 9 June 2015 at 16:00 Western Indonesian time in accordance with regulations issued on stock traded within the Indonesia Stock Exchange. For Company's shares that are in collective custody, the following provisions apply:
 - Cum dividend in the regular market and negotiation on 4 June 2015.
 - Ex dividen in the regular market and negotiation on 5 June 2015.
 - Cum dividend in the regular market cash on 9 June 2015.
 - Ex dividen in the cash market on 10 June 2015.

Dividends are to be remunerated as follows:



- A. Untuk pemegang saham yang sahamnya telah terdaftar dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran dividen akan dilakukan melalui pemegang rekening pada KSEI.
- B. Untuk pemegang saham yang sahamnya belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dividen akan dilakukan dengan cara pemegang saham dapat mengambil cek dividen tunai ke alamat Biro Administrasi Efek Indonesia, PT Sharestar Indonesia, BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kaveling 35-36, Jakarta 12950.
- C. Untuk pembagian dividen dikenakan pajak dividen sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.
- D. Pembayaran dividen dilakukan paling lambat tanggal 29 Juni 2015 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan tindakan yang diperlukan.

3. Menetapkan bahwa sisa laba bersih sejumlah Rp 60.627.977.000,- (enam puluh miliar enam ratus dua puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.

Agenda III Rapat :

Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut.

- A. For shareholders with registered shares in the collective custody at the PT Indonesian Central Securities Depository ("KSEI"), the dividend payment are made through the account holder in KSEI.
- B. For shareholders with unregistered shares within the collective custody of KSEI, a cash check of dividend payment will be delivered to PT Sharestar Indonesia, a Share Registrar located in BeritaSatu Plaza 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950.
- C. The distribution of dividends is taxed in accordance with existing government regulations that are upheld and implemented by the Company.
- D. Payment of dividends scheduled no later than 29 June 2015 and shall be implemented by the Board of Directors, which is authorized to handle dividend distribution and all the necessary actions.

3. The remaining net income of Rp60,627,977,000,- (sixty billion six hundred and twenty-seven million nine hundred seventy-seven thousand rupiah) shall be recorded as retained earnings of the Company.

Agenda III:

Granted the Board of Directors full authorization to appoint a reputable independent public accounting firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's records for the fiscal year ending 31 December 2015 and determine the honoraria and other requirements with respect to the appointment of the public accountant.

Agenda IV Rapat:

1. Menyetujui pelaksanaan perubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19 dan Pasal 20.
2. Memberikan persetujuan, wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka mendapatkan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.

Agenda V Rapat:

1. Menyetujui perubahan dan penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen untuk sisa periode jabatan yang ada yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017, dengan susunan selengkapnya sebagai berikut:

Agenda IV:

1. To approve the implementation of the conversion and realignment of the entire contents of the Articles of Association to conform with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, including Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19 and Article 20.
2. To give approval, authority and/or power to the Board of Directors with the right of substitution to perform all acts necessary acts and/or required in connection with the changes and realignment of the Company's Articles of Association as mentioned above including but not limited to restate those decisions, either partially or wholly in the form of a notarial deed, appear before the notary, submit and sign all requests and other necessary documents in accordance with the prevailing regulations and legislation, including to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in order to obtain approval for the amendment of the Company's Articles of Association, without any exception.

Agenda V:

1. To accept the changes and ratification of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including Independent Commissioner for the remaining tenure period that commence from the closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders for fiscal year 2016 that will be held in 2017. The Board of Commissioners and Board of Directors are composed of the following:

DEWAN KOMISARIS

- Presiden Komisaris Independen:
Prof. DR. H. Muladi, S.H.
- Wakil Presiden Komisaris:
Ali Chendra
- Komisaris Independen:
Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
- Komisaris:
Jeffrey Koes Wonsono
- Komisaris:
Harijono Suwarno
- Komisaris:
Wellianto Halim

DIREKSI:

- Presiden Direktur:
Wahyudi Chandra
- Direktur Independen:
Halim D. Mangunjudo
- Direktur:
Hanny Untar
- Direktur:
Jip Ivan Sutanto
- Direktur:
Suyanto Halim
- Direktur:
Soegondo

2. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,2% dari penjualan bersih Perseroan.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan

BOARD OF COMMISSIONERS

- Independent President Commissioner
Prof. DR. H. Muladi, S.H.
- Vice Presiden Commissioner:
Mr Ali Chendra
- Independent Commissioner:
Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
- Commissioner:
Mr Jeffrey Koes Wonsono
- Commissioner:
Mr Harijono Suwarno
- Commissioner:
Mr Wellianto Halim

BOARD OF DIRECTORS :

- Presiden Director:
Mr Wahyudi Chandra
- Independent Director :
Mr Halim D. Mangunjudo
- Director:
Ms Hanny Untar
- Director:
Mr Jip Ivan Sutanto
- Director:
Mr Suyanto Halim
- Director:
Mr Soegondo

2. To approve the remuneration systems, including salary or honorarium and allowances or other remuneration of the Board of Commissioners that based performance orientation, market competitiveness and adjustment to the Company's financial capacity to fulfill and other necessary matters with the limit of collective amount of 0.2% of net sales.
3. To authorize the Board of Commissioners to plan, establish and enforce a system for remuneration including honoraria, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for the members of the Board of Directors with a formula based on performance, market

orientasi *performance, market competitiveness* dan penyalarsan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang, yang dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris yang juga berperan sebagai Komisaris Independen, empat anggota Komisaris dan satu anggota Komisaris Independen lainnya.

Perseroan dalam hal ini telah memenuhi ketentuan batas minimum jumlah Komisaris Independen yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan, yaitu sebanyak 30%, sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A (Kep-00001/BEI/01-2014) tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Komisaris Independen Perseroan merupakan profesional yang berasal dari

competitiveness and alignment to the Company's financial capacity to accomodate such system and other necessities.

4. To provide the authority and power with substitution right, to the Company's Board of Directors to perform any action with respect to the change and affirmation to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors mentioned above including but not limited to restate the decision in the notarial deed, and then notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations, registering the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Company Registrar and/or to submit and sign all requests and/or other necessary documents without exemption in accordance with the prevailing regulations and legislation.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company in charge of providing general supervision/advice the Board of Directors relating to the management of the Company. The Board of Commissioners of the Company consists of 6 (six) persons, chaired by a President Commissioner who also serves as Independent Commissioner, four Commissioners and another Independent Commissioner.

The Company in this regard has met the minimum limit of the number of independent commissioner that must be owned by a company, namely 30%, according to regulation of the Indonesian Stock Exchange No. 1-A (Kep-00001/BEI/01-2014) of the Registration of Shares and Equity Securities other than Shares issued by a Listed Company. An Independent Commissioner is a professional coming from outside the Company and

luar Perseroan dan telah memenuhi syarat sesuai ketentuan yang berlaku untuk dipilih sebagai Komisaris Independen.

Bertanggung jawab langsung kepada pemegang saham, susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris Independen:
Prof. DR. H. Muladi, S.H.
- Wakil Presiden Komisaris:
Ali Chendra
- Komisaris Independen:
Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
- Komisaris:
Jeffrey Koes Wonsono
- Komisaris:
Harijono Suwarno
- Komisaris:
Wellianto Halim

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan:

1. Berkewajiban melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi, serta memastikan Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan dengan baik
2. Memberikan saran kepada Direksi yang berkaitan dengan rencana pengembangan, kemajuan kerja, dan anggaran Perseroan
3. Mengawasi pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang dihasilkan Rapat Umum Pemegang Saham, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku
4. Meninjau laporan perencanaan jangka pendek maupun jangka menengah, dan memberikan persetujuan atas laporan keuangan tahunan yang telah diaudit yang disampaikan oleh Direksi
5. Berwenang melaksanakan RUPS dan RUPS lainnya pada kondisi tertentu

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan yang melibatkan jajaran Direksi untuk membahas kinerja

has met the general qualifications to be elected as an Independent Commissioner.

The Board of Commissioners of the Company reports directly to the shareholders. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2015 is as follows:

- Independent President Commissioner:
Prof. DR. H. Muladi, S.H.
- Vice President Commissioner:
Ali Chendra
- Independent Commissioner:
Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
- Commissioner:
Jeffrey Koes Wonsono
- Commissioner:
Harijono Suwarno
- Commissioner:
Wellianto Halim

The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Obligated to supervise and provide recommendations to the Board of Directors and assures that the Company runs a Good Corporate Governance.
2. Provide suggestions to the Board of Directors relating to the development plan, the progress of work and budget of the Company
3. Supervise the implementation of the Articles of Association, resolutions passed by the General Meeting of Shareholders, and ensure compliance with the existing applicable laws and regulations
4. Review the short-term and medium-term planning reports, and approve the audited annual financial statements presented by the Board of Directors
5. Has the authority to convene the GMS and other GMS on certain conditions

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners convenes joint meetings involving the Board of Directors to discuss the

perusahaan sebagai wujud pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan perusahaan. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris adalah berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Pada tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan 4 (empat) rapat gabungan.

Tata Tertib Dewan Komisaris

Lingkup tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) NO. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menentukan dan menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris. Remunerasi Dewan Komisaris ini dirumuskan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan, dengan batasan jumlah maksimal sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari total penjualan konsolidasian.

DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perseroan sesuai dengan sasaran usaha, visi dan misi yang ditetapkan serta berwenang mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Bertanggung jawab secara kolektif maupun individual terkait bidang ataupun departemen yang dipimpinnya, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

company's performance as a form of carrying out supervisory functions against the management of the company. The adoption of resolutions in a meeting of the Board of Commissioners is based on deliberation and consensus. In 2015, Board of Commissioners conducted 4 (four) joint meetings.

The Rule of Conducts of the Board of the Commissioners

The scope of the duties, authority and responsibilities of the Board of Commissioners is determined based on the Articles of Association of the Company and with reference to the applicable provisions, namely one of which is the Regulation of Financial Services Authority (POJK) NO. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Publicly Listed Companies.

Procedure to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners

The GMS establishes and approves the remuneration system, including salary or honorarium and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners. Remuneration of the Board of Commissioners is formulated based on the performance orientation, market competitiveness and alignment of the financial capacity of the Company to comply, as well as other required matters that, with a maximum limit to the amount of 0.2% (zero point two percent) of the total consolidated sales.

THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Directors is the organ of the Company which has full authority and responsibility for the operation of the management of the Company based on the business objectives, defined vision and mission and authorized to represent the company in and out of the court. Has collective or individual responsibility with regard to the field or the department he/she leads. The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS by considering the recommendation of the Board of Commissioners.

Direksi Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang, yang dipimpin oleh seorang Presiden Direktur yang bertugas untuk mengoordinasikan seluruh kegiatan kepengurusan perusahaan, seorang Direktur yang membidangi *Consulting & Enterprise Business*, seorang Direktur yang membidangi *Finance & Corporate Services*, seorang Direktur yang membidangi *Solution & Infrastructure Business*, seorang Direktur yang bertanggung jawab untuk bidang *Account Management* dan seorang Direktur yang membidangi *Business Development*.

The Board of Directors of the Company consists of six (6) persons, led by a President Director who is in charge of coordinating all activities of the management of the company, a director in charge of Consulting & Enterprise Business, a Director in charge of Finance & Corporate Services, a director in charge of Solution & Infrastructure Business, a Director who is responsible for the areas of account Management and a Director in charge of Business Development.

Berikut susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2015:

- Presiden Direktur:
Wahyudi Chandra
- Direktur Independen:
Halim D. Mangunjudo
- Direktur:
Hanny Untar
- Direktur:
Jip Ivan Sutanto
- Direktur:
Suyanto Halim
- Direktur:
Soegondo

The composition of the Board of Directors of the Company as of 31 December 2015 is as follows:

- President Director:
Wahyudi Chandra
- Independent Director:
Halim D. Mangunjudo
- Director:
Hanny Untar
- Director:
Jip Ivan Sutanto
- Director:
Suyanto Halim
- Director:
Soegondo

Lingkup tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi Perseroan:

1. Melaksanakan setiap tindakan untuk mengelola Perseroan yang mencakup menangani ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi karyawan, dengan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham
2. Mengelola Perseroan sesuai visi dan misi yang ditetapkan
3. Menyelenggarakan RUPS
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan
5. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara menyeluruh
6. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan
7. Melaksanakan manajemen risiko

The scope of duties, authority and responsibilities of the Board of Directors is as follows:

1. Execute any acts to manage the Company which includes the provisions personnel affairs of the Company, including determination of salaries, retirement, old age savings, and other incomes for employees, with the approval of the General Meeting of Shareholders
2. Manage the Company according to the established vision and mission
3. Organize GMS
4. Represent the Company in and out of the court
5. Implement corporate governance in all aspects
6. Control, maintain, and manage the Company's assets
7. Implement risk management

Rapat Direksi

Direksi dapat menyelenggarakan rapat internal sewaktu-waktu dengan memperhatikan kebutuhan. Direksi juga turut serta dalam rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris guna membahas kinerja Perseroan dan hal-hal penting yang dipandang perlu untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan dalam rapat Direksi didasarkan pada musyawarah untuk mufakat. Pada tahun 2015, Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat sebanyak 20 (dua puluh) kali, yang terdiri dari 12 (dua belas) kali rapat bulanan, 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan 4 (empat) kali rapat dengan Komite Audit, selain rapat-rapat internal Direksi lain yang diadakan bilamana dianggap perlu.

Tata Tertib Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi merujuk pada Anggaran Dasar maupun ketentuan yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) NO. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Penentuan Remunerasi Direksi

Dewan Komisaris memperoleh wewenang dari RUPS untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. Remunerasi bagi Direksi tersebut dihitung berdasarkan prestasi kerja berbanding beban tugas dan tanggung jawab, besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, standar dan tingkatan dalam industri, kapasitas keuangan Perseroan, serta hal-hal terkait lainnya.

The Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors may organize internal meetings at any time by taking into account the necessities. The Board of Directors also participates in joint meetings convened by the Board of Commissioners to discuss the performance of the Company and important issues deemed necessary to get the approval of the Board of Commissioners. The adoption of resolutions in a meeting of the Board of Directors is based on deliberation and consensus. In 2015, the Board of Directors convened as much as 20 (twenty) meetings, which consists of twelve (12) monthly meetings, 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, and 4 (four) meetings with the Audit Committee, in addition to other internal meetings of the Board of Directors held when deemed necessary.

The Rule of Conducts of the Board of the Directors

The scope of the duties, authority and responsibilities of the Board of Directors refers to the Articles of Association of the Company and with reference to the applicable provisions, namely one of which is the Regulation of Financial Services Authority (POJK) NO. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Publicly Listed Companies.

Procedure to Determine the Remuneration of the Board of Directors

The Board of Commissioners has the authority from the GMS to design, establish and adopts a remuneration system, including honorarium, allowances, salary or other remuneration for the Board of Directors of the Company. The remuneration of the Board of Directors is formulated based on the work performance compared to work load and responsibility, previous annual income, standard and hierarchy in the industry, financial capacity of the Company, and other related issues.

PENILAIAN BAGI DIREKSI

Pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya serta pemenuhan komitmen untuk menjalankan kepengurusan sesuai visi dan misi perusahaan serta sasaran bisnis yang ditetapkan. Perseroan secara berkala mengevaluasi kinerja Direksi berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI ini telah disesuaikan dengan visi dan misi serta target-target maupun sasaran strategis yang ditetapkan.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Independensi merupakan salah satu aspek yang dijunjung tinggi di lingkungan Perseroan sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang benar dan pengelolaan perusahaan sesuai praktik terbaik (*best practices*). Perseroan dalam hal ini menjamin bahwa setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga maupun afiliasi dengan Dewan Komisaris, pemegang saham, ataupun pihak pengendali, yang dapat memengaruhinya untuk bertindak secara obyektif serta dapat menimbulkan benturan kepentingan. Aspek independensi ditunjukkan dengan mengangkat Komisaris Independen dan Direktur Independen yang merupakan individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.

KOMITE AUDIT

Merujuk pada ayat 4 Pasal 28 dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) NO. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengangkat Komite Audit. Komite Audit memiliki peran penting dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemantauan secara efektif terhadap kepengurusan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment of the performance of the Board of Directors is to ensure the effective execution of the duties, functions and responsibilities as well as the fulfillment of commitments to carry out the management according to the vision and mission of the company and the business goals set. The Company periodically evaluates the performance of the Board of Directors based on Key Performance Indicators (KPI). The KPI has been adapted to the vision and mission as well as the stipulated targets and strategic objectives.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS'

Independence is one of the aspects upheld in environment of the Company as a form of commitment to the implementation the principles of good corporate governance based on best practices. The Company, in this case, ensures that every member of the Board of Directors does not have any family relationship or affiliation with the Board of Commissioners, shareholders, or controlling parties, who may influence him/her to act objectively and may cause conflict of interests. Aspects of independency are shown by appointing the Independent Commissioners and Independent Directors who are professional individuals from outside the company and do not have any shares either directly or indirectly in the Company.

AUDIT COMMITTEE

With reference to paragraph 4 of Article 28 of the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04 /2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Companies, the Board of Commissioners has the authority to appoint the Audit Committee. The Audit Committee plays an important role to assist the Board of Commissioners in carrying out the functions of supervision, and monitoring effectively on the management and operation of the Company by the The Board of Directors.

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, Komite Audit memfokuskan kegiatan pengawasannya untuk mengkaji sistem dan prosedur serta penerapannya di lingkungan Perseroan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Komite Audit akan merumuskan sejumlah rekomendasi untuk kemudian ditindaklanjuti guna mempercepat proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Profil Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari individual yang memiliki integritas, profesionalisme, kompetensi, dan memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan. Per tanggal 31 Desember 2015, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh seorang Ketua Komite, dan 2 (dua) orang anggota lainnya. Masa kerja anggota Komite Audit terhitung mulai dari tanggal penunjukan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2016 yang akan diadakan pada tahun 2017.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketua:
Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
- Anggota:
Ganesh Chander Grover
- Anggota:
Herman Latief

• Profil Anggota Komite Audit

Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M., telah diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 17 April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/KOM-MLPT/IV/2014 tanggal 17 April 2014.

Profil beliau dapat dilihat pada halaman 51 dari Laporan Tahunan ini.

Directly reports to the Board of Commissioners, the Audit Committee focuses its supervisory activities to examine the systems and procedures and their application within the environment of the Company. Based on the the results of those examinations, the Audit Committee will formulate a recommendation to be followed up in order to accelerate the process of decision making by the management.

Profile of Audit Committee

The Audit Committee of the Company is composed of individuals who have integrity, professionalism, competence, and have background in accounting or finance. As of 31 December 2015, the Audit Committee consists of 3 (three) people, led by a Committee Chairman, and two (2) other members. The tenure of the members of the Audit Committee starts from the date of appointment until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2016 to be held in 2017.

The composition of the Audit Committee is as follows:

- Chairman:
Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
- Members:
Ganesh Chander Grover
- Members:
Herman Latief

• Profiles of the Members of Audit Committee

Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M., has been appointed as Chairman of the Audit Committee of the Company since 17 April 2014 pursuant to the Decision of the Board of Commissioners No. 005/KOM-MLPT/IV/2014 dated 17 April 2014.

His profile can be found on page 51 of this Annual Report.

Ganesh Chander Grover diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/KOM-MLPT/IV/2014 tanggal 17 April 2014. Sejak tahun 1997 hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris di PT Lippo Cikarang Tbk. Beliau memulai kariernya sebagai Finance Manager dan Corporate Secretary di Bist Industrial Corporation, perusahaan gula di New Delhi, sejak tahun 1964 sampai 1966. Setelah pindah ke Indonesia di tahun 1973, pada tahun 1975 beliau diangkat sebagai Wakil Presiden dan Bendahara Grup (Group Treasurer) Usaha Trisakti, dimana beliau mengabdikan hingga 1990. Beliau lalu ditunjuk sebagai Direktur dan kemudian Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk sampai tahun 1997, bergabung dengan PT Lippo E-Net Tbk pada tahun 2000 sebagai Presiden Komisaris dan sebagai Komisaris Independen pada tahun 2007. Pada tahun 2002-2013, beliau menjabat sebagai Direktur dan Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk, dan sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Lippo General Insurance Tbk dari tahun 2007-2013. Beliau adalah lulusan Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi, di bidang Akuntan Publik.

Ganesh Chander Grover was appointed as a member of the Audit Committee by the Board of Commissioners Decision No. 005/KOM-MLPT/IV/2014 dated 17 April 2014. Since 1997 until today he still serves as a Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk. He started his career as Finance Manager and Corporate Secretary at Bist Industrial Corporation, a sugar company in New Delhi, from 1964 to 1966. After moving to Indonesia in 1973, in 1975 he was appointed as Vice President and Group Treasurer of the Trisakti Business, where he served until 1990. He was then appointed as Director and later Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk until 1997, joined PT Lippo E-Net Tbk in 2000 as President Commissioner and Independent Commissioner in 2007. From 2002 to 2013 he served as Director and Independent Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk, and as President Commissioner and Independent Commissioner of PT Lippo General Insurance Tbk from 2007 to 2013. He is a graduate of the Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi, in the field of Public Accountants.



Ganesh Chander Grover
Anggota, 77 tahun
Member, 77 Years

Herman Latief diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/KOM-MLPT/IV/2014 tanggal 17 April 2014. Beliau memiliki pengetahuan dan pengalaman luas dalam bidang pengelolaan properti. Beliau mengawali karirnya sebagai arsitek di PT Widya Pertiwi Engineering. Tahun 1979 hingga 1988, beliau menjabat sebagai Direktur di salah satu perusahaan Grup Kalbe Farma, di tahun 1990 ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk (sebelumnya Lippo City Development). Pada tahun 2000, beliau dipercaya sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk dan kemudian menjadi Direktur PT East Jakarta Industrial Park dibawah naungan Grup Sumitomo selama tahun 2004-2010. Beliau aktif di beberapa organisasi, seperti menjadi Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Kawasan Industri (2000-sekarang); Wakil Ketua Real Estate Indonesia (1999-2010); dan Majelis Pertimbangan Organisasi (MPO) sekaligus Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Tata Ruang, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2009- 2015). Beliau meraih gelar Diplom Ingenieur Architekt (Dipl.Ing) dari TFH - Hamburg, Jerman pada tahun 1976.

Herman Latief was appointed as a Member of the Audit Committee by the Board of Commissioners Decision No. 005/OM-MLPT/IV/2014 dated 17 April 2014. He has extensive knowledge and experience in the field of property management. He started his career as an architect in PT Widya Pertiwi Engineering. From 1979 to 1988, he served as director in one of Kalbe Farma Group's companies, in 1990 was appointed as the President Director of PT Lippo Cikarang Tbk (formerly Lippo City Development). In 2000, he was appointed as Vice President Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk and later became Director of PT East Jakarta Industrial Park under the auspices of the Sumitomo Group during 2004-2010. He is active in several organizations, such as the Deputy Chairman of the Advisory Council for Industrial Estates (2000-present); Vice Chairman of Real Estate Indonesia (1999-2010); and the Advisory Council of the Organization (MPO) and Vice Chairman of the Standing Committee on Spatial Planning, Chamber of Commerce and Industry of Indonesia (2009- 2015). He holds an Engineering Diploma in Architecture from TFH - Hamburg, Germany in 1976.



Herman Latief
Anggota, 69 tahun
Member, 69 Years

- **Rapat Komite Audit**

Komite Audit melakukan rapat secara berkala sesuai ketentuan yang dimuat dalam Piagam Komite Audit. Pada tahun 2015, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Komite Audit akan membuat risalah rapat yang berupa dokumentasi dari pembahasan, keputusan serta pendapat yang diberikan selama rapat. Risalah rapat tersebut kemudian akan ditandatangani dan didistribusikan kepada seluruh anggota Komite Audit.

- **Audit Committee Meeting**

The Audit Committee holds regular meetings based on the requirements contained in the Charter of the Audit Committee. In 2015, the Audit Committee held 4 (four) meetings. The Audit Committee will keep minutes of meetings in the form of documentation of discussion, decision and opinions given during the meetings. Minutes of the meeting will then be signed and distributed to all members of the Audit Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan dibentuk dalam rangka mewujudkan aspek transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan menjalankan 4 (empat) fungsi penting, yaitu sebagai *Liaison Officer*, *Compliance Officer*, *Performance Manager*, dan Administrator Dokumen dan Rapat.

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas kehumasan, yakni dalam hal ini termasuk membangun jaringan komunikasi yang luas, serta hubungan yang aktif dan transparan dengan semua pihak, internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan dalam hal ini juga turut membangun reputasi perusahaan yang baik di antara para pemangku kepentingan dan pelanggan, dan mempertahankan performa yang baik dengan komunitas bisnis tempat Perseroan beroperasi disamping juga melakukan pemutakhiran strategi dan kebijakan Perseroan serta kepentingan karyawan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan bertugas untuk mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi sesuai dengan peraturan UU Pasar Modal;
2. Bertindak sebagai pihak penghubung antara Perseroan dan OJK dan masyarakat umum;
3. Membantu Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dalam hal:

CORPORATE SECRETARY

The function of the Corporate Secretary was formed in order to realize the aspects of transparency and compliance with the prevailing regulations. The Corporate Secretary runs 4 (four) important functions, namely as a *Liaison Officer*, *Compliance Officer*, *Performance Manager*, and Administrator of Documents and Meetings.

The Corporate Secretary holds the task of public relations, which in this case includes building a vast communications network, as well as maintaining active and transparent relationships with all parties, both internal and external. The Corporate Secretary in this regard also establishes good corporate reputation among stakeholders and customers, and maintain a sound performance with the business community where the Company operates while also updating the policies and strategies of the Company and the interests of employees.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and has the duty to follow the development of the capital market, especially the regulations in the capital market, as well as carry out other duties and responsibilities as follows:

1. Provide inputs to the Board of Directors in accordance with the regulations of the Capital Market Law;
2. Act as the liaison between the Company and FSA and the public;
3. Assist the Board of Directors in the implementation of corporate governance in terms of:



- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen-dokumen transaksi Perseroan; dan e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris | <ul style="list-style-type: none"> a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of Publicly Listed Company; b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner; c. Organize and document the General Meeting of Shareholders; d. Organize and document Meetings of the the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as review the legal aspects on transaction documents of the Company; and e. Organize orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners |
| <p>4. Menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundangan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundangan.</p> | <p>4. Maintain confidentiality of data and information of the company unless otherwise specified in the laws and regulations.</p> |

• **Profil Sekretaris Perusahaan**

• **Profile of Corporate Secretary**



Rina Meity Herawati H.
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdasarkan surat Perseroan No. CR-ODH/L/13/0330 tanggal 1 Maret 2013 Perseroan telah menunjuk Rina Meity Herawati H. untuk menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan.

Rina Meity Herawati H. bergabung dengan Lippo Group mulai tahun 1996 sebagai staf HRD pada PT Bank Lippo Tbk. Pada tahun 2000, beliau pindah ke PT Multipolar Tbk sebagai sekretaris Komisaris dan Direktur, dan pada tahun 2007 dipromosikan sebagai staf Sekretaris Perusahaan. Beliau adalah lulusan Politeknik Universitas Sumatera Utara jurusan Akuntansi dan Perbankan pada tahun 1995 dan melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Manajemen tahun 1997.

Based on the Company's letter No. CR-DH/L/13/0330 dated 1 March 2013 the Company has appointed Rina Meity Herawati H. for the post of Corporate Secretary.

Rina Meity Herawati H. joined Lippo Group in 1996 as an HRD staff at PT Bank Lippo Tbk. In 2000, she moved to PT Multipolar Tbk as secretary of Commissioners and Directors, and in 2007 she was promoted as Corporate Secretary staff. She graduated from the Polytechnic University of North Sumatra, majoring in Accounting and Banking in 1995 and in 1997 she continued her studies at the Faculty of Economics, University of Indonesia majoring in Management.

AUDIT INTERNAL

Untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan perusahaan, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang akan bertindak sebagai mitra manajemen untuk memberikan penilaian objektif dan profesional mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perseroan. Agar mampu bekerja secara efektif, Audit Internal Perseroan memiliki akses yang seluas-luasnya untuk melakukan pemeriksaan terhadap semua arsip dan aset personal yang relevan dengan proses audit. Dalam melakukan tugasnya, Audit Internal dalam hal ini bekerja sama dengan auditor eksternal.

Auditor Internal (AI) mengembang tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan audit internal sesuai dengan perencanaan dan anggaran tahunan berdasarkan prioritas risiko sejalan dengan tujuan Perseroan;
- b. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas setiap aspek kegiatan Perseroan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengawasan internal dan manajemen risiko sejalan dengan kebijakan-kebijakan Perseroan;
- d. Memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan dan informasi yang obyektif mengenai kegiatan yang telah diaudit pada semua tingkatan manajemen dan menyusun laporan tertulis setiap bulannya mengenai hasil audit untuk diserahkan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dan salinannya diberikan kepada Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan untuk memastikan kesesuaiannya dengan yang direkomendasikan;
- f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. Mengembangkan sebuah program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilaksanakan;
- h. Melakukan inspeksi khusus bila dianggap perlu.

INTERNAL AUDIT

To strengthen the implementation of the supervisory functions in a company environment, the Company has established an Internal Audit Unit that acts as a partner of the management to provide objective and professional assessment of the effectiveness of risk management, control, and governance of the company. To be able to work effectively, the Internal Audit of the Company has a wide possible access to conduct examination of all the archives and personal assets that are relevant to the process of auditing. In performing its duties, the Internal Audit in this case cooperates with external auditors.

The duties and responsibilities of The Internal Auditor is as follows:

- a. Develop and conduct internal audit activities in accordance with the annual planning and budget based on the risk priorities in line with the objectives of the Company;
- b. Examine and assess the efficiency and effectiveness of every aspect of the activities of the Company;
- c. Test and evaluate the implementation of the system of internal control and risk management in line with the policies of the Company;
- d. Provide recommendations for improvements and objective information regarding the activities that have been audited at all levels of management and prepare a written report every month on the results of the audit to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners, with copy to the Audit Committee;
- e. Monitor, analyze, and report on the performance of improvements to ensure with the recommended compliance;
- f. Collaborate and communicate directly with the Audit Committee;
- g. Develop a program to evaluate the quality of conducted internal audits;
- h. Conduct special inspections if deemed necessary.

Profil Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari seorang Ketua Audit Internal yang merangkap sebagai anggota. Presiden Direktur Perseroan memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal atas persetujuan Dewan Komisaris. Sejak tanggal 10 November 2014 Perseroan menunjuk Toto Wirawan Shahri sebagai Ketua Unit Audit Internal.

• Profil Ketua Audit Internal

Toto Wirawan Shahri, S.E., M.M., bergabung dengan PT Multipolar Tbk pada Januari 2013 sebagai *China Operation Vice President*. Beliau membangun karir profesionalnya di entitas-entitas anak PT Hero Supermarket Tbk, yaitu PT Mandiri Rintis Gemilang dengan posisi terakhir sebagai *Accounting Supervisor* (1990-1993) dan di PT Wiramaju Kharisma Jaya sebagai *Internal Audit Manager* (1993-1997) dan terakhir menjabat sebagai *Finance and Accounting Manager* (1997-1999). Beliau lalu bergabung di PT Challenger Indonesia, dengan posisi terakhir sebagai *Vice President of Operational and Finance & Accounting Department* (1999- 2000), di PT Hero Supermarket Tbk dengan posisi terakhir sebagai *Finance Business Development Senior Manager* (2000-2006), di PT Indonesia Computer Square dengan posisi terakhir sebagai *Chief Financial Officer* (2007-2008), di PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai *External Audit* (2008-2010) dan di PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012). Beliau meraih gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 1996.

AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan keputusan RUPS, Perseroan mengangkat kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan dan kinerja Perseroan secara independen dan memastikan kewajaran dan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku. Sejak tahun 2009, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto (surat izin no. KMK No. 1048/KM.1/2009) untuk melakukan audit independen Perseroan sesuai dengan

Internal Audit Profile

The Internal Audit Unit of the Company consists of a Chairman of the Internal Audit who is also a member. President Director of the Company has the authority to appoint and dismiss the Chairman of the Internal Audit Unit upon the approval of the Board of Commissioners. Since 10 November 2014 the Company appointed Toto Wirawan Shahri as Chairman of the Internal Audit Unit.

• Profile of the Chairman of Internal Audit

Toto Wirawan Shahri, S.E., M.M., joined PT Multipolar Tbk in January 2013 as Vice President of China Operations. He built his professional career in the subsidiaries of PT Hero Supermarket Tbk, namely PT Mandiri Rintis Gemilang with his last position as Accounting Supervisor (1990-1993) and in PT Kharisma Jaya Wiramaju as Internal Audit Manager (1993-1997) and most recently served as Finance and Accounting Manager (1997-1999). He then joined PT Challenger Indonesia, with his last position as Vice President of Operational and Finance & Accounting Department (1999- 2000), PT Hero Supermarket Tbk with the last position as Finance Senior Business Development Manager (2000-2006), PT Indonesia computer Square with his last position as Chief Financial Officer (2007-2008), in PT Matahari Putra Prima Tbk as External Audit (2008-2010) and PT Wahana Balance Nusantara (2010-2012). He holds a Master degree in Financial Management from the University of Persada Indonesia YAI in 1996.

PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders, the Company appointed a public accounting firm to audit the financial statements and the Company's performance independently and ensure fairness and compliance with the prevailing regulations. Since 2009, the Company has appointed RSM Aryanto Public Accountant Firm, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto (license no. KMK No. 1048/KM.1/2009) to conduct an independent audit of the Company in accordance with

peraturan perundangan yang berlaku. Kantor akuntan publik tersebut tidak memiliki hubungan keluarga, pemberian jasa profesional lain, maupun hubungan bisnis dengan para pemegang saham Perseroan yang dapat memengaruhinya independensinya. Dalam 6 (enam) tahun terakhir, perusahaan akuntan publik ini telah memberikan opini "wajar tanpa pengecualian" terhadap laporan keuangan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Di tengah situasi bisnis yang semakin dinamis, penerapan manajemen risiko menjadi semakin penting. Dengan mengoptimalkan penerapan manajemen risiko, Direksi akan mampu mengidentifikasi tingkat risiko yang dapat diterima yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan, dan dapat menghambat kinerja perusahaan. Perseroan dalam hal ini telah membangun kesadaran di seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk dapat mengenali profil risiko di tempat kerja mereka masing-masing dan melaporkannya kepada Direksi sehingga dapat diambil suatu keputusan untuk mengantisipasi risiko tersebut. Direksi meyakini penerapan manajemen risiko yang tepat dan menyeluruh akan memfasilitasi pelaksanaan agenda pengembangan bisnis Perseroan yang mencakup penyempurnaan yang berkesinambungan, dan pada akhirnya, menegakkan citra positif perusahaan di mata publik serta menjaga nilai-nilai Perseroan dari kemungkinan kerugian.

Terkait bidang bisnis yang dijalani, bisnis Perseroan terekspos terhadap beberapa potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan nilai bisnis perusahaan. Perseroan telah mengelompokkan risiko-risiko tersebut berdasarkan tingkat pengaruhnya bagi Perseroan sebagaimana berikut:

- **Risiko Integrasi Masyarakat Ekonomi ASEAN**

Pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) bertujuan untuk menciptakan pasar tunggal dan basis produksi dengan memastikan mobilisasi barang, jasa, investasi, modal, dan tenaga kerja terampil secara bebas di dalam kawasan Asia Tenggara. Pemberlakuan MEA ini tentunya akan

prevailing regulations. The Public accounting firm does not have a family relationship, the provision of other professional services, and business relationships with the shareholders who can influence its independence. In the past 6 (six) years, this public accounting firm has given the opinion of "Unqualified opinion" to the financial statement of the Company.

RISK MANAGEMENT

In the midst of an increasingly dynamic business situations, the application of risk management has become increasingly important. By optimizing the implementation of risk management, the Board of Directors will be able to identify the level of acceptable risk, which can affect decision-making, and can lower the performance of the company. The Company in this regard has built awareness at all levels of management and employees to be able to recognize the risk profile in their respective work places and report them to the Board of Directors so that decisions can be taken to anticipate such risks. The Board of Directors believes that by applying a proper and comprehensive risk management will facilitate the implementation of business development of the Company that covers a sustainable improvements, and ultimately uphold a positive image in the public perspective as well as keeping the values of the Company from possible losses.

Related to areas of business undertaken, the Company's business is exposed to some potential risks that can affect the performance and value of the company's business. The Company has grouped these risks based on the degree of influence for the Company as follows:

- **Risk of Integration of ASEAN Economic Community**

The establishment of the ASEAN Economic Community (AEC) aims at creating a single market and production base to ensure the mobilization of goods, services, investment, capital and skilled labor freely in the Southeast Asian region. The emergence of AEC will certainly increase competition in the IT



meningkatkan persaingan di industri TI yang dibidangi Perseroan. Perseroan menghadapinya dengan menata organisasinya menuju "Solution & Services Organization" yang berorientasi ke pelanggan dengan menunjukkan integritas, kapabilitas, profesionalitas dan memberikan layanan terbaik, dengan tetap mengutamakan profitabilitas.

- **Risiko Konsentrasi Pelanggan**

Konsentrasi bisnis pada satu segmen pelanggan tertentu dapat memunculkan risiko yang diakibatkan oleh perubahan dari sisi finansial, manajemen ataupun kebijakan pelanggan terhadap kinerja penjualan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Sampai saat ini, sektor perbankan dan telekomunikasi masih merupakan sumber pendapatan utama Perseroan dan terus mengembangkan pasar di sektor komersial. Perseroan terus mengasah dan menggali potensi yang dimiliki untuk ditawarkan kepada para pelanggannya. Perseroan terus mempertahankan status sebagai yang terdepan dalam bidang *System Integration* dengan secara berkesinambungan mengkaji solusi-solusi baru yang menjadi tren, seperti solusi untuk *cloud, mobility, big data and analytics, security* dan lain sebagainya.

- **Risiko Perubahan Strategi Bisnis dari Mitra Bisnis Utama**

Perubahan yang dilakukan secara tiba-tiba dalam prioritas dan strategi mitra bisnis utama seperti IBM, Cisco, NCR, VMware, dan Oracle akan memunculkan risiko berupa pemutusan kemitraan dengan Perseroan. Hal ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan mengembangkan kompetensi baru, mengubah cara untuk memenuhi kebutuhan pasar, meningkatkan efisiensi operasional dan tingkat layanan serta memperkuat relasi dengan pelanggan utama.

- **Risiko Persaingan Domestik**

Dinamika pada industri teknologi informasi dalam negeri membuka peluang bagi masuknya pemain baru ke industri ini. Karena segmen yang digarap sebagian besar sama, tentunya persaingan yang

industry run by the Company. To deal with it, the Company restructures the organization to be a customer-oriented "Solution & Services Organization" by demonstrating integrity, capability, professionalism and provide the best service, while prioritizing the profitability.

- **Customer Concentration Risk**

Concentration of business in a particular customer segment can raise the risk caused by changes in the financial side, the management or policy of the customer to the sales performance of products and services offered by the Company. Until now, the banking and telecommunications sectors are still the main revenue contributor of the Company and continue to develop the commercial sector. The Company continues to sharpen and explore its potential to offer to the customers. The Company continues to maintain its status as the leader in the field of System Integration with continuously reviewing new solutions which will be a trend, such as cloud, mobility, big data and analytics, security, etc.

- **The Risk of Changes in Business Strategy of Main Business Partners**

Unexpected shifts in priority and strategy of major business partners such as IBM, Cisco, NCR, VMware, and Oracle that may lead to termination of partnerships with the Company. This has a significant impact to the Company's business continuity. To anticipate this, the Company develops new competencies, changes the way to meet the needs of the market, improves operational efficiency and service levels, and strengthens relationships with key customers.

- **Risk of Domestic Competition**

The dynamics in the information technology industry in the country has opened up opportunities for new players to the industry. Because the similarity of the line of business, the intense competition in the



ketat di pasar domestik menuntut inovasi yang tiada henti baik dalam produk dan jasa maupun strategi pemasaran dan layanan pelanggan. Perusahaan dengan solusi yang inovatif dan mampu mempertahankan kualitas layanan akan mampu mempertahankan dominasinya di pasar. Menghadapi risiko ini, selain meningkatkan kompetensi dan efisiensi operasional, Perseroan juga dituntut untuk dapat kompetitif dalam hal kualitas layanan dan biaya. Hal ini dimungkinkan dengan adanya inovasi dan dukungan sistem yang terintegrasi.

domestic market demands relentless innovation both in products and services as well as marketing and customer service strategies. Companies with innovative solutions and capability to maintain the quality of services will be able to retain its dominance in the market. In facing this risk, the Company not only improving the competency and efficiency of the operations, but also requires to be competitive in terms of quality of service and cost. This will be possible by innovations and integrated support systems.

- **Risiko Sumber Daya Manusia**

Kesinambungan usaha dari setiap perusahaan yang bergerak dalam bisnis TI sangat bergantung pada keterampilan dan profesionalisme sumber daya manusianya, agar mampu terus berinovasi dan mempertahankan layanan yang berkualitas bagi pelanggan. Untuk itu Perseroan dituntut untuk meningkatkan keterampilan dan menyediakan pelatihan yang memadai bagi karyawan. Di samping itu, Perseroan senantiasa melakukan reviu terhadap proses analisa pekerjaan/tugas sampai survei gaji untuk memahami posisi Perseroan di pasar berkaitan dengan pola remunerasi serta melakukan pembaruan sistem SDM untuk mendukung efektifitas performa karyawan.

- **Risk of Human Resources**

Sustainability of any company engaged in the business of IT is highly dependent on the skills and professionalism of its human resources, to be able to keep innovating and maintain quality services for customers. Therefore, the Company is required to improve skills and provide adequate training for its employees. The Company also continuously review the job analysis process/task to a salary survey to understand the Company's position in the market with regard to the remuneration scheme and updating human resources systems to support the effectiveness of employees performance.

- **Risiko dari Investasi pada Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi**

Perseroan melakukan investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi dalam rangka memperkuat kapabilitas sekaligus meningkatkan nilai dan pendapatan Perseroan. Namun bisnis Perseroan dapat terekspos pada kerugian jika terjadi penurunan kegiatan bisnis yang berdampak pada penurunan pendapatan entitas anak atau perusahaan asosiasi. Perseroan senantiasa melakukan fungsi pengawasan terhadap risiko operasional dan finansial dari entitas anak serta melakukan koordinasi yang baik dengan manajemen entitas anak.

- **Risks of Investment in Subsidiary and Associated Companies**

The Company made investments in subsidiaries and associated companies in order to strengthen the capabilities and increase the company's value and revenue. However, the Company may be exposed to losses due to the declining of business activities that impact on the income of subsidiaries or associated companies. The Company continues to conduct supervision of the operational and financial risks of its subsidiaries as well as good coordination with the management of subsidiaries.



SISTIM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan dan pengendalian internal di lingkungan kerja Perseroan, Perseroan telah membentuk Sistem Pengendalian Internal yang mengintegrasikan fungsi Audit Internal dan fungsi Manajemen Risiko. Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus-menerus oleh seluruh komponen Perseroan. Sistem pengendalian internal ini diterapkan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan bisnis yang dilakukan, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka mendukung terealisasinya tujuan dan sasaran Perseroan.

Unit Audit Internal Perseroan merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang akan memperkuat fungsi pengawasan dan membantu Presiden Direktur dalam upayanya memenuhi tanggung jawab kepada pemegang saham. Audit internal berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional Perseroan, sementara penerapan pengendalian internal memastikan seluruh proses bisnis telah sejalan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga akan mendukung seluruh agenda pengembangan bisnis korporasi.

Manajemen Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal Perseroan terhadap laporan keuangan tahunan Perseroan. Penilaian ini mengacu pada kriteria *Internal Control - Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

Hasil evaluasi yang dilakukan dalam mempersiapkan laporan keuangan Perseroan tahun 2015 menunjukkan bahwa Sistem Kontrol Internal Perseroan telah diterapkan secara efektif.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

To strengthen the implementation of corporate governance and internal control in the work environment of the Company, the Company has established Internal Control System that integrates the functions of the Internal Audit and Risk Management function. Internal Control System is an integrated process in actions and activities carried out continuously by all components of the Company. This internal control system is applied to ensure the effectiveness and efficiency of business activities, the reliability of financial reporting, safety of assets and compliance with laws and regulations in order to support the realization of the goals and objectives of the Company.

The Internal Audit Unit is part of the Internal Control System that will strengthen the controlling function and support the President Director in an attempt to fulfill responsibilities to shareholders. The Internal Audit seeks to improve the effectiveness and efficiency of the operational activities of the Company, while the implementation of internal controls ensure that all business processes are in line with the company policy and prevailing legislation so that it will support the entire agenda of the corporate business development.

The Company's management periodically evaluates the implementation of the internal control systems of the Company's annual financial statements. This assessment is in accordance to the criteria of *Internal Control - Integrated Framework* issued by the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

The results of the evaluation in preparing the financial statements of the Company in 2015 showed that the Company's Internal Control System has been implemented effectively.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Di dalam ISO 26000 yang merupakan *Standard Guidance on Social Responsibility* (Standar Panduan Tanggung Jawab Sosial/TJS), Tanggung Jawab Sosial didefinisikan sebagai "Tanggung jawab organisasi atas dampak yang diciptakan dari keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan hidup, melalui perilaku yang transparan dan etis." Dalam ISO 26000 disebutkan tujuh subyek pokok TJS, yakni tata kelola organisasi, hak asasi manusia (HAM), praktik tenaga kerja, praktik bisnis yang adil, isu konsumen, lingkungan hidup, serta keterlibatan dan pengembangan komunitas. Target TJS tidak hanya pemangku kepentingan di luar perusahaan, tetapi juga pemangku kepentingan di dalam perusahaan, yakni karyawan perusahaan/organisasi. Ruang lingkup TJS adalah dari hulu ke hilir, atau mencakup seluruh rantai nilai (value chain). Sementara itu, kegiatan tanggung jawab sosial bagi komunitas hanyalah salah satu dari tujuh subyek pokok tanggung jawab sosial.

Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2015 menyentuh beberapa aspek penting dalam kaitannya dengan upaya menjaga kesinambungan bisnis Perseroan. Berikut ini adalah realisasi program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan selama tahun 2015:

a. Tanggung Jawab terhadap Aspek Ketenagakerjaan

Karyawan merupakan aset yang paling berharga bagi Perseroan. Oleh karenanya Perseroan terus-menerus menyelenggarakan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan maupun kompetensi karyawan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing yang tinggi. Kegiatan tanggung jawab Perusahaan terkait aspek ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka memastikan tersedianya tenaga TI yang berkualitas bagi pelanggan dan dapat memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As reflected in ISO 26000 which become a *Standard Guidance on Social Responsibility (Corporate Social Responsibility Standard Guideline/CSR)*, Social Responsibility is defined as "The responsibility of organizations for the impact created on the decisions and activities to the community and the environment, through behavior that is transparent and ethical." In ISO 26000, there is seven basic subjects of CSR, namely organizational governance, human rights, labor practices, fair business practices, consumer issues, the environment, and community involvement and development. The CSR targets not only the stakeholders outside the company, but also stakeholders in the company, the employees of the company/organization. The scope of CSR covers the entire value chain. The social responsibility activity for the community is one of the seven principal subjects of social responsibility.

The social responsibility activities undertaken by the Company in 2015 covers several important aspects in connection with the Company's efforts to maintain business sustainability. The realization of our Corporate Social Responsibility program of the Company for 2015 can be described as following:

a. Responsibility Towards Employment Aspect

Employees are the most valuable asset for the Company. Therefore, the Company continuously organize programs aimed at improving the welfare quality and employees' competency to produce qualified and highly competitive human resources. The Corporate responsibility activities related to aspects of employment are as following:

- To ensure the availability of qualified IT personnel for customers and to be able to meet the needs of the Company's future business development,

- Di pertengahan tahun Perseroan mengadakan *Mid Year Gathering* (MYG) dengan tujuan untuk menyampaikan kepada karyawan kinerja perusahaan selama 1 semester di tahun berjalan. MYG diadakan pada tanggal 21 Agustus 2015 bertempat di bioskop Cinemaxx, Maxx Box Lippo Village, Tangerang
- Setiap momen perayaan hari ulang tahun perusahaan, Perseroan mengadakan tradisi "Wah Wah Day" (WWD), yaitu suatu tradisi bersih-bersih di seluruh area kerja yang melibatkan seluruh karyawan hingga manajemen Perseroan. Tradisi ini dimaksudkan guna mewujudkan budaya disiplin, bersih dan rapi sehingga akan semakin memacu semangat kerja karyawan. Acara ini juga sebagai salah satu ajang memperkuat kerja sama dan keakraban antar karyawan yang diharapkan pada akhirnya akan meningkatkan kerja sama antar karyawan di dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.

b. Tanggung Jawab terhadap Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan Perseroan sebagai upaya perlindungan atau pengendalian risiko kecelakaan di tempat kerja. Dalam hal keselamatan kerja, penerapan SMK3 yang dilakukan Perseroan antara lain:

- Penyediaan prosedur K3 yang memadai
- Pemasangan petunjuk evakuasi saat terjadi kondisi bahaya
- Pemasangan postes-poster K3
- Pelatihan pemadam kebakaran
- Pelatihan pengendalian keadaan darurat
- Pelatihan P3K
- Inspeksi keselamatan secara rutin dan berkala
- Safety audit
- Safety meeting
- Penyediaan perlengkapan K3 seperti alat pemadam kebakaran dan kotak P3K yang sesuai
- Pemantauan kesehatan dan kondisi lingkungan kerja

- In the middle of the year, the Company held its Mid Year Gathering (MYG) to update all employees the company's performance during the first semester of the year. MYG was held on 21 August 2015 at the Cinemaxx cinema, Maxx Box Lippo Village, Tangerang

- In every celebration of the company's anniversary, the Company holds the tradition of "Wah Wah Day" (WWD). WWD is a tradition that involves the Management and the employees to clean and put in order the working areas. The tradition is intended to encourage the implementation of discipline, cleanliness and neatness cultures, thus motivating the productivity of the employees. This event also meant to strengthen team work and relations among employees in daily activities.

b. Responsibility Against Aspects of Occupational Safety and Health

The Company applies Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in the Company as a way to safeguard or control of the risk of accidents in the work place. In terms of work safety, the application of Safety and Health Management System followed by the Company is among others:

- Provision of adequate Safety and Health Management System procedure
- Installation evacuation guides in disaster conditions
- Installation of posters of Safety Management
- Fire drill training
- Emergency control training
- First Aid training
- Routine and periodic safety inspections
- Safety audit
- Safety meeting
- Provision of Safety and Health Management equipment such as fire extinguishers and appropriate First Aid kit boxes
- Monitoring health and working environment

Perseroan juga memberikan perhatian khusus atas kesehatan karyawannya. Melalui kerja sama dengan institusi yang bergerak di bidang kesehatan, Perseroan mengadakan sesi *Health Talk* di kantor Perseroan dengan mengundang pembicara yang kompeten di bidangnya. *Health Talk* bertujuan untuk membangun dan memelihara kesadaran karyawan atas pentingnya kesehatan. Selama tahun 2015, Perseroan telah mengadakan 2 sesi *Health Talk* dengan tema Suplemen vs Gizi pada Jumat, 10 April 2015 dan *Eat to Beat Cholesterol* pada Jumat, 18 September 2015.

Perseroan juga memotivasi karyawan untuk berolahraga secara teratur. Untuk itu Perseroan menyediakan program keanggotaan melalui kerja sama dengan klub kebugaran dengan lokasi yang mudah dijangkau dari kantor Perseroan, dimana karyawan dapat memanfaatkan fasilitas olahraga yang tersedia tanpa dipungut biaya. Program ini bersifat suka rela dan berlaku bagi seluruh anggota Perseroan.

Dengan terciptanya tempat kerja yang aman dan nyaman, serta didukung sumber daya manusia yang sehat dan bugar, hal ini akan menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja.

c. Tanggung Jawab terhadap Aspek Lingkungan Hidup

Dalam mengembangkan bisnisnya, Perseroan juga memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup. Hal ini diwujudkan dalam pembangunan data center dengan konsep green data center yang ramah lingkungan.

Kemudian di tingkat individu, karyawan Perseroan berperan untuk menjaga lingkungan antara lain dengan budaya hemat listrik, dimana karyawan diwajibkan untuk mematikan lampu dan AC setiap meninggalkan ruangan, mematikan mesin cetak dan pemindai setelah tidak digunakan lagi, dan menggunakan kertas tisu toilet secukupnya.

The company also pays special attention to the health of its employees. In collaboration with institutions engaged in the field of health, the Company held a Health Talk sessions at the Company's office by inviting competent speakers. Health Talk aims to build and maintain employee awareness of the importance of health. During 2015, the Company has held 2 (two) sessions with theme Health Talk Nutritional Supplements vs Nutrition on 10 April 2015 and Eat to Beat Cholesterol on 18 September 2015.

The Company consistently encourages the employees to do sports activities regularly, particularly at a nearby sports club that is in a cooperation agreement with the company under a membership program for all employees. The employees can use and enjoy the sport facilities, free of charge. The program is voluntary and applies to all members of the Company.

With the safe and comfortable workplace, and supported by healthy and fit human resources, it will ensure employees' safety and health, which in turn can improve work productivity.

c. Responsibility to the Environment Aspect

In developing its business, the Company also pays attention to the environmental balance. This is manifested in the construction of the data center with the concept of green and eco-friendly data center.

Then at the individual level, the Company's employees contribute to protecting the environment, among others with energy-efficient culture, where employees are required to turn off lights and air conditioning each time they leave the room, turn off the printer and scanner after not being used, and sufficiently use toilet paper.

d. Tanggung Jawab terhadap Aspek Sosial Masyarakat

Perseroan menyadari bahwa masyarakat juga memiliki peran besar terhadap keberhasilan Perseroan hingga mampu menempati posisinya hingga saat ini. Perseroan menerapkan sistem yang telah dikelola dengan baik guna menyeimbangkan kegiatan bisnis dan operasional agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar. Program TSJ yang dilaksanakan untuk masyarakat sekitar selama tahun 2015 adalah:

- **Donor Darah**

Perseroan pada tahun ini menyelenggarakan empat kali kegiatan donor darah di lingkungan perusahaan. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perseroan bekerja sama dengan LinkNet dan First Media menyelenggarakan kegiatan donor darah yang diikuti oleh 155 orang pendonor dari 181 orang pendaftar. Kemudian kegiatan donor darah yang kedua dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 di Gedung LinkNet Lippo Village, berhasil memperoleh 147 pendonor dari 169 pendaftar. Selanjutnya pada 10 Juni 2015 diikuti oleh total peserta sebanyak 110 orang pendonor dari 135 orang pendaftar. Dan kegiatan donor darah yang terakhir di tahun 2015 diadakan pada 30 September 2015, yang berhasil memperoleh 128 orang pendonor dari 168 orang pendaftar.

- **The ANCOP Global Walk**

Perseroan kembali berpartisipasi sebagai sponsor acara *The ANCOP (Angkat Citra Orang Papa) Global Walk*, yakni sebuah gerakan penggalangan dana pendidikan bagi anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu yang diselenggarakan oleh Yayasan Gerakan Kepedulian Angkat Citra Orang Papa. Diadakan di The Breeze, BSD City, Tangerang pada tanggal

d. Responsibility to Social Public Aspect

The Company realizes that the public also has a major role to the success of the Company that bring to the position today. The Company implemented a system which has been managed properly in order to balance the business and operational activities in order to meet the needs of the community. The CSR programs that were conducted for the surrounding communities during 2015 included:

- **Blood Donation**

This year, the company held four blood donations in the neighborhood. On January 14, 2015, the Company in cooperation with LinkNet and First Media organized a blood donation event, participated by 155 people from 181 applicants. Then the second blood donation activity held on March 17, 2015 at LinkNet Lippo Village office, which managed to obtain 147 donors from 169 applicants. Furthermore, on June 10, 2015 was followed by a total of as many as 110 participants from 135 applicants. And the last blood donation in 2015 was held on September 30, 2015, which successfully obtained 128 donors out of 168 applicants.

- **The ANCOP Global Walk**

The Company again participated as a sponsor of the *ANCOP (Angkat Citra Orang Papa) Global Walk* event, which is a program to raise education funds for children who come from unfortunate families which organized by Yayasan Gerakan Kepedulian Angkat Citra Orang Papa. Held at The Breeze, BSD City, Tangerang on September 6, 2015, The ANCOP Global Walk 2015 had the



6 September 2015, *The ANCOP Global Walk* tahun 2015 mengusung tema "Langkah Kita Pendidikan Mereka". Seluruh dana yang terkumpul dari acara tersebut sepenuhnya akan digunakan untuk pembangunan SMK ANCOP di Larantuka, Nusa Tenggara Timur (NTT).

- Street Store Hang Up Help Out**
 Perseroan bekerja sama dengan Gerakan Orang Hebat (GOH) pada tanggal 5 Desember 2015 menyelenggarakan acara yang bertajuk "*Street Store Hang Up Help Out*" yang cukup unik. Dalam acara ini, Perseroan memberikan donasi berupa pakaian, sepatu, selimut bekas dan bingkisan makanan bagi masyarakat yang kurang beruntung. Acara yang diadopsi dari Afrika Selatan ini berhasil membagikan donasi kepada sekitar 1.000 orang warga yang berasal dari keluarga kurang beruntung di daerah Jakarta Utara, dan melibatkan sekitar 120 orang sukarelawan, termasuk karyawan Perseroan.

theme "Our Steps (for) Their Education". All funds collected from the event will be fully allocated for the development of ANCOP Vocational High School in Larantuka, East Nusa Tenggara.

- Street Store Hang Up Help Out**
 The Company cooperated with the *Gerakan Orang Hebat* (GOH) on December 5, 2015 held an event entitled "*Street Store Hang Up Help Out*" which was quite unique. In this event, the Company made a donation of clothes, shoes, blankets and food packages to the disadvantaged communities. The event, which was adopted from South Africa succeed in distributing donations to the approximately 1,000 disadvantaged families in North Jakarta, and involved about 120 volunteers, including employees of the Company.

PERKARA HUKUM

Pada tahun 2015, Perseroan memastikan baik perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi tidak menghadapi gugatan atau kasus hukum yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa untuk dapat merealisasikan visi dan misi perusahaan, diperlukan SDM yang memiliki integritas tinggi dan komitmen untuk terus mendukung inovasi dan berbagai agenda ekspansi Perseroan di masa datang. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa menerapkan dan mensosialisasikan kode etik perusahaan kepada seluruh jajaran manajemen maupun karyawan agar tertanam rasa tanggung jawab untuk bekerja sesuai kebijakan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku serta menghormati hak pemegang saham, sesama karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat umum. Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani kode etik sebagai bukti komitmen mereka.

AKSES INFORMASI

Perseroan menjamin seluas-luasnya kepada masyarakat untuk dapat mengakses data dan informasi mengenai kegiatan Perseroan dan membaca publikasi daring melalui situs resmi Perseroan: www.multipolar.com. Penyediaan akses informasi kepada masyarakat luas dan pemangku kepentingan lainnya mewakili komitmen Perseroan untuk mewujudkan aspek transparansi dan kejujuran sejalan dengan visinya untuk menjadi perusahaan penyedia jasa teknologi yang terkemuka, yang memberikan nilai berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dan hasil positif dalam kehidupan masyarakat.

LAWSUIT

In 2015, the Company ensured that both the company, the Board of Commissioners and Board of Directors did not face any lawsuit or legal cases relating to violations of laws and existing regulations.

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company conceives that in order to realize the vision and mission of the company, it requires human resources that have high integrity and commitment to continually support innovation and various agendas of the Company's expansion in the future. The Company continues to implement and disseminate the code of conduct to all management and employees to cultivate the sense of responsibility according to the company's policy and the prevailing laws and regulations as well as respect the rights of shareholders, fellow employees, business partners, customers, and the public. The Company requires all employees to sign a code of conduct as evidence of their commitment.

INFORMATION ACCESS

The Company ensures data and information access on the Company's activities provided through online publications in the official website of the Company: www.multipolar.com. This access of information to the public and other stakeholders represents the Company's commitment for transparency and trustworthy, which is in line with its vision to be and admired technology services, delivering sustainable value to its stakeholders and positively impacting lives.

SISTIM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem komunikasi yang dibangun untuk memfasilitasi kegiatan pelaporan terkait pelanggaran atau penyimpangan terhadap kebijakan perusahaan, peraturan perundang-undangan dan kode etik perusahaan, yang melibatkan pegawai Perusahaan dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan. Perseroan menerapkan *whistleblowing system* dimana pihak pelapor dalam hal ini memperoleh perlindungan penuh dari Perseroan terkait identitasnya. Perseroan akan melakukan penyelidikan atas dugaan pelanggaran yang dilakukan dan menyelesaikannya sesuai kode etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas pelanggaran yang dapat dibuktikan, Perseroan akan menerapkan sanksi sesuai bobot pelanggarannya.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a communication system to facilitate reporting activities related to infringement or misappropriation of company policies, regulations and codes of conduct, that involves employees of the Company and/or parties who have a relationship with the Company. The Company applies whistleblowing system where the complainant in this case obtain full protection of the Company related to its identity. The Company will conduct an investigation into alleged violations committed and solve it within the company's code of ethics and prevailing regulations. For violations that can be proved, there will be appropriate sanction applied by the Company based on the weight of violation.

LAPORAN KOMITE AUDIT Audit Committee Report

Jakarta, 1 Maret 2016

Yth.
Dewan Komisaris
PT Multipolar Technology Tbk.
Jakarta

Dengan hormat,

Hal: Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tentang Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Terdaftar, kami selaku Komite Audit PT Multipolar Technology Tbk. ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung-jawab kami, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini juga kami laporkan mengenai kegiatan Komite Audit selama periode April 2015 sampai dengan Maret 2016 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit yang dihadiri oleh manajemen Perseroan. Dalam Rapat-rapat tersebut antara lain dibahas mengenai:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015.
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik.
3. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Jakarta, 1 March 2016

The Distinguished Members
Board of Commissioners
PT Multipolar Technology Tbk.
Jakarta

Gentlemen,

Re: Audit Committee Report

In accordance to the Bapepam Rule No. IX.1.5 on the Audit Committee and the Jakarta Stock Exchange Rule No. 1-A on the Listing of Equity Shares Other Than the Issued Shares by Listed Company, we as the Audit Committee of PT Multipolar Technology Tbk. ('the Company') has executed its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter outlined by the Board of Commissioners of the Company.

We hereby report on the activities and discussions held at the Audit Committee meeting during the period of April 2015 up to March 2016 where the Audit Committee has conducted 4 (four) Meetings and attended by the Management of the Company. The Meetings covered:

1. Analysis on the Financial Report and other relevant financial information for the fiscal year ending December 31, 2015.
2. Analysis on the independency and objectivity of the Public Accountant.
3. Analysis on the effectiveness of the Company's internal control.
4. Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and other regulations pertaining to the Company's businesses.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan kami sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Komisaris.
2. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Multipolar Technology Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2015.
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto bahwa Laporan Keuangan Audit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Terima-kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Hormat kami,

Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Ketua
Chairman

Ganesh C. Grover
Anggota
Member

Herman Latief
Anggota
Member

To fulfill the requirements to disclose the results of the Audit Committee's analysis regarding the Company's Annual Report, we hereby concluded the following:

1. The Company's businesses have been effectively carried out under the control of an internal function, which is also continuously improved inline with the directions outlined by the Directors, under the supervision of the Board of Commissioners.
2. The Directors have appointed Public Accountant RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto to audit the consolidated financial report of PT Multipolar Technology Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015 based on the authorization granted by the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders held on May 27, 2015.
3. Based on the Report from the Public Accountant RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, the Financial Report for the year ending December 31, 2015 has been well compiled and presented in conformity with the accepted general accounting practices in Indonesia.

The Audit Committee hereby submits this Report.

Thank you for your kind attention and for the trust given to us.

Sincerely your,

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors bearing Responsibility for the Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk 2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multipolar Technology Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2015 Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 7 Maret 2016
Jakarta, 7 March 2016

Dewan Komisaris Board Of Commissioners



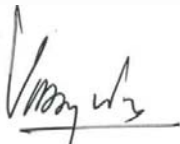
Prof. DR. H. Muladi, S.H.
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner



Ali Chendra
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner



Harijono Suwarno
Komisaris
Commissioner



Wellianto Halim
Komisaris
Commissioner

Direksi Board Of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director



Halim D. Mangunjudo
Direktur Independen
Independent Director



Hanny Untar
Direktur
Director



Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director



Suyanto Halim
Direktur
Director



Soegondo
Direktur
Director

06 LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
[This page intentionally left blank](#)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014		<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 And For the Years Ended December 31, 2015 and 2014</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I-II/ <i>Appendix I-II</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other omprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VII/ <i>Appendix VI</i>	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2014, DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 012/DIR-MLPT/II/2016**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2015
WITH COMPARATIVE FIGURES
AS OF DECEMBER 31, 2014, AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 012/DIR-MLPT/II/2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada
No. 2025, Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang

Alamat Domisili/sesuai : Gading Elok Barat I CD 2/10
KTP atau kartu identitas : RT 010/012, Kelapa Gading
lain : Timur, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Keuangan &
Corporate Services
2. Nama : Jip Ivan Sutanto
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada
No. 2025, Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang

Alamat Domisili/sesuai : Jl. Kelapa Cengkir Timur 1 Blok
KTP atau kartu identitas : EC2/9, RT/RW 016/009, Kelapa
lain : Gading Timur Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Solution &
Infrastructure Business
3. Nama : Suyanto Halim
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada
No. 2025, Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang

Alamat Domisili/sesuai : Taman Kebun Jeruk P.II/11
KTP atau kartu identitas : RT/RW 005/012,
lain : Srengseng, Kembangan,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Account Management

1. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada
No. 2025, Lippo Cyber
Park,
Lippo Village, Tangerang

Residential Address/as : Gading Elok Barat I CD 2/10
per ID Card or other : RT 010/012, Kelapa Gading
identity card : Timur, Jakarta Utara
Phone Number : 55 777 000
Title : Finance & Corporate
Services Director
2. Name : Jip Ivan Sutanto
Office Address : Boulevard Gajah Mada
No. 2025, Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang

Residential Address/as : Jl. Kelapa Cengkir Timur 1 Blok
per ID Card or other : EC2/9, RT/RW 016/009, Kelapa
identity card : Gading Timur Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Phone Number : 55 777 000
Title : Solution & Infrastructure
Business Director
3. Name : Suyanto Halim
Office Address : Boulevard Gajah Mada
No. 2025, Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang

Residential Address/as : Taman Kebun Jeruk P.II/11
per ID Card or other : RT/RW 005/012,
identity card : Srengseng, Kembangan,
Jakarta Barat
Phone Number : 55 777 000
Title : Account Management Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2014, DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 012/DIR-MLPT/II/2016
(lanjutan)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2015
WITH COMPARATIVE FIGURES
AS OF DECEMBER 31, 2014, AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 012/DIR-MLPT/II/2016
(continued)**

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
- b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 29 Februari 2016 / Karawaci, 29 February 2016
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services
Finance & Corporate Services Director



Jip Ivan Sutanto
Direktur Solution & Infrastructure Business
Solution & Infrastructure Business Director



Suyanto Halim
Direktur Account Management
Account Management Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsminonesia.id

Nomor/Number : R/101.AGA/tjn.1/2016

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Technology Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Multipolar Technology Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Multipolar Technology Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2015 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the

Kuangan Entitas Induk”), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan




Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 29 Februari / February 29, 2016

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan tanggal 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for share data)

	Catatan/ Notes	(Disajikan kembali, Catatan 2.b/ As restated, Note 2.b)			
		31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,27,28,31	537,885,059	450,916,334	231,482,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,28,31				Trade receivables
Pihak berelasi	27	186,185,519	367,984,202	152,131,800	Related parties
Pihak ketiga		103,759,529	156,854,040	144,508,474	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,27,28,31	8,871,709	8,890,749	16,079,422	Other current financial assets
Persediaan	6,24	275,876,085	227,784,096	211,974,568	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	38,946,290	50,963,771	26,746,631	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	27	5,617,464	4,224,991	5,573,661	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,27	87,785,120	35,920,053	64,727,531	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,244,926,775</u>	<u>1,303,538,236</u>	<u>853,224,849</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	27,28,31	232,486	8,561,960	33,775,749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	31	992,465	1,501,969	292,448	Other non-current financial assets
Properti investasi	8	45,138,500	45,138,500	45,138,500	Investment properties
Aset tetap	9,14,15,25,26,27	341,749,663	319,181,102	260,265,537	Fixed assets
Aset takberwujud	10,26	31,784,057	38,342,447	32,133,886	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13d	13,677,801	10,843,509	7,538,767	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	27	4,688,775	6,248,141	12,287,420	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>438,263,747</u>	<u>429,817,628</u>	<u>391,432,307</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1,683,190,522</u>	<u>1,733,355,864</u>	<u>1,244,657,156</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)**

December 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for share data)

	Catatan/ Notes	(Disajikan kembali, Catatan 2.b/ As restated, Note 2.b)			
		31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	15,27,28,31	29,754,598	26,158,260	8,370,712	Short-term loans
Utang usaha	11,28,31				Trade payables
Pihak berelasi	27	18,093,022	23,649,794	30,230,834	Related parties
Pihak ketiga		223,895,100	442,477,115	145,640,473	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	27,28,31	1,878,770	1,283,150	1,587,602	Other financial liabilities
Beban akrual	12,31	359,963,129	314,213,604	263,601,283	Accrued expenses
Utang pajak	13b,31	17,185,952	18,943,082	17,250,833	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17,31	36,478,337	20,940,931	16,165,618	Short-term employee benefits liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:					Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	14,28,31	10,277,590	3,010,481	2,804,283	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	15,28,31	34,654,452	75,982,157	65,803,774	Bank loans and other financial institution
Uang muka pelanggan	16,27	113,946,498	79,228,823	99,548,579	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	27	24,070,779	15,998,011	9,875,539	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>870,198,227</u>	<u>1,021,885,408</u>	<u>660,879,530</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	27,28,31	21,634,942	25,705,359	30,212,198	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	40,051,583	33,138,385	26,266,916	Long-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debt-net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	14,28,31	23,094,715	2,474,479	5,374,291	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	15,28,31	19,362,039	26,564,953	63,004,726	Bank loans and other financial institution
Liabilitas pajak tangguhan	13d	4,443,596	7,709,350	7,277,670	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>108,586,875</u>	<u>95,592,526</u>	<u>132,135,801</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>978,785,102</u>	<u>1,117,477,934</u>	<u>793,015,331</u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)**

December 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for share data)

	Catatan/ Notes	(Disajikan kembali, Catatan 2.b/ As restated, Note 2.b)			
		31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp100 per saham					Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham					Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	18	187,500,000	187,500,000	187,500,000	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	139,690,922	139,690,922	139,690,922	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	20	23,386,688	23,386,688	-	Difference in transaction with non-controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	21	200,000	100,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		255,996,902	165,631,201	97,973,420	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		606,774,512	516,308,811	425,164,342	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	22	97,630,908	99,569,119	26,477,483	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		704,405,420	615,877,930	451,641,825	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,683,190,522	1,733,355,864	1,244,657,156	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures for the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2015	2014 (Disajikan kembali, Catatan 2.b/ As restated, Note 2.b)	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	23,27	2,140,902,242	1,965,149,608	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA LABA BRUTO	24,27	<u>(1,906,750,720)</u>	<u>(1,765,515,201)</u>	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES GROSS PROFIT
Beban penjualan	25,27	(57,834,809)	(57,229,312)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26,27	(74,142,895)	(71,037,571)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain		19,349,930	19,964,763	Other income
Beban lain-lain		(1,449,194)	(131,872)	Other expenses
LABA USAHA		<u>120,074,554</u>	<u>91,200,415</u>	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	27	16,449,766	10,663,275	Interest income
Beban bunga	27	(16,137,807)	(21,243,968)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>120,386,513</u>	<u>80,619,722</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	<u>(23,178,203)</u>	<u>(13,525,405)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		<u>97,208,310</u>	<u>67,094,317</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti		2,699,219	(66,334)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		(674,805)	16,584	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>2,024,414</u>	<u>(49,750)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>99,232,724</u>	<u>67,044,567</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		99,174,841	70,828,599	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1,966,531)	(3,734,282)	Non-controlling interest
		<u>97,208,310</u>	<u>67,094,317</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		101,171,951	70,757,781	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1,939,227)	(3,713,214)	Non-controlling interest
		<u>99,232,724</u>	<u>67,044,567</u>	
Laba Per Saham Dasar	29	<u>53</u>	<u>38</u>	Basic Earnings per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Year Ended December 31, 2015 with Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated*)			
SALDO PER 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (DILAPORKAN SEBELUMNYA)	187,500,000	139,690,922	-	-	89,916,442	417,107,364	26,477,270	443,584,634
Pengukuran kembali program imbalan kerja karyawan, setelah pajak	2.b	-	-	-	8,056,978	8,056,978	213	8,057,191
SALDO PER 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI)	187,500,000	139,690,922	-	-	97,973,420	425,164,342	26,477,483	451,641,825
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2014:	21							
Dividen tunai		-	-	-	(3,000,000)	(3,000,000)	-	(3,000,000)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	100,000	(100,000)	-	-
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	70,757,781	70,757,781	(3,713,214)	67,044,567
Perolehan saham entitas anak		-	(326,791)	-	-	(326,791)	-	(326,791)
Perubahan saham baru entitas anak	20	-	23,713,479	-	-	23,713,479	-	23,713,479
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	76,804,850	76,804,850
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	187,500,000	139,690,922	23,386,688	100,000	165,631,201	516,308,811	99,569,119	615,877,930
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2015:	21							
Dividen tunai		-	-	-	(10,706,250)	(10,706,250)	-	(10,706,250)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	100,000	(100,000)	-	-
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	101,171,951	101,171,951	(1,939,227)	99,232,724
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	1,016	1,016
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	187,500,000	139,690,922	23,386,688	200,000	255,996,902	606,774,512	97,630,908	704,405,420

*) termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti/include remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures for the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2,411,195,374	1,730,230,664	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,932,502,754)	(1,255,669,718)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(217,574,803)	(186,641,435)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(20,944,754)	(26,727,899)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	13,979,293	27,652,075	Other receipts
Pembayaran lainnya	(5,866,550)	(436,324)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(22,873,613)	(22,094,949)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	225,412,193	266,312,414	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	2,710,267	27,296,596	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan piutang pihak berelasi non-usaha	8,329,474	25,213,789	Receipts from due from related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(100,544,082)	(166,178,241)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	(1,435,713)	6,997,922	Decrease (increase) in other current financial assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	44,121	44,121	Decrease in other non-current assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya	509,504	(1,209,521)	Decrease (increase) in other non-current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(1,135,061)	(13,041,272)	Addition of intangible assets
Perolehan entitas anak	-	(15,295,000)	Proceeds from acquisition of subsidiaries
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(91,521,490)	(136,171,606)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	110,277,000	85,634,678	Proceeds from loans
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham non pengendali entitas anak	-	115,486,538	Proceeds of capital contribution from non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(16,137,807)	(21,243,968)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan bunga	16,449,766	10,663,275	Receipts from interest income
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(4,070,417)	(4,506,839)	Decrease of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(155,211,282)	(94,108,521)	Payments of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4,048,674)	(2,693,614)	Payments of finance lease payable
Pembayaran dividen kas			Payments of cash dividend
Pemilik entitas induk	(8,563,572)	(2,399,600)	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	(2,142,678)	(600,400)	Non-controlling interest
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(63,447,664)	86,231,549	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	70,443,039	216,372,357	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	16,525,686	3,061,215	EFFECT IN FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	450,916,334	231,482,762	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	537,885,059	450,916,334	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 33/
Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba, menjalankan usaha di bidang perdagangan umum serta menyelenggarakan industri komputer dan peripheral dan industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Lanius Limited.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated June 17, 2015 made by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, concerning the amendments and realignment on all contents of the Company's Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 32/2014 and POJK 33/2014, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, and Article 20. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 dated June 19, 2015.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, act as agent, representative, franchise license holder, operating the business in general trading, computer and peripheral industry, and telecommunication transmission equipment industry.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building, Jendral Gatot Subroto street, Kav. 35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is Lanius Limited.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of Subsidiaries

As of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)		
				31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
<u>Pemilikan langsung/</u>									
<u>Direct ownership</u>									
PT Visionet Internasional ("PT VSN")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2002	99.99	99.99	99.99	396,796,189	395,325,352	358,738,566
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and General Trading	-	65.00	65.00	80.00	288,478,473	265,059,218	76,334,801
<u>Pemilikan tidak langsung</u>									
<u>melalui PT VSN/</u>									
<u>Indirect ownership</u>									
<u>through PT VSN</u>									
PT Antomoro Prima Internasional ("PT API")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and Industry	2014	60.86	60.86	51.00	22,860,525	27,508,629	24,697,889

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 43 tanggal 23 September 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VSN senilai Rp25.750.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 257.500.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0969307 Tahun 2015 tanggal 2 Oktober 2015.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 30 tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal PT VSN sebanyak 127.500.000 lembar saham melalui konversi piutang Perusahaan senilai Rp12.750.000. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0930771 Tahun 2015 tanggal 8 Mei 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 31 tanggal 31 Januari 2013, para pemegang saham menyetujui penambahan setoran modal PT VSN sebanyak 465.000.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp46.500.000 dilakukan dengan setoran tunai yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, serta menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham yang semula Rp500 per lembar menjadi Rp100 per lembar saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-11643.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 8 Maret 2013.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VSN

Based on the Decision of PT VSN's shareholders, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., a notary in Tangerang, No. 43 dated September 23, 2015, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VSN amounting Rp25,750,000 by issuing new shares from portfolio for 257,500,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0969307 Year 2015 dated October 2, 2015.

Based on the Decision of PT VSN's Shareholders, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., a notary in Tangerang, No. 30 dated April 23, 2015, the shareholders approved to increase capital of PT VSN for 127,500,000 shares through receivables conversion of the Company amounting Rp12,750,000. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0930771 Year 2015 dated May 8, 2015.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VSN, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., a notary in Tangerang, No. 31 dated January 31, 2013, the shareholders approved the capital addition of PT VSN for 465,000,000 shares amounting Rp46,500,000 through cash deposit which was entirely taken by the Company, and also approved to change the share's par value from Rp500 per share to Rp100 per share. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-11643.AH.01.02 Year 2013 dated March 8, 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 61 tanggal 31 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT VSN yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk sebanyak 59.995.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp78.353.470.

PT GTN

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 22 September 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham PT GTN, Entitas Anak, menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 79.678.846 lembar kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, senilai Rp115.486.538 untuk kepemilikan masing-masing 10% dan 25%, atau jumlah saham masing-masing sebanyak 22.765.385 dan 56.913.461 lembar dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT GTN setelah efektifnya penerbitan saham baru. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Tryane Saptajagat sebanyak 75.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000. Di samping itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 71.500.000 lembar saham senilai Rp71.500.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dalam simpanan (portepel) yang seluruhnya diambil dan disetor oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VSN (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VSN, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., a notary in Tangerang, No. 61 dated December 31, 2012, the shareholders approved the sale of PT VSN's shares which owned by PT Multipolar Tbk for 59,995,000 shares to the Company with sale value of Rp78,353,470.

PT GTN

Based on notarial deed No. 10 dated September 22, 2014, which notarialized by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders of PT GTN, Subsidiary, have approved the issuance of new shares as much as 79,678,846 shared to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, amounting Rp115,486,538 for ownership of respectively 10% and 25%, or in 22,765,385 and 56,913,461 number of shares respectively, from issued and fully paid capital in PT GTN after the effective issuance of new shares. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Year 2014 dated October 1, 2014.

Based on the Deed No. 37 dated May 28, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of all PT GTN's shares which owned by PT Tryane Saptajagat for 75,000 shares to the Company with the sale value of Rp75,000. In addition, the shareholders also approved the increase of issued and paid up capital as much as 71,500,000 shares amounting Rp71,500,000 by issuing new shares from portfolio which is entirely taken and paid by the Company.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 75.000 lembar saham kepada PT Tryane Saptajagat dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 15.220.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp15.220.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp326.791 dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 oleh notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Kota Tangerang, PT GTN didirikan dengan modal dasar sebesar Rp305.900.000. Modal disetor sebesar Rp76.475.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Manunggal Utama Makmur, masing-masing sebesar Rp61.180.000 dan Rp15.295.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-24440.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Mei 2013.

PT API

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 18 Desember 2014 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.300.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dari simpanan (portepel) sebanyak 6.300.000 lembar saham, yang seluruhnya diambil oleh PT VSN, Entitas Anak. Akta ini ditegaskan kembali melalui akta No. 43 tanggal 30 Januari 2015 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0001915.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 5 Februari 2015.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT GTN (continued)

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 75,000 shares to PT Tryane Saptajagat with the sale value of Rp75,000.

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 15,220,000 shares to the Company with the sale value of Rp15,220,000. The difference between the acquisition cost with portion acquired amounting to Rp326,791 and recorded as "Difference in Transaction with Non-controlling Interest".

Based on the Deed No. 32 dated April 9, 2013 by notary Charles Hermawan, S.H., notary in Tangerang, PT GTN was established, with an authorized capital of Rp305,900,000. Paid-in capital of Rp76,475,000, paid by the Company and PT Manunggal Utama Makmur, amounting to Rp61,180,000 and Rp15,295,000, respectively. This deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24440.AH.01.01 Year 2013 dated May 6, 2013.

PT API

Based on the Deed No. 38 dated December 18, 2014 by the notary Sri Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang regency, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital amounting Rp6,300,000 by issuing 6,300,000 new shares from portfolio, which entire shares are taken by PT VSN, Subsidiary. This deed has been reaffirmed by deed No. 43 dated January 30, 2015 by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang regency. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001915.AH.01.02 Year 2015 dated February 5, 2015.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT API (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 22 April 2013 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT API didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100.000.000. Modal disetor sebesar Rp25.000.000, dilakukan oleh PT VSN, Entitas Anak, dan PT Sinar Cemerlang Sejati, masing-masing sebesar Rp12.750.000 dan Rp12.250.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-22245.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 25 April 2013.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 9 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, dan Akta No. 13 tanggal 10 April 2014, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Prof. DR. H. Muladi, S.H.
Wakil Presiden Komisaris Komisaris Independen	Ali Chendra DR. Isnandar Rachmat Ali
Komisaris	- Jeffrey Koes Wonsono Harijono Suwarno Wellianto Halim
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur Direktur Independen Direktur	Wahyudi Chandra Halim D Mangunjudo Hanny Untar Jip Ivan Sutanto Suyanto Halim Soegondo

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT API (continued)

Based on the Deed No. 20 dated April 22, 2013 by the notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT API was established, with an authorized capital of Rp100,000,000. Paid-in capital of Rp25,000,000, paid by PT VSN, a Subsidiary, and PT Sinar Cemerlang Sejati, amounting to Rp12,750,000 and Rp12,250,000, respectively. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-22245.AH.01.01 year 2013 dated April 25, 2013.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2015, and December 31, 2014, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 8 dated June 9, 2015, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, and Notarial Deed No. 13 dated April 10, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, are as follows:

<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Prof. DR. H. Muladi, S.H.	President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Ali Chendra DR. Isnandar Rachmat Ali Antonius Agus Susanto	Vice President Commissioner Independent Commissioners
Jeffrey Koes Wonsono Harijono Suwarno Wellianto Halim	Commissioners
	<u>Directors</u>
Wahyudi Chandra Halim D Mangunjudo Hanny Untar Jip Ivan Sutanto Suyanto Halim Soegondo	President Director Independent Director Directors

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua

Anggota

DR. Isnandar Rachmat Ali

Ganesh C. Grover

Herman Latief

Per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Sekretaris Perusahaan adalah Rina Meity Herawati H.

Perusahaan memiliki sekitar 514 dan 493 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Februari 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2015, and 2014, the members of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee

Chairman

Members

As of December 31, 2015, and 2014, the Company's Corporate Secretary is Rina Meity Herawati H.

As of December 31, 2015, and December 31, 2014, the Company has 514 and 493 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on February 29, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Perusahaan dan Entitas Anak antara lain:

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and its Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

**New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year**

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"

PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Company and its Subsidiaries, among others, are:

- Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar
dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh
DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:
(lanjutan)

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan
Keuangan" (lanjutan)
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan
komprehensif lain yang dikelompokkan
menjadi (a) pos-pos yang tidak akan
direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos
yang akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan
Tersendiri"
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Laporan Keuangan
Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya
menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan
Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu
standar yang hanya mengatur laporan
keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada
untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak
diubah.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi pada
Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah
namanya menjadi PSAK No. 15 (revisi 2013),
"Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama". Standar ini mengatur ketentuan
mengenai penerapan metode ekuitas sebagai
metode akuntansi untuk investasi pada entitas
asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh
signifikan", memberikan panduan mengenai
bagaimana metode ekuitas diterapkan dan
menetapkan bagaimana investasi pada entitas
asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan
nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)**

The following are new standards, amendments of
standards and interpretation of standard issued by
DSAK - IAI and effectively applied for the period
starting on or after January 1, 2015, as follows:
(continued)

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of
Financial Statements" (continued)
 - Requirement for the presentation of other
comprehensive income are grouped into
(a). items that will not be reclassified to
profit or loss; and (b). items that will be
reclassified to profit or loss.
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial
Statements"
PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and
Separate Financial Statements" has been
revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised
2013) "Separate Financial Statements" which
became a standard only deals with requirement
for separate financial statements. The existing
guidance for separate financial statements
remains unchanged.
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in
Associates and Joint Ventures"
PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in
Associates" has been revised and re-titled into
PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in
Associates and Joint Ventures". This standard
sets out the requirements for the application of
the equity method when accounting for
investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides
guidance on how the equity method of
accounting is to be applied and prescribes how
investments in associates and joint ventures
should be tested for impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar
dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh
DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:
(lanjutan)

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
(lanjutan)

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan
pengaruh material terhadap laporan keuangan
konsolidasian.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan
akuntansi terkait program imbalan pasti.
Perubahan utama mencakup penghapusan
"pendekatan koridor", modifikasi akuntansi
untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan
mengenai pengakuan, penyajian dan
pengakuan untuk program imbalan kerja
imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada
laporan keuangan konsolidasian Perusahaan
dan Entitas Anak antara lain sebagai berikut:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial
melalui penghasilan komprehensif lain;
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai
beban pada tanggal yang lebih awal antara
ketika amandemen/kurtailmen program
terjadi atau ketika entitas mengakui
biaya terkait restrukturisasi atau pesangon.
Sehingga biaya jasa lalu yang belum
vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan
diakui sepanjang periode vesting;
- beban bunga dan imbal hasil aset program
yang digunakan dalam PSAK No. 24
terdahulu diganti dengan konsep bunga
neto, yang dihitung dengan menggunakan
tingkat diskonto liabilitas (aset) neto
imbalan pasti yang ditentukan pada awal
setiap periode pelaporan tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**New and Revised Statements and Interpretation of
Financial Accounting Standards Effective in the
Current Year (continued)**

The following are new standards, amendments of
standards and interpretation of standard issued by
DSAK - IAI and effectively applied for the period
starting on or after January 1, 2015, as follows:
(continued)

- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in
Associates and Joint Ventures" (continued)

The adoption of the revised standard had no
material effect to the consolidated financial
statements.

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee
Benefit"

This PSAK amending some accounting
provisions related to defined benefit plans. The
key amendments include elimination of the
"corridor approach", modification of accounting
for termination benefits and improvement of the
recognition, presentation and disclosure
requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the
Company and its Subsidiaries' consolidated
financial statements are as follows:

- the recognition of actuarial gains (losses)
through other comprehensive income;
- all past service cost is recognized as an
expense at the earlier of the date when the
amendment/curtailment occurs or the date
when the entity recognizes related
restructuring costs or termination benefits.
Therefore the unvested past service cost is
no longer be deferred and recognized over
the vesting period;
- interest expense and returns on plan assets
used in the previous PSAK No. 24 is
replaced by the concept of net interest,
which is calculated using a discount rate
net defined benefit liabilities (assets) as
determined at the beginning of each annual
reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar
dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh
DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:
(lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
(lanjutan)

PSAK No. 24 revisi diterapkan secara
retrospektif dan dampak penerapannya atas
laporan posisi keuangan konsolidasian
Perusahaan adalah:

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)**

The following are new standards, amendments of
standards and interpretation of standard issued by
DSAK - IAI and effectively applied for the period
starting on or after January 1, 2015, as follows:
(continued)

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee
Benefit" (continued)

Revised PSAK No. 24 has been applied
retrospectively and the effects of the application
on the Company's statements of financial
position are:

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013</u>	
Penurunan aset pajak tangguhan	(1,614,022)	(1,830,537)	<i>Decrease in deferred tax assets</i>
Penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(9,867,458)	(10,742,922)	<i>Decrease in long-term employee benefit liabilities</i>
Kenaikan liabilitas pajak tangguhan	852,843	855,194	<i>Increase in deferred tax liabilities</i>
Kenaikan saldo laba belum dicadangkan	7,380,532	8,056,978	<i>Increase in unappropriated retained earnings</i>
Kenaikan kepentingan non-pengendali	20,059	213	<i>Increase in non-controlling interest</i>

Dampak penerapan PSAK No. 24 revisi atas
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian Perusahaan adalah sebagai
berikut:

The effects of the application of revised PSAK
No. 24 on the Company's consolidated
statements of profit or loss and other
comprehensive income are as follow:

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Kenaikan biaya imbalan kerja	(809,132)	<i>Increase in employee benefit liabilities</i>
Penurunan biaya pajak penghasilan	202,282	<i>Decrease in income tax expenses</i>
Penurunan laba neto tahun berjalan	<u>(606,850)</u>	<i>Decrease in net profit of the year</i>
Penurunan laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		<i>Decrease in net profit of the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(605,628)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(1,222)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Penurunan laba neto tahun berjalan	<u><u>(606,850)</u></u>	<i>Decrease in net profit of the year</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar
dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh
DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:
(lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
(lanjutan)

Dampak penerapan PSAK No. 24 revisi atas
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian Perusahaan adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Penghasilan komprehensif lain:	
Penurunan laba atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	(66,334)
Dampak kenaikan pajak penghasilan sehubungan dengan item penghasilan komprehensif lain	16,584
Penurunan penghasilan komprehensif tahun berjalan	(49,750)
Kenaikan (penurunan) penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	(676,446)
Kepentingan non-pengendali	19,846
Penurunan penghasilan komprehensif tahun berjalan	(656,600)

- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan
penekanan pada pengukuran pajak tangguhan
atas aset yang diukur dengan nilai wajar,
dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat
aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain
itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan
tentang pajak final.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan
pengaruh material terhadap laporan keuangan
konsolidasian.

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)**

The following are new standards, amendments of
standards and interpretation of standard issued by
DSAK - IAI and effectively applied for the period
starting on or after January 1, 2015, as follows:
(continued)

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee
Benefit" (continued)

The effects of the application of revised PSAK
No. 24 on the Company's consolidated
statements of profit or loss and other
comprehensive income are as follow:
(continued)

	Other comprehensive income:
	<i>Decrease in gain on remeasurement of net defined benefit liabilities</i>
	<i>Increase in income tax relating to items of other comprehensive income</i>
	<i>Decrease in comprehensive income for the year</i>
	<i>Increase (decrease) in comprehensive income for the period attributable to:</i>
	<i>Owners of the parent</i>
	<i>Non-controlling interest</i>
	Decrease in comprehensive income for the year

- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on
measurement of deferred tax on assets
measured at fair value, assuming that the
carrying amount of the assets will be recovered
through sales. In addition, this standard also
removes provision on final tax.

The adoption of the revised standard had no
material effect to the consolidated financial
statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar
dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh
DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:
(lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai
Aset"
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014),
terutama berkaitan dengan perubahan definisi
dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur
dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan
pengaruh material terhadap laporan keuangan
konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen
Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi
2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan
Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014)
"Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama
merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya
PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus
pengaturan pajak penghasilan yang terkait
dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK
No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014)
memberikan pengaturan (pedoman aplikasi)
yang lebih spesifik terkait kriteria untuk
melakukan saling hapus dan penyelesaian neto
aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014)
mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi
derivatif melekat, pengaturan kriteria dan
penghentian instrumen lindung nilai, serta
pengaturan tanggal pencatatan instrumen
keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur
pengungkapan tambahan terkait nilai wajar,
saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta
pengalihan aset keuangan.

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)**

The following are new standards, amendments of
standards and interpretation of standard issued by
DSAK - IAI and effectively applied for the period
starting on or after January 1, 2015, as follows:
(continued)

- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of
Assets"
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014),
mainly to incorporate the changes in definition
and requirements of fair value as governed in
PSAK No. 68.

The adoption of the revised standard had no
material effect to the consolidated financial
statements.

- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial
Instrument: Presentation", PSAK No. 55
(Revised 2014) "Financial Instrument:
Recognition and Measurement", and PSAK
No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument:
Disclosures"
The amendment of these PSAKs mainly related
to the changes as an impact the issuance of
PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing
arrangement of income tax related to dividend
and will refer to PSAK No. 46. Furthermore,
PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more
specific arrangement (application guidelines)
related to the criteria for offsetting and net
settlement of financial asset and financial
liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014)
deals with measurement and reclassification of
embedded derivative, arrangement of criteria
and derecognition of hedging instrument, and
arrangement of date of recording financial
instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with
additional disclosures relates to the fair value,
offsetting financial asset and liability, and
transfers of financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar
dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh
DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:
(lanjutan)

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen
Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi
2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan
Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014)
"Instrumen Keuangan: Pengungkapan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah
menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah
melengkapi persyaratan pengungkapan yang
diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan
Konsolidasian"

Standar ini mengganti semua pedoman
mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam
PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No. 7.
Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian
menyajikan suatu induk dan entitas-entitas
anaknya seolah-olah merupakan satu entitas
ekonomi tunggal, beserta prosedur
konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK No. 65 memperkenalkan suatu model
konsolidasi tunggal yang menggunakan
pengendalian sebagai dasar untuk
mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas,
dimana pengendalian didasarkan pada apakah
suatu investor memiliki kekuasaan atas
investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel
dari keterlibatannya dengan *investee* serta
kemampuannya menggunakan kekuasaannya
atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah
imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman
mengenai hak substantif dan protektif serta
mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan
pengaruh terhadap laporan keuangan
konsolidasian pada penerapan awal, karena
lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)**

The following are new standards, amendments of
standards and interpretation of standard issued by
DSAK - IAI and effectively applied for the period
starting on or after January 1, 2015, as follows:
(continued)

- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial
Instrument: Presentation", PSAK No. 55
(Revised 2014) "Financial Instrument:
Recognition and Measurement", and PSAK
No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument:
Disclosures" (continued)

The Company and its Subsidiaries had adopted
these PSAKs and had completed the required
disclosures requirements.

- PSAK No. 65 "Consolidated Financial
Statements"

This standard replaces all of the guidance on
control and consolidation in PSAK No. 4
(Revised 2009) and ISAK No. 7. The core
principle that a consolidated entity presents a
parent and its subsidiaries as if they are a single
economic entity remains unchanged, as do the
consolidation procedures.

PSAK No. 65 introduces a single consolidation
model that identifies control as the basis for
consolidation for all types of entities, where
control is based on whether an investor has
power over the investee, exposure / rights to
variable returns from its involvement with the
investee and the ability to use its power over the
investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on
substantive and protective rights and on agent -
principal relationships.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact
to the consolidated financial statements upon
initial adoption, as its scope of consolidation
remains unchanged.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar
dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh
DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:
(lanjutan)

- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan
dalam Entitas lain"
PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan,
dan menggantikan persyaratan pengungkapan
untuk entitas anak, pengaturan bersama,
entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang
tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan
Perusahaan and Entitas Anak untuk
mengungkapkan informasi yang memungkinkan
para pengguna laporan keuangan untuk
mengevaluasi sifat dan, risiko yang terkait
dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan
dampak dari kepentingan tersebut terhadap
laporan keuangan konsolidasian Perusahaan
dan Entitas Anak.

Penerapan standar ini menyebabkan
pengungkapan yang lebih ekstensif dalam
laporan keuangan konsolidasian Perusahaan
dan Entitas Anak.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar,
menetapkan satu kerangka tunggal untuk
mengukur nilai wajar dan menetapkan
pengungkapan mengenai pengukuran nilai
wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain
mengharuskan dan mengizinkan pengukuran
nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak telah melengkapi
persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai
standar ini.

Selain itu, juga terdapat PSAK No. 66 "Pengaturan
bersama", dan ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian
Kembali Derivatif Melekat" namun tidak berpengaruh
dan tidak relevan pada laporan konsolidasian
Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)**

The following are new standards, amendments of
standards and interpretation of standard issued by
DSAK - IAI and effectively applied for the period
starting on or after January 1, 2015, as follows:
(continued)

- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in other
Entities"
PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces
the disclosure requirements for subsidiaries, joint
arrangements, associates, and unconsolidated
structured entities. This standard requires the
Company and its Subsidiaries to disclose
information that enables users of financial
statements to evaluate the nature of, and risks
associated with, its interests in other entities and
the effects of those interests on the Company
and its Subsidiaries' consolidated financial
statements.

The application of this standard has resulted in
more extensive disclosures in the Company and
its Subsidiaries' consolidated financial
statements.

- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single
framework for measuring fair value and requires
disclosures about fair value measurements.
PSAK No. 68 applies when other SAKs require
or permit fair value measurements.

The Company and its Subsidiaries has
completed the disclosures requirement as
required under this standard.

Other than that, there are also PSAK No. 66 "Joint
Arrangement" and ISAK No. 26 (Revised 2014) "Re-
assessment of Embedded Derivative" which do not
have any impact and irrelevant on the Company's
consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and its Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled Subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in the usage.

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial assets in one of the following four categories:

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial assets in one of the following four categories: (continued)

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

2. Held-to-Maturity investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiaries has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as held to maturities investments.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial assets in one of the following four categories: (continued)

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade, and other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial assets in one of the following four categories: (continued)

4. Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

As of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as available-for-sale financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e. Financial Instrument (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial liabilities into one of the following categories:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut: (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan Lainnya (lanjutan)

Pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, utang pajak, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities
(continued)**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial liabilities into one of the following categories: (continued)

2. Other Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, financial liabilities measured at amortized cost comprise of short-term loans, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, taxes payable, finance lease payable, bank loans and other financial institution, short-term employee benefit liabilities, and due to related parties non-trade.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Financial Instrument (continued)

Fair Value Measurement (continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- c. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its Subsidiaries uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its Subsidiaries uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company and its Subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

e. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- *significant financial difficulties of the issuer or obligor;*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in principal or interests payment;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization;*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

e. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

f. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

Company and Subsidiaries – as Lessee

At the commencement of the lease term, Company and Subsidiaries recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Company and Subsidiaries recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company and Subsidiaries – as Lessor

Company and Subsidiaries recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

Company and Subsidiaries presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment Properties (continued)

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

j. Fixed Assets (continued)

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis lurus/Straight-line	20	Buildings
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line	5	Building renovations
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line	2-5	Office equipments
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line	3	Transportation Equipments
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line	2-5	Equipments for rental
Aset sewa pembiayaan	Garis lurus/Straight-line	3-5	Finance leased assets

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

k. Impairment of Assets Value

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and Subsidiaries determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Assets Value (continued)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

l. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

m. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

I. Intangible Assets (continued)

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

m. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)**

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

n. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp13.795, Rp12.440, dan Rp12.189 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 are Rp13,795, Rp12,440, and Rp12,189 respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company and Subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode. Jumlah yang diakui sebagai beban pada tahun 2015 adalah Rp9.165.601.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and Subsidiaries recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Company and Subsidiaries recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period. The amount charged as expense in 2015 Rp9,165,601.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

r. Operating Segment

Company and Subsidiaries presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

Operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

t. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

(1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

t. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

(1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- a. has control or joint control over the reporting entity;
- b. has significant influence over the reporting entity; or
- c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
- g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)
Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**
Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Transaction with Related Parties (continued)
All transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments**

Employee Benefits

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions. The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

The other key assumptions are determined based on current market situation during the period in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**

Deferred Tax Assets (continued)

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

a. Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluates whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

a. Individual Assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and Subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to settle in full amounts due.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan
Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti
yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami
penurunan nilai. (lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang
usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk
penurunan nilai diestimasi berdasarkan
pengalaman kerugian historis bagi piutang
usaha dengan karakteristik risiko kredit yang
serupa dengan piutang usaha pada kelompok
tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

On each reporting date, the Company and
Subsidiaries evaluates whether there is objective
evidence that impairment of receivables exists.
(continued)

b. Collective Assessment (continued)

Future cash flows in a group of trade
receivables that are collectively evaluated for
impairment are estimated on the basis of
historical loss experience for trade receivables
with credit risk characteristics similar to those in
the group.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013</u>	
Kas				Cash
Rupiah	88,000	99,000	105,000	Rupiah
Dolar AS	20,734	11,034	15,273	US Dollar
Sub jumlah	<u>108,734</u>	<u>110,034</u>	<u>120,273</u>	Sub total
Bank				Banks
Rupiah				Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 27)				Related party (Note 27)
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	954,261	5,031,575	4,231,869	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Pihak Ketiga				Third parties
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	87,654,309	4,445,086	45,056,323	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Capital Indonesia Tbk	49,015,031	-	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	27,016,046	11,751,630	5,592,927	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,553,467	6,261,469	85,458,962	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1,055,736	1,130,648	33,011,007	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	8,424,504	5,857,290	4,834,518	Others (below Rp10,000,000 each)
Sub jumlah	<u>175,673,354</u>	<u>34,477,698</u>	<u>178,185,606</u>	Sub total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013</u>	
Bank (lanjutan)				Banks (continued)
Dolar AS				US Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 27)				Related party (Note 27)
Nobu	72,365	-	-	Nobu
Pihak Ketiga				Third parties
Permata	198,906,566	90,040,354	7,363,982	Permata
CIMB	52,916,149	43,658,902	10,182,801	CIMB
Mandiri	278,850	3,757,842	10,488,019	Mandiri
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	9,907,487	10,076,396	6,918,353	Others (below Rp10,000,000 each)
Euro				Euro
Pihak Ketiga				Third parties
CIMB	21,554	-	-	CIMB
Sub jumlah	<u>262,102,971</u>	<u>147,533,494</u>	<u>34,953,155</u>	Sub total
Deposito berjangka				Time Deposits
Rupiah				Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 27)				Related party (Note 27)
Nobu	-	114,120,431	12,000,000	Nobu
Pihak Ketiga				Third parties
Permata	90,000,000	-	-	Permata
CIMB	10,000,000	110,500,000	-	CIMB
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	40,000,000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Dolar AS				US Dollar
Pihak Ketiga				Third party
Permata	-	4,174,677	6,223,728	Permata
Sub jumlah	<u>100,000,000</u>	<u>268,795,108</u>	<u>18,223,728</u>	Sub total
Jumlah	<u>537,885,059</u>	<u>450,916,334</u>	<u>231,482,762</u>	Total

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual contractual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013</u>	
Rupiah	6.75% - 11.75%	5.50% - 11.75%	5.50%	Rupiah
Dolar AS	0.75% - 1.75%	1.75%	0.75%	US Dollar

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijamin dan dibatasi penggunaannya.

There was no cash and cash equivalents which were pledged and restricted in the usage.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 28.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consists of:

	31 Des 2015/ <u>Dec 31, 2015</u>	31 Des 2014/ <u>Dec 31, 2014</u>	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ <u>Dec 31, 2013</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	186,185,519	367,984,202	152,131,800	<i>Related parties (Note 27)</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,221,890	20,334,702	23,604,131	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT BNI Life Insurance	8,074,826	3,327,004	659,911	<i>PT BNI Life Insurance</i>
PT Bank Syariah Mandiri	7,872,469	12,154	230,051	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,116,977	43,822	5,953,367	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6,993,628	986,756	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT BT Communications Indonesia	5,090,778	1,074,661	759,197	<i>PT BT Communications Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2,951,327	3,261,129	6,811,142	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,595,592	18,295,864	25,066,881	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1,912,778	51,684,211	31,116,207	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,680,758	7,801,984	5,424,721	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	414	1,673,565	5,176,300	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk (f.k.a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk)</i>
PT Astra Graphia Information Technology	-	22,254,240	-	<i>PT Astra Graphia Information Technology</i>
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI	-	-	6,706,010	<i>Directorate General of Immigration Ministry of Law and Human Rights RI</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	43,248,092	26,103,948	33,000,556	<i>Others (below Rp5,000,000 each)</i>
Sub jumlah	<u>103,759,529</u>	<u>156,854,040</u>	<u>144,508,474</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>289,945,048</u>	<u>524,838,242</u>	<u>296,640,274</u>	Total

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

Trade receivables by original currency are as follows:

	31 Des 2015/ <u>Dec 31, 2015</u>	31 Des 2014/ <u>Dec 31, 2014</u>	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ <u>Dec 31, 2013</u>	
Rupiah	220,000,579	153,979,767	114,102,692	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	69,944,469	370,858,475	182,537,582	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>289,945,048</u>	<u>524,838,242</u>	<u>296,640,274</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha akan
dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak membentuk
penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that all trade receivables are
collectible therefore no allowance provided for impairment
of trade receivables.

Pada 31 December 2015, piutang usaha sejumlah
USD258,466 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas
pinjaman Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd yang
diperoleh Perusahaan (Catatan 15).

As of December 31, 2015, trade receivables amounting to
USD258,466 are pledged as collateral for loan facility
obtained by the Company from Cisco Systems Capital
Asia, Pte Ltd (Note 15).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Des 2015/ <u>Dec 31, 2015</u>	31 Des 2014/ <u>Dec 31, 2014</u>	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ <u>Dec 31, 2013</u>
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi (Catatan 27)	237,993	1,521,014	999,691
Pihak ketiga	635,268	807,001	1,519,074
Deposito berjangka	7,998,448	6,562,734	13,560,657
Jumlah	<u>8,871,709</u>	<u>8,890,749</u>	<u>16,079,422</u>

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ <u>Dec 31, 2013</u>
Other receivables	
Related parties (Note 27)	999,691
Third Parties	1,519,074
Time Deposits	13,560,657
Total	<u>16,079,422</u>

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables has short-term maturity, the carrying value of receivables are more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 28.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des 2015/ <u>Dec 31, 2015</u>	31 Des 2014/ <u>Dec 31, 2014</u>	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ <u>Dec 31, 2013</u>
Proyek dalam penyelesaian	173,360,754	147,483,839	70,012,166
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	102,515,331	80,300,257	141,962,402
Jumlah	<u>275,876,085</u>	<u>227,784,096</u>	<u>211,974,568</u>

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ <u>Dec 31, 2013</u>
Project in progress	70,012,166
Hardware and supporting devices	141,962,402
Total	<u>211,974,568</u>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.178.896.059 dan Rp1.211.326.003 (Catatan 24).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp30.000.000 dan USD920,229 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp42.000.000 dan USD1,577,272 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp40.000.000 dan USD1,280,837 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Asuransi Lippo General Insurance (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp79.545.765, Rp29.874.545, dan Rp56.692.725 pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

8. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi berupa tanah milik PT VSN, yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas 80.000 m².

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognized as cost of goods sold and included in "Cost of Goods Sold and Services" for the years ended December 31, 2015, and 2014, amounting to Rp1,178,896,059 and Rp1,211,326,003, respectively (Note 24).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp30,000,000 and USD920,229 as of December 31, 2015, Rp42,000,000 and USD1,577,272 as of December 31, 2014, and Rp40,000,000 and USD1,280,837 as of January 1, 2014/December 31, 2013. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Asuransi Lippo General Insurance (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflecting its net realizable value and none of the inventories were impaired as of December 31, 2015.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company to suppliers amounting to Rp79,545,765, Rp29,874,545, and Rp56,692,725 as of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively.

8. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents land investment owned by PT VSN which located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java with area 80,000 sqm.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Sesuai dengan akta No. 14 tanggal 16 Juli 2014 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang, PT VSN setuju untuk melakukan pertukaran bidang tanah dengan PT Lippo Cikarang Tbk, dimana PT VSN menukarkan tanah bernomor sertifikat HGB No. 7923 seluas 80.000 m² yang berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dengan gabungan pecahan tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 4291, No. 8300, dan No. 5552, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang luasnya sama dengan tanah yang dipertukarkan. Kedua pihak setuju dan sepakat bahwa bidang-bidang tanah yang dipertukarkan dianggap memiliki nilai ekonomis yang setara.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar dari bidang-bidang tanah yang diterima dari PT Lippo Cikarang Tbk setara dengan nilai wajar dari bidang-bidang tanah yang ditukarkan dan transaksi tersebut tidak menimbulkan perubahan atas arus kas estimasian dari bidang-bidang tanah yang dipertukarkan. Investasi tanah tersebut diakui pada harga perolehan sebesar nilai buku dari tanah yang ditukarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp101.920.000.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In accordance with notarial deed No. 14 dated July 16, 2014 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., domiciled in Tangerang regency, PT VSN agree and concur to exchange the land with PT Lippo Cikarang Tbk, whereby PT VSN exchanged its piece of land with certificate HGB No. 7923 of 80,000 sqm located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java, with combination of three pieces of land with certificate HGB No. 4291, No. 8300, and No. 5552, all of which are located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java, with similar area in square meters. Both parties agreed and concurred that the exchanged pieces of land are deemed to have equivalent economic value.

Management believes that the fair value of the pieces of land received from PT Lippo Cikarang Tbk approximates the fair value of the exchanged pieces of land and the transaction is not deemed to have caused changes in estimated future cash flows of the land. The investment in land is recognized at book value of the exchanged pieces of land.

As of December 31, 2015, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp101,920,000.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	85,068,694	1,697,400	-	-	86,766,094	Land
Bangunan	10,808,711	-	-	-	10,808,711	Buildings
Renovasi bangunan	7,374,351	5,188,409	300,133	-	12,262,627	Building Renovations
Peralatan kantor	41,358,634	23,260,413	3,366,777	-	61,252,270	Office Equipments
Alat-alat transportasi	14,120	-	-	-	14,120	Transportation Equipments
Peralatan untuk disewakan	464,683,858	48,917,476	1,854,411	334,550	512,081,473	Equipments for Rental
	609,308,368	79,063,698	5,521,321	334,550	683,185,295	
Aset dalam penyelesaian	334,549	21,480,384	-	(334,550)	21,480,383	Asset in Progress
Aset sewa pembiayaan	10,566,997	22,965,719	-	-	33,532,716	Finance Leased Assets
Jumlah	620,209,914	123,509,801	5,521,321	-	738,198,394	Total

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

		31 Desember 2015/December 31, 2015					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan		1,526,635	540,436	-	-	2,067,071	Buildings
Renovasi bangunan		3,704,373	1,950,073	228,977	-	5,425,469	Building Renovations
Peralatan kantor		19,338,791	11,081,678	1,081,966	-	29,338,503	Office Equipments
Alat-alat transportasi		392	4,707	-	-	5,099	Transportation Equipments
Peralatan untuk disewakan		270,834,586	80,684,393	1,366,752	-	350,152,227	Equipments for Rental
		295,404,777	94,261,287	2,677,695	-	386,988,369	
Aset sewa pembiayaan		5,624,036	3,836,326	-	-	9,460,362	Finance Leased Assets
Jumlah		301,028,813	98,097,613	2,677,695	-	396,448,731	Total
Nilai Buku		319,181,101				341,749,663	Book Value
		31 Desember 2014/December 31, 2014					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah		13,064,500	72,004,194	-	-	85,068,694	Land
Bangunan		10,762,326	46,385	-	-	10,808,711	Buildings
Renovasi bangunan		4,999,011	1,525,822	-	849,518	7,374,351	Building Renovations
Peralatan kantor		33,808,165	7,799,392	98,272	(150,651)	41,358,634	Office Equipments
Alat-alat transportasi		-	14,120	-	-	14,120	Transportation Equipments
Peralatan untuk disewakan		416,466,025	80,784,427	35,537,078	2,970,484	464,683,858	Equipments for Rental
		479,100,027	162,174,340	35,635,350	3,669,351	609,308,368	
Aset dalam penyelesaian		-	4,003,901	-	(3,669,351)	334,550	Asset in Progress
Aset sewa pembiayaan		10,566,997	-	-	-	10,566,997	Finance Leased Assets
Jumlah		489,667,024	166,178,241	35,635,350	-	620,209,915	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan		986,393	540,242	-	-	1,526,635	Buildings
Renovasi bangunan		2,498,414	1,205,959	-	-	3,704,373	Building Renovations
Peralatan kantor		11,626,952	7,848,546	125,724	(10,983)	19,338,791	Office Equipments
Alat-alat transportasi		-	392	-	-	392	Transportation Equipments
Peralatan untuk disewakan		211,434,222	75,519,576	16,130,195	10,983	270,834,586	Equipments for Rental
		226,545,981	85,114,715	16,255,919	-	295,404,777	
Aset sewa pembiayaan		2,855,506	2,768,530	-	-	5,624,036	Finance Leased Assets
Jumlah		229,401,487	87,883,245	16,255,919	-	301,028,813	Total
Nilai Buku		260,265,537				319,181,102	Book Value

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014 dibebankan sebagai berikut:

*Depreciation expenses for the years ended December 31,
2015, and 2014, are charged as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban pokok penjualan dan jasa	84,520,494	78,299,088	<i>Cost of goods sold and services</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	11,350,381	8,440,491	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Beban penjualan (Catatan 25)	2,226,738	1,143,666	<i>Selling expenses (Note 25)</i>
Jumlah	<u>98,097,613</u>	<u>87,883,245</u>	Total

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB")
atas bangunan yang terletak di beberapa kota di
Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal
sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan
dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak
tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak
tersebut.

*The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for
parcels buildings located in several cities in Indonesia.
These HGB will expire on various dates until 2045. The
HGB are under the names of the Company and
Subsidiaries. Management believes that these rights are
renewable upon their expiry.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas
Anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai
berikut:

*For the years ended December 31, 2015, and 2014, the
Company and Subsidiaries sold certain fixed assets with
details as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Harga jual	2,710,267	27,296,596	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	(2,843,626)	(19,379,431)	<i>Net Book Value</i>
Keuntungan (kerugian)	<u>(133,359)</u>	<u>7,917,165</u>	Gain (loss)

Pada 31 December 2015, nilai tercatat aset dalam
penyelesaian mencapai 13% dari besarnya nilai kontrak,
dimana estimasi penyelesaian aset di kuartal kedua tahun
2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tersebut
belum siap untuk digunakan dan estimasi penyelesaian
aset di kuartal kedua tahun 2016. Tidak terdapat
hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

*As of December 31, 2015, percentage completion of asset
in progress represents 13% of contract value, with
estimation of completion of assets in second quarter of
2016. As of December 31, 2015, the asset was not ready
for use and the estimated completion is in second quarter
of 2016. There was no significant obstacle on completion
of assets.*

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset
tetap dengan nilai pertanggungan sebesar
Rp101.753.910 dan USD20.836.129 pada tanggal
31 Desember 2015 atas seluruh aset tetapnya, terhadap
risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan
tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, pihak
ketiga, dan PT Asuransi Lippo General Insurance, pihak
berelasi. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak
berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup
untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari
risiko tersebut.

*The Company and Subsidiaries insure their fixed asset
with a sum insured amounting to Rp101,753,910 and
USD20,836,129 as of December 31, 2015, from fire and
other risks. The coverage is covered by PT Asuransi
Wahana Tata, third party, and PT Asuransi Lippo General
Insurance, related party. The management of the
Company and Subsidiaries believe that the insurance
coverage is adequate to cover possible losses arising
from such risks.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap sejumlah Rp110.504.449 dan USD950.491 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT VSN, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, and PT SMFL Leasing Indonesia (Catatan 14 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terutama untuk pembangunan *data center* dengan nilai total Rp181.451.824.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets amounting to Rp110,504,449 and USD950,491 are pledged as collateral of PT VSN, Subsidiary, for loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, and PT SMFL Leasing Indonesia (Note 14 and 15).

As at December 31, 2015, the Company and Subsidiaries had commitments related to various purchase mainly for data center construction totalling Rp181,451,824.

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting period.

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Piranti lunak komputer					Computer Software
Nilai tercatat	57,662,549	1,135,061	-	58,797,610	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(19,320,102)	(7,693,451)	-	(27,013,553)	Accumulated Amortization
Nilai buku	38,342,447	(6,558,390)	-	31,784,057	Book value
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
31 Desember 2014					December 31, 2014
Piranti lunak komputer					Computer Software
Nilai tercatat	44,621,277	13,041,272	-	57,662,549	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(12,487,391)	(6,832,711)	-	(19,320,102)	Accumulated Amortization
Nilai buku	32,133,886	6,208,561	-	38,342,447	Book value

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp7.693.451 dan Rp6.832.711 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

Intangible assets consists of:

Amortization expense charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp7,693,451 and Rp6,832,711 for the years ended December 31, 2015, and 2014, respectively (Note 26).

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Utang usaha terdiri dari:

Trade payables consist of:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 27)	18,093,022	23,649,794	30,230,834	<i>Related parties (Note 27)</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Cisco International Limited	49,545,057	19,154,427	28,788,297	<i>Cisco International Limited</i>
PT Huawei Tech Investment	26,535,598	285,913,315	-	<i>PT Huawei Tech Investment</i>
PT Avnet Datamation Solutions	17,951,941	8,057,917	4,847,036	<i>PT Avnet Datamation Solutions</i>
NCR Global Solutions Ltd	16,612,569	7,793,330	12,899,709	<i>NCR Global Solutions Ltd</i>
PT Mastersystem Infotama	16,389,347	21,339,655	8,176,355	<i>PT Mastersystem Infotama</i>
PT Artha Mulia Trijaya	9,900,000	-	-	<i>PT Artha Mulia Trijaya</i>
PT Virtus Technology Indonesia	9,611,945	1,656,133	-	<i>PT Virtus Technology Indonesia</i>
PT Blue Power Technology	9,371,063	3,354,593	9,598,880	<i>PT Blue Power Technology</i>
PT Transition Systems Indonesia	8,346,024	6,541,525	14,806,848	<i>PT Transition Systems Indonesia</i>
PT Sarana Solusindo Informatika	6,486,972	195,201	-	<i>PT Sarana Solusindo Informatika</i>
PT Sinergi Wahana Gemilang	5,968,700	2,102,129	364	<i>PT Sinergi Wahana Gemilang</i>
PT Synnex Metrodata Indonesia	5,206,940	665,474	617,973	<i>PT Synnex Metrodata Indonesia</i>
PT M. Tech Products	5,063,232	6,976,827	8,064,781	<i>PT M. Tech Products</i>
Nagravision SA	2,483,100	2,429,532	10,970,100	<i>Nagravision SA</i>
PT Mitra Media Perkasa	1,900,024	5,113,491	519,761	<i>PT Mitra Media Perkasa</i>
PT Banyupenta Maskom Wijaya	902,684	14,724,226	2,057,543	<i>PT Banyupenta Maskom Wijaya</i>
PT ECS Indo Jaya	762,133	569,637	6,297,779	<i>PT ECS Indo Jaya</i>
PT Harrisma Agung Jaya	39,815	5,838,183	76,308	<i>PT Harrisma Agung Jaya</i>
PT ZTE Indonesia	-	-	5,904,857	<i>PT ZTE Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	30,817,956	50,051,520	32,013,882	<i>Others (below Rp5,000,000 each)</i>
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	223,895,100	442,477,115	145,640,473	<i>Sub Total - Third Parties</i>
Jumlah	241,988,122	466,126,909	175,871,307	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

Trade payables by original currency are as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Rupiah	122,068,779	70,899,303	47,267,728	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	119,919,343	395,178,606	128,603,579	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	-	49,000	-	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	241,988,122	466,126,909	175,871,307	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek-proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing - masing sebesar Rp359.501.035, Rp312.182.802, and Rp263.297.398 pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company amounting to Rp359,501,035, Rp312,182,802, and Rp263,297,398 as of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Perusahaan			
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	8,328,660	31,056,975	17,175,787
	<u>8,328,660</u>	<u>31,056,975</u>	<u>17,175,787</u>
Entitas Anak			
Klaim restitusi pajak			
- 2015	6,155,157	-	-
- 2014	5,446,435	5,432,347	-
- 2013	-	4,401,259	4,375,955
- 2012	-	-	3,510,995
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	19,016,038	10,073,190	1,683,894
	<u>30,617,630</u>	<u>19,906,796</u>	<u>9,570,844</u>
Jumlah	<u><u>38,946,290</u></u>	<u><u>50,963,771</u></u>	<u><u>26,746,631</u></u>

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax - net

Subsidiaries
Claim for tax refund
- 2015
- 2014
- 2013
- 2012

Value Added Tax - net

Total

b. Utang Pajak

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Perusahaan			
- Pajak penghasilan badan	11,714,266	5,309,631	11,022,697
- Pasal 21	477,620	582,033	649,122
- Pasal 23	1,173,387	1,230,659	2,041,763
- Pasal 25	-	-	57,704
- Pasal 26	901,631	1,683,292	727,869
- Pasal 4 (2)	16,840	166,769	59,967
	<u>14,283,744</u>	<u>8,972,384</u>	<u>14,559,122</u>
Entitas Anak			
- Pasal 21	285,155	68,732	250,857
- Pasal 23	89,678	45,241	93,470
- Pasal 4 (2)	174,603	113,451	80,416
- Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2,352,772	9,743,274	2,266,968
	<u>2,902,208</u>	<u>9,970,698</u>	<u>2,691,711</u>
Jumlah	<u><u>17,185,952</u></u>	<u><u>18,943,082</u></u>	<u><u>17,250,833</u></u>

The Company
- Corporate income tax
- Article 21
- Article 23
- Article 25
- Article 26
- Article 4 (2)

Subsidiaries
- Article 21
- Article 23
- Article 4 (2)
- Value Added Tax - net

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	2015	2014	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Kini	26,573,310	16,381,884	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(1,481,761)</u>	<u>(104,849)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>25,091,549</u>	<u>16,277,035</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	3,379,743	-	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(5,293,089)</u>	<u>(2,751,630)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(1,913,346)</u>	<u>(2,751,630)</u>	
Jumlah	<u>23,178,203</u>	<u>13,525,405</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the years ended December 31, 2015, and 2014, are as follows:

	2015	2014	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	120,386,513	80,619,722	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	<u>(7,953,936)</u>	<u>(3,721,223)</u>	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	112,432,577	76,898,499	<i>Profit Before Income Tax of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan dan amortisasi	717,459	(3,841,926)	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban imbalan kerja karyawan	5,209,587	4,261,322	<i>Provision for employee benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(8,071,700)	(9,319,797)	<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(6,482,322)	(5,072,122)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>2,487,638</u>	<u>2,601,561</u>	<i>Non-deductable expenses</i>
Taksiran laba fiskal	<u>106,293,239</u>	<u>65,527,537</u>	<i>Estimated income tax</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	26,573,310	16,381,884	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	<u>(14,859,044)</u>	<u>(11,072,253)</u>	<i>Prepaid Income Taxes - the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>11,714,266</u>	<u>5,309,631</u>	<i>Income taxes payable of the Company</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2015, and 2014, is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	120,386,513	80,619,722	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	30,096,629	20,154,931	<i>Income tax expense calculated at effective rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	621,910	650,390	<i>Non-deductable expenses</i>
Bagian laba bersih Entitas Anak	(1,988,484)	(930,306)	<i>Net income from Subsidiaries</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(2,017,925)	(2,329,949)	<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1,620,581)	(1,268,031)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	25,091,549	16,277,035	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Manfaat pajak penghasilan Entitas Anak	(1,913,346)	(2,751,630)	<i>Income tax benefit of Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	23,178,203	13,525,405	Income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 didasarkan pada perhitungan sementara.

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the years ended December 31, 2015, and 2014, are based on temporary calculation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5,787,640	800,807	6,588,447	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,249,788	179,365	1,429,153	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	7,037,428	980,172	8,017,600	Total
Entitas Anak	3,806,081	1,854,120	5,660,201	Subsidiaries
Jumlah	10,843,509	2,834,292	13,677,801	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	7,709,350	(3,265,754)	4,443,596	Subsidiaries
	31 Desember/ December 31, 2013	Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4,633,771	1,153,869	5,787,640	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	2,210,269	(960,481)	1,249,788	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	6,844,040	193,388	7,037,428	Total
Entitas Anak	694,727	3,111,354	3,806,081	Subsidiaries
Jumlah	7,538,767	3,304,742	10,843,509	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	7,277,670	431,680	7,709,350	Subsidiaries

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, aset pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp674.805.

For the year ended December 31, 2015, the deferred tax asset which is charged to other comprehensive income amounted to Rp674,805.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan April 2015, PT VSN, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp4.401.259, sebelum dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak atas PPN Barang dan Jasa untuk masa Februari 2013 sebesar Rp2.657 dan masa Mei 2013 sebesar Rp281.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan April 2013, dan bulan Juni 2013 sampai bulan November 2013 dengan total sebesar Rp18.553, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Mei 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Impor BKP untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, SKPN PPN atas Barang Mewah Impor BKP untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, dan SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013.

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2013 sebesar Rp32.076.888, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Impor BKP untuk masa pajak bulan Desember 2013, SKPN PPN atas Barang Mewah Impor BKP untuk masa pajak bulan Desember 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Desember 2013, dan SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Desember 2013.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

In April 2015, PT VSN, subsidiary, received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 amounting to Rp4,401,259, before deducting with Tax Collection Letter of VAT on Goods and Services for fiscal month February 2013 amounting to Rp2,657 and fiscal month May 2013 amounting to Rp281.

In March 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of VAT on Goods and Services for fiscal month January 2013 until April 2013, and June 2013 until November 2013 totaling Rp18,553, Nil Assessment Notice ("SKPN") of VAT for fiscal month May 2013, SKPN for VAT on Imports BKP for fiscal month January 2013 until November 2013, SKPN of VAT on Imports BKP of Luxury Goods for fiscal month January 2013 until November 2013, SKPN VAT on Utilization of Intangible BKP from outer regional customs for fiscal month January 2013 until November 2013, and SKPN VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs for fiscal month January 2013 until November 2013.

In February 2015, the Company received SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2013 amounting to Rp32,076,888, SKPN VAT on Imports BKP for fiscal month December 2013, SKPN of VAT on Imports BKP of Luxury Goods for fiscal month December 2013, SKPN VAT on Utilization of Intangible BKP from outer regional customs for fiscal month December 2013, and SKPN VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs for fiscal month December 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan April 2014, PT VSN, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp3.510.461.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp12.521.300, SKPN untuk PPN atas Impor BKP, PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

In April 2014, PT VSN, subsidiary, received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2012 amounting to Rp3,510,461.

In February 2014, the Company received SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal year 2012 amounting to Rp12,521,300, SKPN for VAT on imports BKP, VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from outer regional customs.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal year 2007 and earlier, the period is within ten years from the time of taxes payable being occurred, but not later than 2013, while for fiscal year 2008 and onwards, the period is within five years from the time of taxes payable being payable.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("Tokyo"), termasuk USD1,472,574 pada tanggal 31 Desember 2015, USD440,913 pada tanggal 31 Desember 2014, dan USD670,980 pada tanggal 31 Desember 2013
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL")
Jumlah
Dikurangi bagian jangka pendek

Bagian Jangka Panjang

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
	23,717,037	5,484,960	8,178,574
	9,655,268	-	-
	33,372,305	5,484,960	8,178,574
	(10,277,590)	(3,010,481)	(2,804,283)
	23,094,715	2,474,479	5,374,291

14. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("Tokyo"), including USD1,472,574 as of December 31, 2015, USD440,913 as of December 31, 2014, and USD670,980 as of December 31, 2013
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL")
Total
Less short-term portion

Long-Term Portion

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ <u>Dec 31, 2015</u>	31 Des 2014/ <u>Dec 31, 2014</u>	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ <u>Dec 31, 2013</u>
Pembayaran yang jatuh tempo:			
Kurang dari 1 tahun	12,630,154	3,219,223	3,154,269
1-5 tahun	25,694,699	2,529,488	5,632,720
Jumlah	<u>38,324,853</u>	<u>5,748,711</u>	<u>8,786,989</u>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(4,952,548)</u>	<u>(263,751)</u>	<u>(608,415)</u>
Nilai kini pembayaran minimum	<u>33,372,305</u>	<u>5,484,960</u>	<u>8,178,574</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(10,277,590)</u>	<u>(3,010,481)</u>	<u>(2,804,283)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>23,094,715</u></u>	<u><u>2,474,479</u></u>	<u><u>5,374,291</u></u>

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Tokyo merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan September 2016 dan Oktober 2016, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,10% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar USD721.467 (Catatan 9). Di samping itu, terdapat tambahan pinjaman pada bulan Juni 2015 atas peralatan yang disewakan yang akan jatuh tempo di bulan April 2018, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,25% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp4.267.020 (Catatan 9).
- b. Pinjaman dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Oktober 2017 dan November 2018, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,50% - 12,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp11.220.945 (Catatan 9).

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ <u>Dec 31, 2013</u>
	<i>Payments due:</i>
	<i>Less than 1 year</i>
	<i>1-5 years</i>
	<i>Total</i>
	<i>Less future finance cost</i>
	<i>Present value of minimum payment</i>
	<i>Less short-term portion</i>
	<i>Long-Term Portion</i>

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows:

- a. Loan from Tokyo represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in September 2016 and October 2016, and charged with 5.10% interest rate per annum for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting USD721,467 (Note 9). In addition, there was also loan addition in June 2015 for rental equipment which will be due in April 2018, and charged with 12.25% interest rate per annum for the year ended December 31, 2015. Fixed assets are pledged as collateral for this loan amounting to Rp4,267,020 (Note 9).
- b. Loan from SMFL represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in October 2017 and November 2018, and charged with 11.50% - 12.50% interest rate per annum for the year ended December 31, 2015. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp11,220,945 (Note 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT GTN adalah pinjaman dari Tokyo yang merupakan kewajiban sewa pembiayaan atas aset tetap. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,85% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan Surat Jaminan dan Ganti Rugi oleh PT Multipolar Tbk dengan nilai maksimum penjaminan sebesar USD3,279,180.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pinjaman-pinjaman tersebut.

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The loan that has been obtained by PT GTN is loan from Tokyo represents finance lease liability for fixed assets. The facility will be due in June 2020, and charged with 5.85% interest rate per annum for the year ended December 31, 2015. The loan is secured by Letter of Guarantee and Indemnity by PT Multipolar Tbk with a maximum guarantee of USD3,279,180.

There is no restriction and ratios which required to be met on those loans.

15. PINJAMAN

15. LOANS

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Pinjaman jangka pendek				Short-term portion
Pihak berelasi (Catatan 27)				<i>Related party (Note 27)</i>
PT Sharestar Indonesia ("PT SI")	-	-	694,444	<i>PT Sharestar Indonesia ("PT SI")</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	15,880,876	12,604,553	3,064,569	<i>PT Bank Permata Tbk ("Permata")</i>
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")	13,873,722	13,553,707	4,611,699	<i>PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")</i>
Sub jumlah	<u>29,754,598</u>	<u>26,158,260</u>	<u>7,676,268</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>29,754,598</u>	<u>26,158,260</u>	<u>8,370,712</u>	Total
Utang bank dan lembaga keuangan - pihak ketiga				Bank loan and financial institutions loan - third parties
Permata	50,450,953	75,384,485	77,343,223	<i>Permata</i>
Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")	3,565,538	17,162,625	31,465,277	<i>Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	-	10,000,000	20,000,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")</i>
Jumlah	<u>54,016,491</u>	<u>102,547,110</u>	<u>128,808,500</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(34,654,452)</u>	<u>(75,982,157)</u>	<u>(65,803,774)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>19,362,039</u>	<u>26,564,953</u>	<u>63,004,726</u>	Long-Term Portion

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Cisco merupakan fasilitas pinjaman angsuran untuk kontrak pembelian persediaan dengan jumlah fasilitas sebesar USD3.605.449. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2016. Sebagian dari fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo sejumlah USD3.346.983. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan dikenakan suku bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 5,50% - 5,55% pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 4).
- b. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek yang telah disetujui oleh pihak bank, dalam mata uang Dual Currency (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum masing-masing setara dengan USD6.000.000 dan USD1.500.000. Pada tanggal 7 Oktober 2015, jumlah maksimum fasilitas atas pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek diubah menjadi masing-masing setara dengan Rp79.800.000 dan Rp21.000.000, dalam mata uang Dual Currency (Dolar AS dan Rupiah), dan fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2016. Pada tanggal 25 Agustus 2015, jumlah fasilitas untuk pembiayaan jangka pendek yang digunakan sebesar Rp20.000.000, dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 November 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4) dan dikenakan suku bunga dengan tingkat tahunan 12,25% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari PT SI merupakan wesel tanpa jaminan, yang dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,00%, dan pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2014.
- b. Pinjaman dari Danamon berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000, yang berjangka waktu 4 tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 9).

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by the Company are as follows:

- a. Loan from Cisco represents installment loan facility for inventory purchase contract with total facility of USD3,605,449. This facility will be due on August 24, 2016. Some of these facilities have been repaid on the due date amounting USD3,346,983. All facilities are pledged with trade receivables and charged with interest rate ranging as 5.50% - 5.55% per annum for years ended December 31, 2015, 2014 and 2013. (Note 4).
- b. Loan from Permata represents facility for project financing and invoice financing that being approved by the bank, in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to USD6,000,000 and USD1,500,000, respectively. On October 7, 2015, the maximum limit of this facility for project financing and invoice financing has been amended to become equivalent to Rp79,800,000 and Rp21,000,000, respectively, in Dual Currency (US Dollar and Rupiah), and this facility is available until May 18, 2016. On August 25, 2015, facility on invoice financing that being drawn down was amounted to Rp20,000,000, and has been fully repaid on November 18, 2015. Trade receivables are pledged as collateral for this loan (Note 4) and charged with 12.25% interest rate per annum for the year ended December 31, 2015.

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows:

- a. Loan from PT SI represents unsecured notes payable, charged with interest rate 11.00% per annum, and this loan has been fully repaid on February 2014.
- b. Loan from Danamon represents Loan Term facility with maximum limit of Rp40,000,000 for 4 years and has been due on December 20, 2015. The interest rate of this loan is 12.50% for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% of the facility (Note 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

- c. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan USD16,500,000, termasuk di dalamnya pinjaman rekening koran sebesar USD500,000 atau setara Rp5.750.000. Pada tanggal 8 Oktober 2015, jumlah maksimum fasilitas pinjaman ini telah diubah menjadi setara dengan Rp224.000.000, dan Rp5.750.000 untuk pinjaman rekening koran, dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah), dan fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2016. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Januari 2016 sampai dengan Agustus 2020 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 12,00%-13,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014, dan tingkat tahunan berkisar antara 11,00%-12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 6,50%-7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pinjaman rekening koran dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,25% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Di samping itu, terdapat juga pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dari Permata untuk fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum setara dengan USD1,000,000. Pada tanggal 8 Oktober 2015, jumlah maksimum fasilitas pinjaman ini telah diubah dan ditingkatkan menjadi setara dengan Rp42.000.000, dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah), dan fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2016. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Mei 2016 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,50%-6,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,00%-6,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan sebesar 6,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

- c. *Loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to USD16,500,000, including Bank Overdraft amounting USD500,000 or equivalent to Rp5,750,000. On October 8, 2015, the maximum limit of this facility has been amended to become equivalent to Rp224,000,000, and Rp5,750,000 for Bank Overdraft, in Dual Currency (US Dollar and Rupiah), and this facility is available until May 18, 2016. Due date of this loan is between January 2016 until August 2020 and charged with interest rate in the range of 12.00%-13.00% per annum for loan in Rupiah and 7.00% per annum for loan in US Dollar for the years ended December 31, 2015, and 2014, and annual rate in the range of 11.00%-12.75% for loan in Rupiah and 6.50%-7.00% for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2013. Bank Overdraft is charged with interest rate of 13.25% for the years ended December 31, 2015 and 2014.*

In addition, there is also facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) from Permata for short term invoice financing with maximum limit equivalent to USD1,000,000. On October 8, 2015, the maximum limit of this facility has been amended and appended to become equivalent to Rp42,000,000, in Dual Currency (US Dollar and Rupiah), and this facility is available until May 18, 2016. This facility will be due from March 2016 until May 2016 and charged with interest rate in the range of 6.50%-6.75% per annum for loan in US Dollar and 12.75% per annum for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2015, annual interest rate in the range of 6.00%-6.75% for loan in US Dollar and 12.75% for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2014, and annual rate of 6.00% for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

c. (lanjutan)

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 9).

- d. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dan akan jatuh tempo pada bulan November 2015. Sedangkan pada tahun 2013, terdapat juga Pinjaman Tetap Angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Oktober 2013, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,00%. Di samping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan sebesar 12,00% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 110% dari nilai fasilitas (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian dengan Bank Permata, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Sedangkan PT VSN diwajibkan untuk memenuhi persyaratan *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan telah terpenuhi per tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

c. (continued)

Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the facilities (Note 9).

- d. Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000. The loan facility bears an interest rate 13.50% per annum for the years ended December 31, 2015 and December 31, 2014, and will be due on November 2015. While in year 2013, there was Installment Fixed Loan with maximum limit of Rp5,000,000. This loan has been paid on October 10, 2013, and charged with 12.00% interest rate per annum. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. The loan facility bears an interest rate 13.50% per annum for the years ended December 31, 2015, and 2014, and annual rate of 12.00% for the year ended December 31, 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 110% of this facility (Note 9).

Based on agreement with Permata, the Company shall comply with financial covenants, comprises maximum of *Debt to Equity Ratio* is 5 (five) times and minimum of *Current Ratio* is 1 (one) time, whereby all financial covenants have been met as of December 31, 2015, December 31, 2014, and 2013. While PT VSN shall comply with covenant of *Debt to Equity Ratio* for maximum 5 (five) times, and it has been met as of December 31, 2015, 2014 and 2013.

For other loans, there was no restriction and ratios which required to be met by the Company and Subsidiaries.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	46,908,156	26,417,816	23,317,054
Pihak ketiga			
Cisco International Limited	9,658,758	8,702,917	3,810,590
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,427,956	60,503	1,023,906
Bank Indonesia	5,472,588	599,236	72,727
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,275,838	20,904,148	21,764,585
PT Bank Permata Tbk	5,013,332	1,895,885	683,729
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4,578,049	-	5,758,833
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI	-	-	15,746,560
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	-	6,814,340
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	27,611,821	20,648,318	20,556,255
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	<u>67,038,342</u>	<u>52,811,007</u>	<u>76,231,525</u>
Jumlah	<u>113,946,498</u>	<u>79,228,823</u>	<u>99,548,579</u>

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company.

Advance from customers consists of:

Related parties (Note 27)
Third parties
Cisco International Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Directorate General of Immigration
Ministry of Law and Human Rights RI
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Others (below Rp5.000.000 each)
Sub Total - Third parties

Total

17. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	(Disajikan kembali/ As restated)		
	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013</u>
Akrual imbalan kerja	36,478,337	20,940,931	16,165,618
Kewajiban imbalan pascakerja	39,711,695	33,138,385	26,266,916
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	339,888	-	-
Jumlah	<u>76,529,920</u>	<u>54,079,316</u>	<u>42,432,534</u>
Bagian jangka pendek	<u>(36,478,337)</u>	<u>(20,940,931)</u>	<u>(16,165,618)</u>
Bagian jangka panjang	<u>40,051,583</u>	<u>33,138,385</u>	<u>26,266,916</u>

This account consists of:

Accrued employee benefits
Post-employment benefits
*Other long-term employee
benefits*
Total
Short-term portion

Long-term portion

Perusahaan dan PT VSN memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp1.513.255 dan Rp1.806.479.

The Company and PT VSN have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the years ended December 31, 2015, and 2014, amounting to Rp1,513,255 and Rp1,806,479, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits

In compliance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company will record the shortage difference with the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya jasa kini	5,372,232	4,515,261	Current service cost
Biaya bunga	2,869,735	2,262,629	Interest cost
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	923,634	205,906	Liability due to recognition of past services
Jumlah	<u>9,165,601</u>	<u>6,983,796</u>	Total
Keuntungan (kerugian) aktuarial liabilitas imbalan pascakerja:			Actuarial gains (loss) from post-employment benefit obligations:
Perubahan asumsi keuangan	2,788,891	(576,983)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(89,672)	510,649	Experience adjustments
Pajak penghasilan terkait	(674,805)	16,584	Related income tax
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	<u>2,024,414</u>	<u>(49,750)</u>	Total recognized in other comprehensive income

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2015 dan 2014 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, as of 2015 and 2014, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	2015: 9,0% - 9,2% per tahun/ 9,0% - 9,2% per annum; 2014: 8,4% per tahun/8,4% per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table year 2011 (TMI 2011)	Table of Mortality

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah
sebagai berikut:

Post-employment benefits (continued)

The movements of the provision for post-employment
benefits are as follows:

	(Disajikan kembali, Catatan 2.b/ As restated, Note 2.b)			
	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Liabilitas awal tahun	33,138,385	26,266,916	27,905,251	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	9,165,601	6,983,796	10,338,206	Current year expenses
Pengalihan saldo kewajiban	232,486	194,164	1,241	Transfer of liability balance
Pembayaran	(125,558)	(372,825)	(1,234,860)	Payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial di tahun berjalan yang dibebankan/(dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain	(2,699,219)	66,334	(10,742,922)	Actuary losses/(gains) for the year charged/(credited) to other comprehensive income
Liabilitas akhir tahun	39,711,695	33,138,385	26,266,916	Liability at end of year

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan
yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa
dua puluh lima gram emas.

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for the
employee which has worked for twenty five years.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan
dalam laporan aktuaris independen tahun 2015:

The significant assumptions used in the independent
actuary report as of 2015 are as follows:

Harga Emas	Rp508.000 per gram/Rp508,000 per gram	Gold Prices
Tingkat Kenaikan Emas	8,0% per tahun/8.0% per annum	Gold Increase Rate

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka
panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as other long-term employee
benefit expenses in the consolidated statements of profit
or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Biaya jasa kini	33,800	-	Current service cost
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	359,088	-	Liability due to recognition of past services
Jumlah	392,888	-	Total

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang
lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for other long-term
employee benefit are as follows:

	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013			
	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Liabilitas awal tahun	-	-	-	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	392,888	-	-	Current year expenses
Pembayaran	(53,000)	-	-	Payment
Liabilitas akhir tahun	339,888	-	-	Liability at end of year

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai
berikut:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Multipolar Tbk	1,499,750,000	79.99	149,975,000
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25,000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	375,000,000	20.00	37,500,000
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500,000

18. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as
of December 31, 2015, December 31, 2014, and January
1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

PT Multipolar Tbk
PT Tryane Saptajagat
Public (below 5% ownership
each)

Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal - tanggal 31 Desember
2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500,000
Beban emisi saham	(2,676,081)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(132,997)
Jumlah - Neto	139,690,922

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of December 31, 2015,
December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31,
2013, are as follows:

Issuance of share capital through Initial
Public Offering
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring
transactions of entities under common control

Total - Net

Pada tahun 2013, Perusahaan menjual 5.130.000 lembar
saham pada PT Indonesia Media Televisi dengan harga
pengalihan sebesar Rp51.300.000, dan 57.800 lembar
saham pada PT Tecnoves International dengan harga
pengalihan sebesar Rp1.145.000, kepada PT Multipolar
Multimedia Prima, entitas sepengendali. Penjualan saham
tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012).
Dengan demikian, selisih antara nilai pengalihan saham
tersebut dengan nilai buku investasi pada Entitas Anak
sebesar Rp5.543.116 dicatat sebagai bagian dari
"Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi
Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

In 2013, the Company sold 5,130,000 shares of PT
Indonesia Media Televisi with sale value of
Rp51,300,000, and 57,800 shares of PT Tecnoves
International with sale value of Rp1,145,000, to PT
Multipolar Multimedia Prima, under common control. The
sale of shares represents restructuring transaction
between companies under common control according to
PSAK 38 (revised 2012). Therefore, the difference
between the transfer price and the book value of the
subsidiary amounting to Rp5,543,116 was recorded as a
component of "Additional Paid-In Capital - Difference in
Value of Restructuring Transactions of Entities under
Common Control".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013, mutasi Selisih Nilai
Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang
disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor adalah
sebagai berikut:

Saldo awal	-
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012) (Catatan 2m)	(5,676,113)
Penambahan di tahun 2013	<u>5,543,116</u>
Saldo akhir	<u><u>(132,997)</u></u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

*Below is the movement of Difference in Value of
Restructuring Transactions of Entities under Common
Control that presented in account Additional Paid-In
Capital as of December 31, 2015, December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013:*

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Reclassification for adoption of PSAK 38</i>
	<i>(Revised 2012) (Note 2m)</i>
	<i>Addition in the year 2013</i>
	<i>Ending balance</i>

**20. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NON-PENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama
berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas
Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru
sebanyak kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya,
Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Catatan 1.c).

Nilai setelah transaksi	170,435,682
Nilai buku tercatat	<u>(146,722,203)</u>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	<u><u>23,713,479</u></u>

**20. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

*Difference in transaction with non-controlling interest is
mainly represents difference in transaction of PT GTN,
Subsidiary, related with the issuance of new shares to
Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge
Industry Co, Ltd (Note 1.c).*

	<i>Post transaction value</i>
	<i>Book value</i>
	<i>Difference in transaction with non-controlling interest</i>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya
berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama
Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar
Rp326.791 (Catatan 1.c).

*Other difference in transaction with non-controlling interest
arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur
for shares in PT GTN amounting to Rp326,791 (Note 1.c).*

**21. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei
2015, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 11
dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur,
diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai
sebesar Rp10.706.250 atau Rp5,71 (dalam angka penuh)
per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada
daftar pemegang saham pada tanggal 9 Juni 2015 dan
membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari
saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan
pada tanggal 29 Juni 2015.

**21. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

*In the Company's Annual General Meeting of the
Shareholders held on May 27, 2015, the minutes of which
are notarialized under deed No. 11 by Rini Yulianti, S.H.,
notary in East Jakarta, the shareholders resolved to,
among others, declare cash dividend amounted to
Rp10,706,250 or Rp5.71 (in full amount) per share,
payable to shareholders listed in the shareholders'
register on June 9, 2015, and provide an appropriate of
Rp100,000 from retained earnings as a general reserve.
The payment of annual dividend was made on June 29,
2015.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**21. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 12 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp3.000.000 atau Rp1,60 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2014 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2014.

**21. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS (continued)**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 10, 2014, the minutes of which are notarialized under deed No. 12 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp3,000,000 or Rp1.60 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 8, 2014, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on May 22, 2014.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
PT GTN	92,484,311	92,614,429	15,192,210	PT GTN
PT VSN	5,146,597	6,954,690	11,285,273	PT VSN
Jumlah	97,630,908	99,569,119	26,477,483	Total

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

Detail of Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1.c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT GTN, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Laba (rugi) komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive profit (loss) allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
		31 Des/Dec 31, 2015	31 Des/Dec 31, 2014	31 Des/Dec 31, 2015	31 Des/Dec 31, 2014
PT GTN	65.00	(130,118)	617,368	92,484,311	92,614,429

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

There was no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2015, and 2014.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum
eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT GTN, before inter-
company eliminations, are as follows:

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Aset lancar	182,413,357	192,520,788	76,261,281	Current assets
Aset tidak lancar	106,065,116	72,534,387	73,521	Non-current assets
Jumlah Aset	288,478,473	265,055,175	76,334,802	Total assets
Liabilitas jangka pendek	7,570,878	474,277	373,752	Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang	16,999,706	289,116	-	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	24,570,584	763,393	373,752	Total liabilities
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(10,964,108)	(12,634,650)	(925,780)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(79,037,408)	(72,250,486)	(74,302)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	10,478,463	252,505,034	16,718,417	Net cash flows provided from financing activities
Arus kas neto	(79,523,053)	167,619,898	15,718,335	Net cash flows
	<u>2015</u>	<u>2014</u>		
Penjualan bersih	-	-		Net sales
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(449,724)	1,344,194		Profit (loss) for the year attributable to: Equity holders of the parent
Laba (rugi) tahun berjalan	(449,724)	1,344,194		Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(371,764)	1,332,065		Total comprehensive income (expense) for the year attributable to: Equity holders of the parent
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif tahun berjalan	(371,764)	1,332,065		Total comprehensive income (expense) for the year

23. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

23. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para
pelanggan sebagai berikut:

Net sales and service revenues obtained from the
customers are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	769,898,709	501,984,692	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	1,371,003,533	1,463,164,916	Third parties
Jumlah	2,140,902,242	1,965,149,608	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**23. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA
(lanjutan)**

**23. NET SALES AND SERVICE REVENUES
(continued)**

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk
dan jasa adalah sebagai berikut:

*Details of sales and services revenues by product and
service are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,271,152,020	1,296,584,281	Hardware and supporting devices
<i>IT outsourcing</i>	301,589,925	312,352,791	<i>IT outsourcing</i>
Perangkat lunak	285,817,107	105,537,894	Software
Jasa teknologi	259,533,743	227,155,244	Technology services
Lain-lain	22,809,447	23,519,398	Others
Jumlah	<u>2,140,902,242</u>	<u>1,965,149,608</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah penjualan kepada PT Internux.

For the year ended December 31, 2015, the individual sales which exceed 10% was sales to PT Link Net Tbk, while for the year ended December 31, 2014, the sales was to PT Internux.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

24. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,178,896,059	1,211,326,003	Hardware and supporting devices
<i>IT outsourcing</i>	258,420,756	261,230,439	<i>IT outsourcing</i>
Perangkat lunak	254,942,980	93,192,763	Software
Jasa teknologi	198,203,581	183,092,430	Technology services
Lain-lain	16,287,344	16,673,566	Others
Jumlah	<u>1,906,750,720</u>	<u>1,765,515,201</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco International Limited dan PT Anabatic Technologies Tbk, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah pembelian persediaan dari PT Huawei Tech Investment.

For the year ended December 31, 2015, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales was purchases from Cisco International Limited and PT Anabatic Technologies Tbk, while for the year ended December 31, 2014, was purchase from PT Huawei Tech Investment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Gaji dan tunjangan	44,894,677	46,139,949	Salaries and allowances
Sewa	2,529,771	1,588,040	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	2,226,738	1,143,666	Depreciation (Note 9)
Transportasi	1,513,984	1,404,838	Transportation
Pelatihan	1,354,306	1,873,209	Training
Listrik, air dan telekomunikasi	1,072,202	1,177,948	Electricity, water and telecommunication
Lain-lain	4,243,131	3,901,662	Others
Jumlah	<u>57,834,809</u>	<u>57,229,312</u>	Total

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Gaji dan tunjangan	44,547,543	37,633,495	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	11,350,381	8,440,491	Depreciation (Note 9)
Amortisasi (Catatan 10)	7,693,451	6,832,711	Amortization (Note 10)
Jasa profesional	1,811,532	4,107,868	Professional fees
Sewa	1,061,252	724,380	Rental
Rekrutmen	550,646	1,365,172	Recruitment
Perbaikan dan pemeliharaan	531,549	4,739,141	Repair and maintenance
Lain-lain	6,596,541	7,194,313	Others
Jumlah	<u>74,142,895</u>	<u>71,037,571</u>	Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut:

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES**

Details of accounts with related parties are as follows:

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013</u>	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnoba Tbk	1,026,626	119,152,007	16,231,869	PT Bank Nationalnoba Tbk
Persentase dari jumlah aset	<u>0.1%</u>	<u>6.9%</u>	<u>1.3%</u>	Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Piutang usaha				Trade receivables
PT Internux*)	71,730,008	282,452,602	-	PT Internux*)
PT Link Net Tbk	44,258,501	20,741,647	61,255,247	PT Link Net Tbk
PT Indonesia Media Televisi	30,416,104	35,364,296	16,960,681	PT Indonesia Media Televisi
PT Matahari Putra Prima Tbk	6,645,359	19,452,604	12,500,574	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Solusi Ecommerce Global	5,085,781	-	-	PT Solusi Ecommerce Global
PT Bank Nationalhobu Tbk	4,830,625	-	-	PT Bank Nationalhobu Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	4,111,274	914,351	1,623,354	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	3,991,850	2,443,533	1,201,213	PT Matahari Department Store Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,876,378	483,773	5,191,471	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	3,387,560	-	-	PT Brilliant Ecommerce Berjaya
PT Lippo General Insurance Tbk	1,888,290	786,578	80,380	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Lintas Buana Jaya	1,711,607	-	-	PT Lintas Buana Jaya
PT First Media Tbk	156,601	452,980	49,599,084	PT First Media Tbk
PT Multipolar Tbk	103,619	1,076,878	76,315	PT Multipolar Tbk
PT Cinemaxx Global Pasifik	39,622	1,089,381	-	PT Cinemaxx Global Pasifik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	3,952,340	2,725,579	3,643,481	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	186,185,519	367,984,202	152,131,800	Total
Persentase dari jumlah aset	11.1%	21.2%	12.2%	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar lainnya				Other current financial assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	237,993	1,521,014	999,691	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.1%	0.1%	Percentage of total assets
Biaya dibayar di muka				Prepaid expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,085,105	238,649	414,397	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.0%	0.0%	Percentage of total assets
Aset lancar lainnya				Other current assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	751,046	-	-	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	-	-	Percentage of total assets
Penjualan aset tetap				Proceeds from sale of fixed assets
PT Indonesia Media Televisi	-	23,602,568	-	PT Indonesia Media Televisi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	69,900	2,638	580	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	69,900	23,605,206	580	Total
Persentase dari jumlah aset	0.0%	1.4%	0.0%	Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Piutang pihak berelasi non-usaha				Due from related parties non-trade
PT Nadya Putra Investama	232,486	-	-	PT Nadya Putra Investama
PT Indonesia Media Televisi	-	8,561,960	-	PT Indonesia Media Televisi
PT First Media Tbk	-	-	33,775,749	PT First Media Tbk
Jumlah	232,486	8,561,960	33,775,749	Total
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.5%	2.7%	Percentage of total assets
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	20,750	20,750	-	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%	-	Percentage of total assets
Pinjaman jangka pendek				Short-term loan
PT Sharestar Indonesia	-	-	694,444	PT Sharestar Indonesia
Persentase dari jumlah liabilitas	-	-	0.1%	Percentage of total liabilities
Utang usaha				Trade payables
PT Multipolar Tbk	11,211,406	16,856,736	25,082,915	PT Multipolar Tbk
PT Link Net Tbk	6,239,436	5,610,911	3,948,701	PT Link Net Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	642,180	1,182,147	1,199,218	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	18,093,022	23,649,794	30,230,834	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1.8%	2.1%	3.8%	Percentage of total liabilities
Liabilitas keuangan lainnya				Other financial liabilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2,840	22,080	566,784	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%	0.1%	Percentage of total liabilities
Uang muka pelanggan				Advance from Customers
PT Prima Wira Utama	30,497,662	-	-	PT Prima Wira Utama
PT Link Net Tbk	10,894,131	17,532,969	4,476,898	PT Link Net Tbk
PT Internux*)	2,236,635	1,215,345	-	PT Internux*)
PT Indonesia Media Televisi	2,132,910	4,598,863	424,159	PT Indonesia Media Televisi
PT First Media Tbk	10,291	1,144,676	17,381,556	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,136,527	1,925,963	1,034,441	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	46,908,156	26,417,816	23,317,054	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	4.8%	2.4%	2.9%	Percentage of total liabilities
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenue
PT Link Net Tbk	2,284,707	-	-	PT Link Net Tbk
PT Prima Wira Utama	1,377,544	-	-	PT Prima Wira Utama
PT Internux*)	-	1,853,670	-	PT Internux*)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	42,789	227,253	64,514	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	3,705,040	2,080,923	64,514	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.4%	0.2%	0.0%	Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Utang pihak berelasi non-usaha				Due to related parties non-trade
PT Multipolar Tbk	21,634,942	25,705,359	30,212,198	PT Multipolar Tbk
Persentase dari jumlah liabilitas	2.2%	2.3%	3.8%	Percentage of total liabilities

*)Efektif sejak bulan Desember 2014, PT Internux menjadi pihak
berelasi.

*)Effective since December 2014, PT Internux has become a
related party.

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:

	2015	2014	
Pembelian saham entitas anak			Purchase of shares of subsidiaries
PT Manunggal Utama Makmur	-	15,220,000	PT Manunggal Utama Makmur
PT Tryane Saptajagat	-	75,000	PT Tryane Saptajagat
Jumlah	-	15,295,000	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES** (continued)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penjualan bersih dan pendapatan jasa			Net sales and service revenue:
PT Link Net Tbk	273,447,963	129,512,769	PT Link Net Tbk
PT Internux*)	163,362,883	81,879,892	PT Internux*
PT Matahari Department Store Tbk	86,338,579	24,539,624	PT Matahari Department Store Tbk
PT Prima Wira Utama	53,283,326	40,589	PT Prima Wira Utama
PT Matahari Putra Prima Tbk	48,261,247	58,843,487	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	26,746,995	3,918,204	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Indonesia Media Televisi	21,636,781	114,763,717	PT Indonesia Media Televisi
PT Solusi Ecommerce Global	19,318,344	-	PT Solusi Ecommerce Global
PT Siloam International Hospitals Tbk	18,182,722	12,963,408	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	9,226,097	8,514,379	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	6,567,451	2,367,563	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Multipolar Tbk	6,565,100	14,294,115	PT Multipolar Tbk
PT Ciptadana Capital	4,901,773	575,641	PT Ciptadana Capital
PT Taruna Perkasa Megah	4,458,407	-	PT Taruna Perkasa Megah
PT Lippo Malls Indonesia	4,198,674	2,389,106	PT Lippo Malls Indonesia
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	3,079,600	-	PT Brilliant Ecommerce Berjaya
PT Lippo Cikarang Tbk	3,074,748	888,990	PT Lippo Cikarang Tbk
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	2,002,859	1,208,628	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Cinemaxx Global Pasifik	1,676,923	3,660,714	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Lintas Buana Jaya	1,553,696	-	PT Lintas Buana Jaya
PT Rashal Siar Cakra Medika	1,186,739	-	PT Rashal Siar Cakra Medika
Yayasan Universitas Pelita Harapan	944,162	2,969,110	Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT First Media Tbk	777,007	17,510,193	PT First Media Tbk
PT Gramari Prima Nusa	572,817	4,183,114	PT Gramari Prima Nusa
PT East Jakarta Medika	372,925	2,086,040	PT East Jakarta Medika
Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan Internasional Jakarta	314,481	8,833,431	Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan Internasional Jakarta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	7,846,410	6,041,978	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	769,898,709	501,984,692	Tota
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	36.0%	25.5%	Percentage of net sale and service revenues
Pembelian barang dan jasa			Purchase of goods and service:
PT Lippo General Insurance Tbk	2,089,872	3,543,531	PT Lippo General Insurance Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2,139,960	1,899,320	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	4,229,832	5,442,851	Tota
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.2%	0.3%	Percentage of cost of goods sold and services

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	2015	2014	
Beban penjualan			Selling expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	648,123	920,695	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah beban penjualan	1.1%	1.6%	Percentage of selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,286,018	829,101	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	1.7%	1.2%	Percentage of general and administrative expenses
<u>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris</u>			<u>Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances</u>
Imbalan kerja jangka pendek	10,707,911	15,185,865	Short term employee benefit
Imbalan pascakerja	-	-	Post employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	29,680	-	Other long term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	Termination benefit
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	10,737,591	15,185,865	Total Director's and Board of Commissioners' salaries and allowances
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	8.1%	11.8%	Percentage of selling expenses and general and administrative expenses
Pendapatan bunga			Interest income
PT Bank Nationalnobu Tbk	4,024,784	2,776,191	PT Bank Nationalnobu Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	816,815	-	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	4,841,599	2,776,191	Total percentage of interest income
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	29.4%	26.0%	
Beban bunga			Interest expense
PT Multipolar Tbk	-	3,574,548	PT Multipolar Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	6,366	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	-	3,580,914	Total
Persentase dari jumlah beban bunga	0.0%	16.9%	Percentage of interest expense

*)Efektif sejak bulan Desember 2014, PT Internux menjadi pihak berelasi.

*)Effective since December 2014, PT Internux has become a related party.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES** (continued)

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah
diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

*All transactions with related parties are disclosed in the
consolidated financial statements.*

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows:*

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ <i>Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, net sales and service revenues, and interest income</i>
2	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, piutang pihak berelasi non-usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, due from related parties non-trade, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
3	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
4	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
6	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
7	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan beban bunga/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, due to related parties non-trade, net sales and service revenues, and interest expense</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI **27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**
(lanjutan) (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
8	PT Internux*)	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
9	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
10	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
11	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
12	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan aset tetap, piutang pihak berelasi non-usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, proceeds from sale of fixed assets, due from related parties non-trade, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
13	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES** (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
14	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
15	PT Taruna Perkasa Megah	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
16	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
17	Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan Internasional Jakarta	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
18	PT Gramari Prima Nusa	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
19	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
20	PT Sharestar Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI 27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (lanjutan)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
21	PT Manunggal Utama Makmur	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian saham entitas anak/ <i>Purchase of shares of subsidiaries</i>
22	PT Tryane Saptajagat	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian saham entitas anak/ <i>Purchase of shares of subsidiaries</i>
23	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
24	PT Solusi Ecommerce Global	Afiliasi karena perusahaan asosiasi dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, associate of common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
25	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
26	PT Rashal Siar Cakra Medika	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
27	PT East Jakarta Medika	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES** (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
28	PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues
29	PT Lintas Buana Jaya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues
30	PT Nadya Putra Investama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Piutang pihak berelasi non-usaha/ Due from related parties non-trade

*)Efektif sejak bulan Desember 2014, PT Internux menjadi pihak berelasi.

*)Effective since December 2014, PT Internux has become a related party.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

	31 Des 2015/Dec 31, 2015			31 Des 2014/Dec 31, 2014		1 Jan 2014/31 Des, 2013/ Jan 1, 2014/Dec 31, 2013			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset								Assets	
Kas dan setara kas	18,999,793	1,430	262,123,705	12,196,078	-	151,719,205	3,379,453	41,192,156	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,070,277	-	69,944,469	29,811,775	-	370,858,475	14,975,600	182,537,582	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	211,476	-	2,917,309	175,377	-	2,181,693	65,702	800,841	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	688,260	-	8,561,960	2,771,002	33,775,749	Due from related parties non-trade
Jumlah	24,281,546	1,430	334,985,483	42,871,490	-	533,321,333	21,191,757	258,306,328	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA
ASING (lanjutan)**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Des 2015/Dec 31, 2015			31 Des 2014/Dec 31, 2014		Jan 1, 2014/Dec 31, 2013			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Liabilitas								Liabilities	
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	185,000	-	2,301,400	251,421	3,064,569	Short-term loans
Utang usaha	8,692,957	-	119,919,343	31,766,769	5,200	395,227,606	10,550,790	128,603,579	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	-	26,985	-	335,688	3,043	37,089	Other financial liabilities
Beban akrual	1,241	-	17,118	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Bagian lancar atas utang jangka panjang:									Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	353,073	-	4,870,640	242,000	-	3,010,481	230,067	2,804,283	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	408,057	-	5,629,140	1,495,113	-	18,599,204	1,585,514	19,325,831	Bank loans and other financial institution
Utang pihak berelasi non-usaha	165,384	-	2,281,472	510,602	-	6,351,889	510,602	6,223,728	Due to related parties non-trade
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:									Long-term debt-net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	1,119,501	-	15,443,516	198,913	-	2,474,479	440,913	5,374,290	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	33,629	-	463,915	393,593	-	4,896,294	1,776,978	21,659,586	Bank loans and other financial institution
Jumlah	10,773,842	-	148,625,144	34,818,975	5,200	433,197,041	15,349,328	187,092,955	Total
Aset - bersih	13,507,704	1,430	186,360,339	8,052,515	(5,200)	100,124,292	5,842,429	71,213,373	Assets - net

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	99,174,841	70,828,599
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	53	38

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Weighted average number of common stocks (shares)
Basic earnings per share (Rupiah full amount)

30. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi:

Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan bisnis dalam satu segmen, yakni bisnis teknologi informasi. Total aset dikelola secara sentralisasi dan tidak dialokasikan. Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak ke pelanggan pada umumnya dilakukan sebagai satu kesatuan (*bundling*).

Wilayah Geografis:

Seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

30. OPERATING SEGMENT

Operating Segment:

The Company and Subsidiaries have one segment which is information technology business. Total assets are centrally managed and unallocated. The sales of hardware and software to customers are generally made as one package (*bundling*).

Geographical Area:

All the business activities of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Pelanggan Utama:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk sebesar Rp273.447.963 (Catatan 23).

30. OPERATING SEGMENT (continued)

Main Customers:

For the year ended December 31, 2015, the individual sales which exceed 10% was sales to PT Link Net Tbk amounting to Rp273,447,963 (Note 23).

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Kas dan setara kas	537,885,059	450,916,334	231,482,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	289,945,048	524,838,242	296,640,274	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8,871,709	8,890,749	16,079,422	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	232,486	8,561,960	33,775,749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	992,465	1,501,969	292,448	Other non-current financial assets
Jumlah	837,926,767	994,709,255	578,270,655	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in consolidated statement of financial position.

The following table analyzes the financial assets by maturity:

31 December 2015/December 31, 2015							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	537,885,059	-	-	-	-	537,885,059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	92,588,788	150,336,658	13,728,538	33,291,064	197,356,260	289,945,048	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8,871,709	-	-	-	-	8,871,709	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	232,486	-	-	-	-	232,486	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	992,465	-	-	-	-	992,465	Other non current financial assets
Jumlah	640,570,507	150,336,658	13,728,538	33,291,064	197,356,260	837,926,767	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo: (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity: (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	450,916,334	-	-	-	-	450,916,334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	301,660,849	152,679,834	59,990,896	10,506,663	223,177,393	524,838,242	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8,890,749	-	-	-	-	8,890,749	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	8,561,960	-	-	-	-	8,561,960	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1,501,969	-	-	-	-	1,501,969	Other non current financial assets
Jumlah	771,531,861	152,679,834	59,990,896	10,506,663	223,177,393	994,709,254	Total
1 Januari 2014/31 Desember 2013/January 1, 2014/December 31, 2013							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	231,482,762	-	-	-	-	231,482,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20,764,885	216,070,364	7,861,294	51,943,731	275,875,389	296,640,274	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	16,079,422	-	-	-	-	16,079,422	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	33,775,749	-	-	-	-	33,775,749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	292,448	-	-	-	-	292,448	Other non current financial assets
Jumlah	302,395,266	216,070,364	7,861,294	51,943,731	275,875,389	578,270,655	Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	≤ 1 tahun / ≤ 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Des 2015							Dec 31, 2015
Pinjaman jangka pendek	29,754,598	29,754,598	29,754,598	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	265,501,834	265,501,834	213,874,925	25,774,060	25,852,850	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	377,149,081	377,149,081	377,149,081	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36,478,337	36,478,337	36,478,337	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan	33,372,305	33,372,305	10,277,590	8,691,209	14,403,506	-	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan	54,016,491	54,016,491	34,654,452	13,448,029	5,914,010	-	Bank loans and other financial institution loans
31 Des 2014							Dec 31, 2014
Pinjaman jangka pendek	26,158,260	26,158,260	26,158,260	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	493,115,418	493,115,418	453,888,920	31,346,923	7,879,575	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	333,156,686	333,156,686	333,156,686	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20,940,931	20,940,931	20,940,931	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan	5,484,960	5,484,960	3,010,481	2,474,479	-	-	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan	102,547,110	102,547,110	75,982,157	26,564,953	-	-	Bank loans and other financial institution loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

- (ii) Risiko likuiditas (lanjutan)
Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak: (lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
							<u>Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013</u>
<u>1 Jan 2014/ 31 Dec 2013</u>							
Pinjaman jangka pendek	8,370,712	8,370,712	8,370,712	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	207,671,107	207,671,107	143,830,135	37,881,028	25,959,944	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	280,852,116	280,852,116	280,852,116	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16,165,618	16,165,618	16,165,618	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan	8,178,574	8,178,574	2,804,283	5,374,291	-	-	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan	128,808,500	128,808,500	65,803,774	59,444,376	3,560,350	-	Bank loans and other financial institution loans

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

- (ii) Liquidity risk (continued)
Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities: (continued)

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan sebesar Rp6.988.513. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) *Currency risk*

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of December 31, 2015, if the strengthening exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then an increase occurred in the Company's consolidated profit in the amount of Rp6,988,513. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign and currency risk.

(iv) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp380.504, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 14, dan 15.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) *Interest rate risk (continued)*

The Company and Subsidiaries have interest rate risk mainly since the loans bear floating interest rates. The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

For the year ended December 31, 2015, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would decrease/increase by Rp380,504, as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after compensated by an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 14, and 15.

(v) *Price risk*

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

32. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

There were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015,
31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember
2013 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Liabilitas Bersih:			
Jumlah Liabilitas	978,785,102	1,117,477,934	793,015,331
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(537,885,059)	(450,916,334)	(231,482,762)
Jumlah Liabilitas Neto	440,900,043	666,561,600	561,532,569
Jumlah Ekuitas	606,774,512	516,308,811	425,164,342
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	33,236,962	31,239,851	(132,997)
Modal Disesuaikan	573,537,550	485,068,960	425,297,339
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.77	1.37	1.32

32. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Gearing ratio on December 31, 2015, December 31,
2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as
follows:

Net liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity
Less: Other Equity Components
Adjusted Capital
Net liabilities to adjusted capital ratios

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	22,965,718	-	8,305,589
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	851,056	-	-

33. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect the cash flow:

Addition of fixed assets through finance lease
Addition of fixed assets through inventory reclassification

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31
Desember 2014 dan 2013 telah direklasifikasi untuk tujuan
pemisahan akun agar dapat disajikan secara konsisten
dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dengan akun-
akun sebagai berikut:

34. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Several accounts of the consolidated financial
statements for the years ended December 31, 2014, and
2013, have been reclassified with the purpose for
splitting the accounts in order to be consistently
presented with the consolidated financial statements for
the year ended December 31, 2015, with the accounts as
follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian - 31 Desember 2014				Consolidated Statements of Financial Position - December 31, 2014
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3,010,481	3,010,481	Current maturities of finance lease payable
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2,474,479	2,474,479	Long-term finance lease payable-net of current maturities
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	78,992,638	(3,010,481)	75,982,157	Current maturities of bank loans and other financial institution
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29,039,432	(2,474,479)	26,564,953	Long-term bank loans and other financial institution-net of current maturities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah direklasifikasi untuk tujuan pemisahan akun agar dapat disajikan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dengan akun-akun sebagai berikut: (lanjutan)

34. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (continued)

Several accounts of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014, and 2013, have been reclassified with the purpose for splitting the accounts in order to be consistently presented with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, with the accounts as follows: (continued)

	Sebelum Reklasifikasi/ Before <u>Reclassification</u>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After <u>Reclassification</u>	
	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian - 31 Desember 2013			
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2,804,283	2,804,283	Current maturities of finance lease payable
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	5,374,291	5,374,291	Long-term finance lease payable-net of current maturities
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	68,608,057	(2,804,283)	65,803,774	Current maturities of bank loans and other financial institution
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	68,379,017	(5,374,291)	63,004,726	Long-term bank loans and other financial institution-net of current maturities

35. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar

PSAK No. 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Penyesuaian

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

35. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standard

PSAK No. 110 (revised 2015) "Accounting for Sukuk"

Adjustment

- PSAK No. 5 "Operating Segments"
- PSAK No. 7 "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 "Investments Property"
- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19 "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 "Business Combination"
- PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**35. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN
TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK No. 30: Pungutan.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**35. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT
YET ADOPTED (continued)**

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- *PSAK No. 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK No. 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *PSAK No. 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK No. 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and*
- *ISAK No. 30: Levies*

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- *PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK No. 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and*
- *PSAK No. 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.*

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2014 sebesar Rp13.963.115.
- b. Pada bulan Januari 2016, Perusahaan mendirikan PT Visionet Data Internasional dan PT MSA, Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya. Jumlah modal saham dasar masing-masing perusahaan tersebut adalah sebesar Rp300.000.000 dan Rp10.000.000.
- c. Pada bulan Februari 2016, PT VSN menjual seluruh saham atas PT Artomoro Prima Internasional sebesar 60,86% kepada PT Multi Solusi Andal ("PT MSA").
- d. Pada bulan Februari 2016, Perusahaan membeli properti investasi berupa tanah dari PT Visionet Internasional ("PT VSN"), Entitas Anak, yang terletak di Desa Cibatu, Jawa Barat dengan luas 80.000 m², dengan nilai sebesar Rp102.000.000.

37. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 dengan angka perbandingan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In January 2016, the Company received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal month December 2014 amounting to Rp13,963,115.
- b. On January 2016, PT Visionet Data Internasional and PT MSA were established and fully owned by the Company. The authorized capital of the companies are Rp300,000,000 and Rp10,000,000 respectively.
- c. On February 2016, PT VSN sell all 60.86% shares in PT Artomoro Prima Internasional's to PT Multi Solusi Andal ("PT MSA").
- d. On February 2016, the Company acquired investment property comprised of land of PT Visionet Internasional ("PT VSN"), Subsidiary, which is located in Cibatu village, West Java with area 80,000 sqm, amounting to Rp102,000,000.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015 with comparative figures as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2015 with Comparative Figures
as of December 31, 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	(Disajikan kembali/ As restated)			
	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	430,985,398	251,975,094	201,797,186	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	140,862,846	344,528,976	145,349,981	Related parties
Pihak ketiga	67,805,195	122,305,430	126,075,223	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	8,719,800	8,450,652	16,129,720	Other current financial assets
Persediaan	246,860,873	209,000,748	199,933,046	Inventories
Pajak dibayar di muka	8,328,660	31,056,975	17,175,787	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1,024,302	132,941	211,896	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	17,035,505	20,449,208	57,736,582	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>921,622,579</u>	<u>987,900,024</u>	<u>764,409,421</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	20,000,000	32,828,222	49,190,763	Due from related parties non-trade
Investasi pada entitas anak	309,722,500	271,222,500	184,427,500	Investment in subsidiaries
Aset tetap	51,548,686	39,649,824	53,761,593	Fixed assets
Aset takberwujud	23,980,091	28,029,884	30,821,992	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	8,017,598	7,037,426	6,844,039	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	784,863	801,738	191,755	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>414,053,738</u>	<u>379,569,594</u>	<u>325,237,642</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>1,335,676,317</u></u>	<u><u>1,367,469,618</u></u>	<u><u>1,089,647,063</u></u>	TOTAL ASSETS

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015 with Comparative Figures
as of December 31, 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	(Disajikan kembali, As restated)			
	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2,000,573	3,339,235	7,875,432	Related parties
Pihak ketiga	193,553,396	404,822,051	125,017,716	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	1,528,866	1,095,266	1,027,727	Other financial liabilities
Beban akrual	345,009,775	289,385,647	256,893,872	Accrued expenses
Utang pajak	14,283,744	8,972,384	14,559,122	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28,795,959	18,095,807	12,773,828	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,565,538	13,947,308	14,648,941	Current maturities of long term bank loan and other financial institution
Uang muka pelanggan	120,067,696	82,549,589	102,263,817	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	24,917,801	17,187,846	10,295,094	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>733,723,348</u>	<u>839,395,133</u>	<u>545,355,549</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	21,634,942	25,705,359	90,212,198	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24,809,196	21,784,524	17,249,543	Long-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3,215,317	16,816,336	Long-term bank loan and other financial institution - net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>46,444,138</u>	<u>50,705,200</u>	<u>124,278,077</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>780,167,486</u>	<u>890,100,333</u>	<u>669,633,626</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500,000	187,500,000	187,500,000	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,582,949	133,582,949	133,582,949	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	200,000	100,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan	234,225,882	156,186,336	98,930,488	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>555,508,831</u>	<u>477,369,285</u>	<u>420,013,437</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,335,676,317</u>	<u>1,367,469,618</u>	<u>1,089,647,063</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures for the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	1,791,801,018	1,682,529,649	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(1,613,580,024)	(1,533,588,866)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	178,220,994	148,940,783	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(56,031,689)	(55,844,726)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(30,697,589)	(34,498,053)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	16,586,220	18,367,265	Other income
Beban lain-lain	(25,225)	-	Other expenses
LABA USAHA	108,052,711	76,965,269	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	6,482,322	5,072,122	Interest income
Beban bunga	(2,102,456)	(5,138,892)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	112,432,577	76,898,499	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(25,091,549)	(16,277,035)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	87,341,028	60,621,464	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali program imbalan kerja karyawan	2,006,359	(354,155)	Remeasurement of post employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(501,590)	88,539	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	88,845,797	60,355,848	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Year Ended December 31, 2015 with Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (DILAPORKAN SEBELUMNYA)	187,500,000	133,582,949	-	93,438,878	414,521,827	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 (AS PREVIOUSLY REPORTED)
Pengukuran kembali program imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	5,491,610	5,491,610	Remeasurement of post employee benefit obligations, net of tax
SALDO PER 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI)	187,500,000	133,582,949	-	98,930,488	420,013,437	JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013, (AS RESTATED)
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2014:						Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 10, 2014:
Dividen tunai	-	-	-	(3,000,000)	(3,000,000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	60,355,848	60,355,848	Comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	187,500,000	133,582,949	100,000	156,186,336	477,369,285	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2015:						Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on May 27, 2015:
Dividen tunai	-	-	-	(10,706,250)	(10,706,250)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	88,845,797	88,845,797	Comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	187,500,000	133,582,949	200,000	234,225,882	555,508,831	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures for the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2,095,215,446	1,474,298,970	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,731,832,112)	(1,173,699,468)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(86,056,822)	(85,289,470)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban usaha lainnya	(19,145,440)	(21,619,146)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Penerimaan lainnya	2,789,075	12,794,754	<i>Other receipts</i>
Pembayaran lainnya	(2,918,004)	(609,981)	<i>Other payments</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(19,667,085)	(22,094,949)	<i>Payment of income tax</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	238,385,058	183,780,710	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	123,391	23,856,778	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Penerimaan piutang pihak berelasi non-usaha	12,828,222	16,362,541	<i>Receipts from due from related parties non-trade</i>
Perolehan aset tetap	(22,701,111)	(10,340,821)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	(1,435,713)	6,883,837	<i>Decrease (increase) in other current financial assets</i>
Penambahan aset takberwujud	(1,135,061)	(1,955,951)	<i>Addition of intangible assets</i>
Penambahan investasi pada entitas anak	(38,500,000)	(71,500,000)	<i>Addition of investment in subsidiaries</i>
Perolehan entitas anak	-	(15,295,000)	<i>Proceeds from acquisition of subsidiaries</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(50,820,272)	(51,988,616)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	20,000,000	-	<i>Proceeds from loans</i>
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(2,102,456)	(5,138,892)	<i>Payments for interest charge and other finance cost</i>
Penerimaan bunga	6,482,322	5,072,122	<i>Receipts from interest income</i>
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(4,070,417)	(64,506,839)	<i>Decrease of due to related parties non-trade</i>
Pembayaran pinjaman	(33,597,087)	(14,302,651)	<i>Payments of loans</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada pengendali entitas induk	(8,563,572)	(2,399,600)	<i>Cash dividends paid to controlling interest of the parent</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan minoritas entitas induk	(2,142,678)	(600,400)	<i>Cash dividends paid to minority interest of the parent</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used In
Aktivitas Pendanaan	(23,993,888)	(81,876,260)	Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	163,570,898	49,915,834	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	15,439,406	262,074	EFFECT IN FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	251,975,094	201,797,186	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	430,985,398	251,975,094	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

For The Years Ended
December 31, 2015, and 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet Internasional	Jakarta/Jakarta	99.99
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00

3. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.

Leading you to A CONNECTED WORLD



Boulevard Gajah Mada No. 2025

Lippo Cyber Park, Lippo Village

Tangerang 15811, Indonesia

Telephone : +6221 546 0011, 557 77000

Facsimile : +6221 546 0020

Email : corsec.mlpt@multipolar.com

www.multipolar.com